PENGARUH MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IIS DI MAN NGLAWAK KERTOSONO

SKRIPSI

Oleh:

Rodiyatin Puput Trimurwani

13130067

PROGRAM STUDI PENDIDIKA ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIMMALANG

2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGARUH MINAT BELAJAR,LINGKUNGAN KELUARGA,DAN LINGKUNGANSEKOLAH TERHADAP KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IIS DI MAN NGLAWAK KERTOSONO

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Diajukan oleh:

Rodiyatin Puput Trimurwani

13130067

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIMMALANG

2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IIS DI MAN NGLAWAK KERTOSONO

SKRIPSI

Oleh:

Rodiyatin Puput Trimurwani
13130067

Telah Disetujui Pada Tanggal:21 Agustus 2017

Oleh Dosen Pembimbing

Dr.H.Abdul Basith, M.Si
NIP. 19761022003121003

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dr.Alfiana Yuli Efiyanti, M.A
NIP. 19710701200604 2 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IIS DI MAN NGLAWAK KERTOSONO

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
RODIYATIN PUPUT T (13130067)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 13 Oktober 2017
LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian		Tanda Tangan
Ketua Sidang Agus Mukti Wibowo, M.Pd NIP.19780707200801 1 021	:	
Sekretaris Sidang Luthfiya Fathi Pusposari, M.E NIP. 19810719200801 2 008	:	
a/n Pembimbing, Dr.H.Abdul Basith, M.Si NIP. 19761002200312 1 003	:	
Penguji Utama Dr. Mamluatul Hasanah, M.Pd NIP. 19741205200003 2 001	:	

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

Dr.H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

iii

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Persembahan

Puji syukur ku panjatkan pada-Mu ya Rabb atas besar karunia yang telah engkau limpahkan kepadaku, dengan ini ku persembahkan karya kecil ini untuk orang-orang yang tersayang :

Ayah dan Ibu Tercinta.

Ayahnda Saudji yang telah menorehkan segala kasih dan sayangnya dengan penuh rasa ketulusan. Ibunda Sukarti yang senantiasa memberikan doa, dorongan dan semangat yang luar biasa, sehingga menjadikan diri ini manusia yang tak pernah menyerah.

Saudara-saudaraku Tercinta

Kakak Eko Suryono, Yusuef Dwiyono, Patwuri Andayani, Heni Fauziah, dan adikku Arbin Muhtadi Sahli serta seluruh keluarga besar yang sangat memotivasi dan menjadi inspirasi.

Teman-Teman Seperjuangan

Keluarga besar P.IPS angkatan 2013 yang telah meluangkan waktu untuk mengingatkan diri ini sewaktu semangat telah menipis, Dewy kartikasari, Gita Ria Styoni, Sasmintarasa Wulandari, Winda W, Qonitatun, dan Rizki Rahmawati.

Semoga kita senantiasa menjadi hamba yang dicintai Allah. Serta semua sahabat-sahabat yang telah rela membantu hingga skripsi ini selesai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿١﴾

فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

فَإِذَا فَرَغْتَ فَٱنصَبْ ﴿٧﴾

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (5), sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (6), Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain (7)"

Qs. Al-Insyirah 5-7

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Umi Julaihah, SE.,M.Si
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi Rodiyatin Puput T

Malang, 21 Agustus 2017

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Rodiyatin Puput T
NIM	: 13130067
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi	:Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Keluarga, danLingkungan Sekolah terhadap Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS di Man Nglawak Kertosono

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dosen Pembimbing,

Dr.H.Abdul Basith, M.Si
NIP. 197610022003121003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 21 Agustus 2017
Yang membuat pernyataan,

Rodiyatin Puput T
NIM. 13130067

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no. 0543/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ,
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vocal Panjang

Vokal (a) panjang= â

Vokal (i) panjang= î

Vokal (u) panjang= û

C. VokalDiftong

أَوْ	= aw
أَيْ	= ay
أُوْ	= û
اِيْ	= î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul " Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah terhadap Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pekajaran Ekonomi Kelas XI IIS di MAN Nglawak Kertosono".

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah mengangkat kita dari jurang kenistaan menuju alam yang terang benderang yakni agama Islam.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Berhasilnya proses penyusunan skripsi ini juga tak lepas dari tanggung jawab, bimbingan, motivasi dan segala macam bantuan dari mereka baik moril maupun materiil, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr.H.Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah mngorbankan waktunya untuk, mengarahkan, dan memberikan masukan hingga terselesainya skripsi ini.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Ibu Umi Julaihah, SE., MSi selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, memberikan masukan dan motivasi hingga terselesainya skripsi ini.
5. Segenap pengajar fakultas Tarbiyah yang sudah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah di Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
6. Kepala Sekolah, Guru, beserta siswa-siswi yang membantu penulis menyelesaikan karya ini

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini kami ucapkan terimakasih, semoga Allah memberikan imbalan atas segala kebaikannya dan dicatat sebagai amal yang sholeh Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 21 Agustus 2017

Rodiyatin Puput T

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iv**

HALAMAN MOTTO ..... **v**

HALAMAN NOTA DINAS ..... **vi**

SURAT PERNYATAAN ..... **vii**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**

ABSTRAK ..... **xviii**

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Maslah 5

C. Tujuan Pembahasan 6

D. Manfaat Penelitian 6

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian 7

F. Definisi Operasioanal 9

G. Hipotesis Penelitian 10

H. Originalitas Penelitian 11

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

I. Sistematika Penulisan Skripsi 14

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Dasar Belajar 16
1. Pengertian Belajar 16
2. Teori Belajar 17
3. Ciri- Ciri Belajar 19

B. Kesulitan Belajar 20
1. Pengertian Kesulitan Belajar 20
2. Jenis – Jenis Kesulitan Belajar 21
3. Faktor – Faktor Penyebab Kesulitan Belajar 23
4. Cara Mengenal Anak Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar 24

C. Minat Belajar 26
1. Pengertian Minat Belajar 26
2. Macam – Macam Minat 27
3. Ciri-Ciri Orang Berminat Belajar 28

D. Lingkungan Keluarga 30
1. Pengertian Lingkungan Keluarga 30
2. Fungsi Lingkungan Keluarga 33
3. Faktor – Faktor Lingkungan Keluarga 33
4. Lingkungan Keluarga dalam Islam 36

E. Lingkungan Sekolah 38
1. Pengertian Lingkungan Sekolah 38
2. Fungsi lingkungan Sekolah 39
3. Faktor – Faktor Lingkungan Sekolah 41

F. Pengaruh Minat Belajar terhadap Kesulitan Belajar 45

G. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesulitan Belajar 45

H. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kesulitan Belajar 52

I. Pengaruh Minat belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah terhadap Kesulitan Belajar..... 55

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

J. Kerangka Berfikir 58

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian 59
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian 59
C. Variabel Penelitian 60
D. Populasi dan Sampel 61
E. Data dan Sumber Data 62
F. Instrumen Penelitian 63
G. Teknik Pengumpulan Data 65
H. Uji Validitas dan Reliabilitas 66
I. Analisis Data 71

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. **Paparan Data**
   1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negri Nglawak Kertososno 78
   2. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negri Nglawak Kertososno 80
   3. Visi, Misi dan Tujuan MAN Nglawak Kertosono 80
   4. Keadaan Guru MAN Nglawak Kertosono 83
   5. Keadaan Siswa MAN Nglawak Kertosono 85
   6. Sarana dan Prasarana MAN Nglawak Kertosono 86
   7. Struktur Organisasi MAN Nglawak Kertosono 87

B. **Hasil Penelitian**
   1. Minat Belajar 89
   2. Lingkungan Keluarga 90
   3. Lingkungan Sekolah 91

C. **Pengujian Hipotesis**
   1. Uji Asumsi Klasik 92
      a. Uji Normalitas 92
      b. Uji Linieritas 93
      c. Uji Multikolinieritas 94

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Uji Heteroskedastisitas 94
2. Analisis Regresi Linier Berganda 95
3. Pengujian Uji T dan Uji F
a. Uji Parsial (Uji T) 97
b. Uji Simultan (Uji F) 100

BAB V PEMBAHASAN

A. **Pengaruh Minat Belajar terhadap Kesulitan Belajar siswa Kelas XI IIS di Man Nglawak Kertosono 102**
B. **Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI IIS di Man Nglawak kertosono 105**
C. **Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI IIS di Man Nglawak Kertosono 109**
D. **Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah terhadap Kesulitan Belajar 113**

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 117
B. Saran 118

DAFTAR RUJUKAN 120

LAMPIRAN **122**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 variabel, Sub Variabel, dan Indikator 8

Tabel 1.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu 12

Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian 62

Tabel 3.2 Data dan Sumber Data Penelitian 63

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 64

Tabel 3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Belajar 69

Tabel 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel lingkungan Keluarga 69

Tabel 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Lingkungan Sekolah. 70

Tabel 3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kesulitan Belajar 71

Tabel 4.1 Jumlah Guru Man Nglawak kertosono 83

Tabel 4.2 Keadaan Sarana Man Nglawak Kertosono 86

Tabel 4.3 Keadaan Prasarana Man Nglawak Kertosono 87

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi Minat Belajar siswa..... 89

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga..... 90

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah 91

Tabel 4.7 Uji Normalitas 93

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas..... 94

Tabel 4.9 Hasil Regresi..... 96

Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan 100

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian 123

Lampiran 2 Data Mentah Minat Belajar 128

Lampiran 3 Data Mentah Lingkungan Belajar 132

Lampiran 4 Data Mentah Lingkungan Sekolah 136

Lampiran 5 Data Mentah Kesulitan Belajar 140

Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas Minat Belajar 144

Lampiran 7 Uji Validitas dan Reliabilitas variabel

Lingkungan keluarga 146

Lampiran 8 Uji Validitas dan Reliabilitas Lingkungan Sekolah 148

Lampiran 9 Uji Validitas dan Reliabilitas Keulitan Belajar 150

Lampiran 10 SPSS Uji Linier Brganda 152

Lampiran 11 Uji Normalitas 153

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 57

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN Nglawak Kertosono..... 88

Gambar 4.2 Diagram Prosentase Minat Belajar Siswa 90

Gambar 4.3 Diagram Prosentase Lingkungan Keluarga 91

Gambar 4.4 Diagram Prosentase Lingkungan Sekolah 92

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Puput, Rodiyatin, 2017. *Pengaruh minat Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI IIS di MAN Nglawak Kertosono*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Umi Julaihah, SE.,M.Si

Kata Kunci:Minat Belajar, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan suatu keadaan siswa/peserta didik yang tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, yang disebabkan karena adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam kegiatan belajar yang terjadi baik dari dalam diri siswa ataupun dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa yaitu karena sakit, karena kurang sehat, intelegensi, bakat, minat, motivasi, faktor kesehatan mental, tipe khusus seorang pelajar, sedangkan faktor dari luar siswa yaitu faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menjelaskan pengaruh minat belajar terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di Man Nglawak Kertosono (2) menjelaskan pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di Man Nglawak Kertosono (3) menjelaskan pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di Man Nglawak Kertosono. (4) menjelaskan pengaruh minat belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di Man Nglawak Kertosono.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, instrument yang digunakan berupa angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS Man Nglawak Kertosono jumlahnya 140 siswa Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi,, uji t dan uji F.

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa: (1) Minat Belajar berpengaruh posistif signifikan terhadap kesulitan belajar dengan nilai koefisien korelasinya 0,695 (2) Lingkungan Keluarga tidak ada pengaruh signifikan terhadap Kesulitan Belajar dengan koefisien korelasinya (0,68) (3) Lingkungan Sekolah Berpengaruh positif signifikan terhadap kesulitan belajar siswa dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

koefisien korelasinya 0,768 (4) Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel Minat Belajar, terhadap kesulitan belajar yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} (2,469) > t_{tabel} (1,97). Tidak ada pengaruh dari variabel lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar dengan nilai nilai t_{hitung} (0,540) < t_{tabel} (1,97). Ada pengaruh dari variabel lingkungan sekolah terhadap kesulitan belajar yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} (2,120) > t_{tabel} (1,97). Kesimpulannya bahwa ada pengaruh variabel Minat belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah terhadap kesulitan belajar .

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Puput, Rodiyatin. The influence of the learning interests, family environment, and school environment class XI IIS subject Economic in Man Nglawak Kertosono, Thesis Department of education social science, fakulty of science tarbiyah and teacher training. Islamic University of the country Maulana Malik Ibrahim Malang, Supervisor Thesis: Umi Julaihah, SE., M.Si

Key Words: Learning Interests, Family Environment, School Environment, and Learning Difficulties

Learning difficulties are a condition of student/ learnes who can not learn properly due to threats, obstacles or disruptions in learning activities that occur either from within the student or from the outside of the student self. Factors from within the student that is of illness, less healty, intelligence, talent, interst,motivation mental health factor, specialtype of student, while factor from student that is family environment, school environment.

The purpose of this study is (1) To explain the influence of learning interest to student's learning difficulties on economic subjects of class XI IIS in Man Nglawak Kertosono (2) To explain the influence of family environment on student's learning difficulties on Economic subjects of class XI IIS in Man Nglawak Kertosono (3) To explain the influence between the school environment to the student learning difficulties on economic subject of classs XI IIS in Man Nglawak Kertosono, (4) To explaining the influence of learning interest, family environment, and school environtment to student learning difficulties on the economic subject of class XI IIS in Man Nglawak Kertosono.

Metode this study using quantitative research, the instrument used in the form of questiooaires and documentation. Population in this study is the student of class XI IIS Man Nglawak Kertosono 140 students, data analysis used in this study using regression analysis, t test and F test.

The results of research that has been done states that: (1) Interset learning positively significant influence on learning difficulties with the value of correlation coefficient 0,695 (2) Family environment no significant influence on learning difficulties with correlation coefficient (0,68) (3) school environment positive significant to student learning difficulties with a coefficient correlation 0,768 (4) the result of linear regression indicates that there is influence from learning interest

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

variable, to learning difficulties which is indicated by t count (2,469) > t table (1,97). No influence of family environment variable to learning difficulties with value t count (0,540) < t table (1,97). There is influence of school environment variable to learning difficulties which is indicated by t count (2,120) > t table (1,97). Conclusion that there is influence of variable learning, family environment and environment school have difficulty learning.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستلخص

فوفوت، راضية. 2017. تأثير رغبة التعلم، البيئة الأسرية، والبيئة المدرسية على مشكلات تعلم الطلاب في الفصل الثاني الاجتماعي بمدرسة نجلاواك كرتوسونو الثانوية الإسلامية الحكومية. البحث الجامعي، قسم علم تعليم علم الإجتماعي، كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق. المشرفة: أمي جليحة الماجستير.

الكلمات الأساسية: رغبة التعلم، البيئة الأسرية، البيئة المدرسية، مشكلات التعلم

مشكلات التعلم هي حالة الطلاب الذين لايستطيعون التعلم بشكل صحيح، وهذا بسبب التهديدات والعقوبات في الأنشطات التعليمية إما من نفس الطلاب أو من الخارج. أما العوامل من نفس الطلاب هي ألم، سوء الصحة، الذكاء، الموهبة، الرغبة، الدافع، عوامل الصحة النفسية، نوع خاص من المتعلم. وأما العوامل من خارج نفس الطلاب هي البيئة الأسرية، البيئة المدرسية والبيئة المجتمعية.

أهداف هذا البحث هي: 1) شرح تأثير رغبة التعلم على مشكلات تعلم الطلاب بمادة علم الإقتصاد في الفصل الثاني الاجتماعي بمدرسة نجلاواك كرتوسونو الثانوية الإسلامية الحكومية. 2) شرح تأثير البيئة الأسرية على مشكلات تعلم الطلاب بمادة علم الإقتصاد في الفصل الثاني الاجتماعي بمدرسة نجلاواك كرتوسونو الثانوية الإسلامية الحكومية. 3) شرح تأثير البيئة المدرسية على مشكلات تعلم الطلاب بمادة علم الإقتصاد في الفصل الثاني الاجتماعي بمدرسة نجلاواك كرتوسونو الثانوية الإسلامية الحكومية. 4) شرح تأثير رغبة التعلم والبيئة الأسرية والبيئة المدرسية على مشكلات تعلم الطلاب بمادة علم الإقتصاد في الفصل الثاني الاجتماعي بمدرسة نجلاواك كرتوسونو الثانوية الإسلامية الحكومية.

منهج البحث المستخدم هو البحث الكمي، وأدوات البحث المستخدمة هي الاستبانة والوثائق. مجتمع هذا البحث هو الطلاب في الفصل الثاني الاجتماعي بمدرسة نجلاواك كرتوسونو الثانوية الإسلامية الحكومية وعددهم 140 طالبا. تحليل البيانات المستخدم في هذا البحث هو تحليل الانحدار باستخدام الرموز T الإحصائي و F الإحصائي.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

وأما نتائج هذا البحث تدل على أن: 1) رغبة الطلاب تتأثر ايجابيا على مشكلات التعلم بقيمة معامل الارتباط (0،695). 2) البيئة الأسرية ليس لها تأثير كبير على مشكلات التعلم بقيمة معامل الارتباط (0،68). 3) البيئة المدرسية تتأثر ايجابيا على مشكلات التعلم بقيمة معامل الارتباط (0،768). 4) نتيجة الانحدار الخطي المتعدد تدل على أن هناك تأثير من متغير رغبة التعلم على مشكلات التعلم التي يشار إليها بقيمة t الحسابي (2،469) > t جدوالي (1،97). لاتأثير من متغير البيئة الأسرية على مشكلات التعلم بقيمة t الحسابي (0،540) > t جدوالي (1،97). كان تأثير من متغير البيئة المدرسية على مشكلات التعلم بقيمة t الحسابي (2،120) > t جدوالي (1،97). والخلاصة، إن هناك تأثير متغير رغبة التعلم والبيئة الأسرية والبيئة المدرسية على مسكلات التعل

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi kelangsungan kehidupan bangsa, sebab kualitas kehidupan suatu bangsa sangat erat dengan tingkat pendidikan . pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, mustahil suatu kelompok nmanusia dapat hdiup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka[1]Dalam Undang-undang republik indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal (3) yang berbunyi : pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,sehat,berilmu,cakap,kreatif,mandiri,dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab[2].

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut yang lebiih dipertegas lagi yaitu pada arah kebijakan pendidikan yang dilaksanakan pada saat ini, berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu melalui kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar memiliki peranan yang sangat penting agar pendidikan dapat berjalan dengan baik. Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar berujungpada

[1] Fuad Ihsan,*Dasar-Dasar Kependidikan,(* jakarta:PT Rineka Cipta,2008) Hal 20
[2] Undang-Undang RI No.20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta:Visimedia Tahun 2003(2007))

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pencapaian hasil belajar siswa. Hasil belajar yang dicapai siswa dapat digunakan sebagai acuan dalam mengetahui kemampuan siswa serta sebagai koreksi apakah siswa masih mengalami kesulitan dalam belajarnya. Pelaksanaan belajar baik formal maupun nonformal tidak selalu lancar dan berhasil dengan baik. Pelaksanaan belajar siswa yang tidak berhasil bisa dikarenakan adanya hambatan atau kesulitan belajar.

Kesulitan belajar merupakan keadaan dimana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya[3]. Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan atau gangguan belajar[4].

Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Namun, kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku siswa. Beberapa ciri-ciri tingkah laku kesulitan belajar[5]: 1) hasil belajar yang rendah (dibawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok kelas 2) hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan 3) lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajar 4) menunjukkan sikap-sikap yang berkelainan, seperti acuh tak acuh, menentang,berpura-pura,dusta, dan sebagainya. 5) menunjukkan tingkah laku yang berkelainan, seperti membolos,datang terlambat,tidak mengerjakan pelajaran rumah, mengganggu di dalam atau di luar kelas dan sebagainya.

[3] M Dalyono,Psikologi Pendidikan (Jakarta: PT Rineka Cipta 2009) Hal 229
[4] Syaiful Bahri Djamarah,Psikologi belajar,(Jakarta: PT Rineka Cipta 2008) hal 235
[5] Ibid Hal 246

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6) menunjukkan gejala emosi yang berkelainan, seperti pemurung,mudah tersinggung,pemarah,tidak atau kurang gembira dalam menghadapi situasi tertentu dan sebagainya.

Secara garis besar, faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri dari dua macam. yakni faktor ekstern (yaitu hal-hal yang muncul dari luar diri siswa) dan faktor intern (yaitu hal-hal yang muncul dari dalam diri siswa). Faktor dari dalam diri siswa meliputi rendahnya kapasitas intelektual/intelegensi siswa, labilnya emosi dan sikap, minat, terganggunya alat-alat indera penglihatan dan pendengar (mata dan telinga). Sedangkan faktor dari luar diri siswa yaitu faktor lingkungan keluarga, lingkungan perkampungan/masyarakat, dan lingkungan sekolah[6].

Kesulitan belajar di kelas XI juga tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor lingkungan dan faktor psikologi yakni minat, disini minat sangat memengaruhi dalam menentukan kesulitan belajar siswa, mengingat usia remaja secara psikologis merupakan usia yang sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya. Selain itu individu remaja sangat mudah terpengaruh oleh lingkunga sekitarnya. Selain itu individu remaja sangat banyak belajar dari lingkungan sosial yang ada disekitarnya yang memberinya pegalaman belajar.

Minat dalam kegiatan belajar, merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Apabila seorang siswa menaruh minat besar terhadap objek yang dipelajari maka akan mencapai hasil yang diinginkan. Sedangkan siswa yang tidak mempunyai minat dalam objek pelajaran

[6] Muhibbin Syah,Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru, (Bandung: Remaja Rosdakarya 1995) Hal 173

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

maka sulit diharapkan siswa tersebut akan mengalami kesulitan atau masalah di dalam belajarnya.

Selain faktor internal, faktor eksternal juga sangat berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya siswa di dalam proses kegiatan belajar mengajar, yang salah satunya yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang, banyak waktu dan kesempatan bagi anak untuk berjumpa dan berinteraksi dengan keluarga[7]. Perjumpaan dan interaksi tersebut sangatlah besar pengaruhnya bagi perilaku dan prestasi seseorang.

Seiring dengan berkembangnya zaman, di dalam kenyataanya terasa telah terjadi pergeseran fungsi dan peran orang tua terhadap pendidikan anaknya. Kebanyakan orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anakanya pada instansi pendidikan karena orang tua sibuk dengan urusan atau pekerjaan mereka sendiri sehingga perhatian orang tua terhadap anaknya kurang. Mereka kurang memperhatikan belajar belajar anak, misalnya memperingatkan anak untuk belajar atau hanya sekedar mendampingi belajar. Pada orang tua hanya memenuhi kebutuhan dari segi finansialnya saja, tidak dari psikisnya.

Selain kedua faktor yang telah di sebutkan diatas, masih terdapat satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI yaitu lingkungan seolah, lingkungan sekolah dapat membentuk kepribadian siswa melalui pembelajaran dan peraturan-peraturan yang ada di sekolah. Lingkungan sekolah juga memberikan pengajaran yang belum di

[7] Slameto,belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya,(Jakarta: PT Rineka Cipta 2010) Hal 60

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapatkan dari keluarga. Kondusif tidaknya lingkungan sekolah dapat mempengaruhi semangat belajar seseorang yang akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di dalam rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial, yang berhubungan erat dengan kehidupan manusia yang wajib dipelajari oleh siswa baik siswa kelas X, XI, dan XII. Ekonomi perlu difungsikan sebagai wahana untuk menumbuh kembangkan kecerdasan,kemampuan dan keterampilan siswa.

Dari fakta dan argumen diatas bahwasanya kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di MAN Nglawak kertosono di pengaruhi oleh bebrapa faktor yakni minat belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah. Sehingga peneliti ingin meneliti dengan Judul: **" Pengaruh Minat Belajar,Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI IIS di Man Nglawak Kertosono"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok masalah yang dapat diangkat yaitu:

1. Bagaimana pengaruh secara positif minat belajar terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di Man Nglawak Kertosono?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Bagaiman pengaruh secara positif lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di Man Nglawak Kertosono?
3. Bagaiman pengaruh secara positif lingkungan sekolah terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di Man Nglawak Kertosono?
4. Bagaimana pengaruh secara positif minat, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap kesuliatan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di Man Nglawak Kertosono?

C. **Tujuan Penelitian**

1. Untuk menjelaskan pengaruh secara positif minat belajar terhadap kesulitan belajar siswa kelas XI IIS di Man Nglawak Kertosono.
2. Untuk menjelaskan pengaruh secara positif lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar siswa kelas XI IIS di Man Nglawak Kertosono.
3. Untuk menjelaskan pengaruh secara positif lingkungan sekolah terhadap kesulitan belajar siswa kelas XI IIS di Man Nglawak Kertosono.
4. Untuk menjelaskan pengaruh secara positif minat belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap kesulitan belajar siswa kelas XI IIS di Man Nglawak Kertosono.

D. **Manfaat penelitian**

1. Secara Teoritis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau bahan kajian lebih lanjut baik sebagai perluasan dari penelitian terdahulu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang berhubungan dengan minat belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah dengan kesulitan belajar.

b. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai kajian dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang kesulitan belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Secara praktis

a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar dan membantu mengatasi kesulitan belajar.

b. Bagi sekolah dan orang tua, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan dapat mengatasi masalah kesulitan belajar siswa.

c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menjadi rujukan untuk meneliti masalah kesulitan belajar siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperoleh pemecahan masalah peneliti membatasi permasalah yang berkaitan dengan:

1. Kesulitan belajar dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di MAN Nglawak Kertosono.
2. Pengaruh secara positif minat, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap Kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di MAN Nglawak Kertosono.

Adapun variabel, sub variabel dan indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 1.1 Variabel, Sub Variabel dan Indikator

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber	Metode
Variabel bebas Minat Belajar	a. Antusias siswa b. Kesiapan siswa	1. Keaktifan siswa di kelas 2. Memberikan perhatian terhadap pembelajaran 1. Belajar tanpa ada yang menyuruh 2. Menghafal pelajaran yang diminatinya	Siswa	Angket
Variabel bebas lingkungan keluarga	a. Relasi antar anggota keluarga b. Keadaan ekonomi	1. Perhatian orang tua terhadap anak 2. Cara orang tua mendidik. 1. Terpenuhinya fasilitas sekolah 2. Terpenuhinya gizi yang baik	Siswa	Angket
Variabel bebas Lingkungan sekolah	a. Guru b. Fasilitas sekolah	1. Interaksi antar guru dengan siswa 2. Cara mengajar guru 1. Sarana prasarana disekolah. 2. Media pembelajaran yang mendukung	Siswa	Angket

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Variabel terikat Kesulitan belajar	a. Nilai di bawah KKM b. Menunjukkan sikap-sikap yang berkelainan di kelas	1. Memperoleh nilai yang rendah 2. Lambat dalam melakukan tugas-tugas 1. Mengganggu teman yang sedang mendengarkan 2. Ramai di kelas karena tidak faham	Siswa dan Guru	Angket dan Dokumentasi

F. **Definisi Operasional**

1. Kesulitan Belajar

Suatu kondisi yang dialami oleh seorang siswa dalam kegiatan proses belajar, yang disebabkan oleh berbagai ancaman tertentu entah itu faktor dari dalam diri siswa ataupun faktor dari luar siswa, yang mengakibatkan siswa tersebut mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar ini dapat diukur dengan hasil belajar yang di dapat oleh siswa.

2. Minat

Merupakan perasaan yang dimiliki seorang siswa yang berupa ketertarikan ataupun kesenangan terhadap suatu mata pelajaran yang disukainya, misalnya mata pelajaran ekonomi, dan obyek yang diminati tersebut menjadi sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dengan rasa senang. Dengan demikian minat siswa dapat diukur dengan absensi siswa, dan keaktifan siswa saat dikelas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Lingkungan Keluarga

Suatu wadah/ suatu kelompok yang memiliki hubngan darah, terdiri dari ayah,ibu,anak, dan lingkungan menjadi tempat pendidikan pertama untuk anak sebelum masuk ke lingkungan sekolah, dan di lingkungan yang pertama ini pola pikir anak terbentuk. Apabila orang tua mendidik anak dengan baik maka si anak akan mengikuti. Lingkungan keluarga ini dapat diukur dengan relasi antara anggota keluarga, dan kondisi sosial ekonomi keluarga.

4. Lingkungan sekolah

Lingkungan pendidikan yang kedua setelah keluarga, yaitu sekolah. sekolah merupakan wadah dimana seorang siswa dikenalkan dengan kebudayaan, inovasi, dan mengembangkan kepribadian seorang anak. Di lembaga ini anak memperoleh pendidikan dan melakukan interaksi antara siswa,guru, dan staf. Penelitian ini dapat diukur dengan interaksi antara siswa dengan guru,siswa dengan siswa, siswa dengan staf, dan kedisiplinan.

G. **Hipotesis Penelitian**

Dalam penelitian ini, hipotesis alternatif yang di ajukan adalah:

Ho_1 :Tidak ada pengaruh secara signifikan antara minat belajar terhadap kesulitan belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di Man Nglawak Kertosono.

Ho_2 :Tidak ada pengaruh secara signifikan antara lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di Man Nglawak Kertosono.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ho_3 :Tidak ada pengaruh secara signifikan antara lingkungan sekolah terhadap kesulitan belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di Man Nglawak Kertosono.

Ho_4 :Tidak ada pengaruh secara signifikan antara minat belajar,lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap kesulitan belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di Man Nglawak Kertosono.

Ha_1 : Ada pengaruh secara signifikan antara minat belajar terhadap kesulitan belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di Man Nglawak Kertosono.

Ha_2 : Ada pengaruh secara signifikan antara lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di Man Nglawak Kertosono.

Ha_3 : Ada pengaruh secara signifikan antara lingkungan sekolah terhadap kesulitan belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di Man Nglawak Kertosono.

Ha_4 : Ada pengaruh secara signifikan antara minat belajar,lingkungan keluarga,dan lingkungan sekolah terhadap kesulitan belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di Man Nglawak Kertosono.

H. Originalitas Penelitian (Penelitian Terdahulu)

Penelitian ini menggunbakan bebrapa penelitian terdahulu yang dijadikan acuan, secara singkat berikut ini akan disajikan tabel ringkasan dari penelitian terdahulu yang dirangku peneliti:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 1.2

Ringkasan penelitan terdahulu

No.	Nama peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	Wiratmoko. Pengaruh motivasi belajar, minat belajar, dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa program keahlian akuntansi di SMK Arjuna 2 Malang	Pengaruh minat belajar. Sebagai variabel bebas	Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Belajar. Sebagai variabel bebas Prsetasi belajar sebagai variabel terikat	Pengaruh minat belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah sebagai variabel independen
2.	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Fasilitas Belajar, dan Prestasi Belajar Program Diklat Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha	Pengaruh Lingkungan Keluarga. Sebagai Variabel bebas	Fasilitas belajar dan prestasi belajar. Sebagai variabel bebas Minat berwirausaha.Sebagai variabel terikat	
3	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Berprestasi	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah. Sebagai variabel bebas	Motivasi berprestasi sebagai variabel terikat	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Siswa MTs			
4	Pengaruh Lingkungan Sekolah, Peran Guru dalan Proses Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Lokal Area Network di SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta	Pengaruh lingkungan Sekolah. Sebagai variabel bebas	Peran guru sebagai variabel bebas Motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat	Variabel kesulitan belajar sebagai variabel dependen
5	Pengaruh Kreativitas dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas X SMAn 1 Gemolong Ta 2009/2010	Pengaruh Minat Belajar. Sebagai variabel bebas	Pengaruh kreativitas sebagai variabel bebas Prestasi belajar ips sebagai varabel terikat	Obyek kajian peneliti pada siswa kelas XI di Man Nglawak Kertosono

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah tempat penelitian, variabel yang diteliti dan indikator yang diteliti. Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah Man Nglawak Kertosono yang berada di Nganjuk variabel penelitian yang akan diteliti adalah minat belajar sebagai X_I, lingkungan keluarga sebagai X_2, dan lingkungan sekolah sebagai X_3 dan kesulitan belajar sebagai Y. objek penelitiannya adalah siswa kelas XI di Man Nglawak Kertosono

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penulisan dan sebagai bahan acuan agar tidak keluar dari permasalahan maka perlu adanya sistematika pembahasan. Sisteatika yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

BAB I Pendahuluan : pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definidi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA: kajian pustaka meliputi deskripsi teoritis tentang pengaruh minat belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap kesulitan belajar siswa.

BAB III METODE PENELITIAN: Metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN: berisi paparan data dan hasil penelitian berupa kajian data dan pengolahan data.

BAB V PEMBAHASAN: berisikan analisis data yang telah diolah untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah dalam penelitian.

BAB VI PENUTUP: berisikan tentang pembahasan yang merupakan kesimpulan dari hasil penelitian secara menyeluruh yang dijelaskan dengan memberi saran-saran serta perbaikan dari segala kekurangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar atau mahasiswa kata "belajar" merupakan kata yang tidak asing. Bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Kegiatan belajar mereka lakukan setiap waktu sesuai dengan keinginan. Entah malam hari, siang hari, sore hari,atau pagi hari.

Belajar sangat penting bagi kehidupan manusia. Setiap orang selalu dan senantiasa belajar kapanpun, bilamanapun dan dimanapun dia berada. Dalam pendidikan di sekolah, belajar merupakan kegiatan pokok yang harus dilaksanakan. Tujuan pendidikan akan tercapai apabila proses belajar dala suatu sekolah dapat berlangsung dengan baik. Dimaksud baik apabila proses belajar melibatkan siswa secara aktif dala proses pembelajaran.

Slameto berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.[8].

Hamalik menjelaskan bahw belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi

[8] Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) Hlm 2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lebih luas dari itu, yakni mengalami[9]. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh Howard L. Kingskey bahwa

> *"Learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed trough practice or training"*

Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.[10]

Dari beberapa pengertian diatas dapat disipulkan bahwa belajar merupakan serangkaian kegiatas jiwa raga seseorang dengan lingkungan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, kecakapan, dan kepandaian dalam diri seseorang. Sebagai hasil yang ditimbulkan melalui praktek dan latihan.

2. Teori Belajar

Adapun beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan ke dalam ciri-ciri belajar.[11]

a. Teori belajar behavioristik

Belajar merupakan proses perubahan perilaku. Perubahan perilaku yang dimaksud dapat berwujud perilaku yang tampak *(overt behavior)* atau perilaku yang tidak tampak *(inner beauty)*. Perubahan tingkah laku yang diperoleh bersifat permanen dalam arti bahwa perubahan perilaku akan bertahan dalam waktu relative lama. Aspek penting yang dikemukakan aliran behavioristik dalam belajar adalah bahwa hasil (perubahan perilaku) itu tidak disebabkan oleh kemampuan internal manusi, tetapi faktor stimulus yang menibulkan respon. Untuk itu, agar aktivitas belajar siswa di kelas mencapai hasil belajar yang optimal, maka

[9] Oemar Hamalik, Psikologi Belajar, (Jakarta: Bumi Aksara,2009), Hlm 36
[10] Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) Hlm 13
[11] Ibid Hlm 15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

stimulus harus dirancang sedemikian rupa sehingga mudah di respon oleh siswa. Karena itu siswa akan memperoleh hasil belajar, apabila dapat mencari hubungan antara stimulus (S) dan (R) tersebut.

b. Teori belajar kognitif

Berbeda dengan teori behavioristik, menurut teori kognitif bahwa perilaku manusia tidak ditentukan oleh stimulus yang berada di luar dirinya, melainkan faktor yang ada pada dirinya sendiri. Faktor-faktor internal itu berupa kemampuan atau potensi yang berfungsi untuk mengenal dunia luar dan dengan pengenalan itu manusia mampu memberikan respon terhadap stimulus. Teori kognitif memandang belajar sebagai proses pemfungsian unsur-unsur kognisi, terutama unsur pikiran, untuk dapat mengenal dan memahami stimulus yang dating dari luar. Dengan kata lain, aktivitas yakni proses pengelolaan dan informasi.

c. Teori belajar humanistik

Focus utama dalam teori humanistik ini adalah hasil pendidikan yang bersifat efektif, seperti tentang cara-cara belajar (learning how to learn), dan meningkatkan kreativitas dan semua potensi peserta didik. Hasil belajar dalam pandangan humanistik adalah kemampuan peserta didik mengambil tanggung jawab dalam menentukan apa yang dipelajari dan menjadi individu yang mampu mengarahkan diri sendiri (self-directing) dan mandiri (independent). Disamping itu pendekatan ini memandang pentingnya penekanan pendidikan dibidang kreativitas, minat terhadap seni, dan hasrat ingin tahu. Sehingga standar kurikulum, perencanaan pembelajaran, ujian, sertifikasi pendidikan, dan kewajiban hadir di sekolah kurang ditekankan dalam pendekatan humanistic.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan penjelasan teori diatas, maka penelitian ini menggunakan teori belajar kognitif. Inat belajar merupakan salah satu contoh stimulus dari dalam diri siswa yang mempengaruhi kesulitan belajar. Sehingga minat belajar masuk dalam teori belajar kognitif. Sedangkan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah termasuk dala teori belajar behavioristic. Lingkungan keluarga merupakan suatu contoh rangsangan (stimulus) dari luar yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa, sehingga lingkungan keluarga masuk dalam teori belajar behavioristic. Lingkungan sekolah juga merupakan salah satu contoh stimulus dari luar diri sendiri yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa.

3. Ciri-Ciri Belajar

Ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan ke dalam ciri-ciri belajar[12]:

a. Perubahan yang terjadi secara sadar

   Individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

b. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

   Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung secara terus menerus dan tidak statis. Peubahan yang bersifat aktif artinya bahwa peubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha individu sendiri.

c. Perubahan dalam belajar bukian bersifat sementara

[12] Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) Hlm 15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perubahan yang bersifat sementara atau (temporer) yang terjadi hanya untuk beberapa saat saja, seperti berkeringat, keluar air mata, menangis dan sebagainya tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam pengertian belajar.

d. Perubahan belajar bertujuan dan terararh

Bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai.

e. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

B. Kesulitan Belajar

1. Pengertian Kesulitan Belajar

Belajar merupakan perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan. Belajar membawa sesuatu perubahan pada individu yang melakukannya. Pelaksanaan belajar baik formal maupun non formal tidak selalu lancer dan berhasil dengan baik. Pelaksanaan belajar siswa yang tidak berhasil bias dikarenakan adanya hambatan atau kesulitan belajar.

Djamarah menjelaskan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hambatan ataupun gangguan dalam belajar.[13] Ahmadi berpendapat bahwa kesulitan belajar merupakan suatu keadaan dimana anak didik/ siswa tidak dapat belajar sebagaiana mestinya[14].

Dalyono menjelaskan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu kondisi siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Kesulitan belajar ini tidak selalu disebabkan oleh faktor-faktor non intelegensi. Dengan demikian, IQ yng tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar.[15]

Berdasarkan pendapat diatas dapat disipulkan bahwa kesulitan belajar itu adalah suatu keadaan siswa/peserta didik yang tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, yang disebabkan karena adnya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam kegiatan belajar yang terjadi baik dari dalam diri siswa ataupun dari luar diri siswa.

2. Jenis- Jenis Kesulitan Belajar

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, kita dihadapkan dengan sejumlah karakteristik siswa yang beraneka ragam. Ada siswa yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancer dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun ada juga siswa yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Kesulitan belajar siswa ditnjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu ntuk untuk mencapai hasil belajar, dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis.

---

[13] Syaiful Bahri djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) Hlm 201
[14] Abu Ahmadi dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004) Hlm 77
[15] M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009) Hlm 229

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurut Dalyono jenis-jenis kesulitan belajar ini dapat digolongkan menjadi empat macam, yaitu sebagai berikut:

a. dilihat dari jenis kesulitan belajar: ada yang berat dan ada yang sedang
b. dilihat dari bidang studi yang dipelajari: ada yang sebagaian bidang studi yang dipelajari, dan ada yang keseluruhan bidang studi
c. dilihat dari sifat kesulitannya: ada yang sifatnya permanen/ menetap, dan ada yang sifatnya hanya sementara.
d. dilihat dari segi faktor penyebabnya ada yang karena faktor intelegensi, dan ada yang yang karena faktor bukan intelegensi.

Sedangkan mulyadi juga berpendapat bahwa jenis-jenis kesulitan belajar terbagi menjadi 5 jenis, diantaranya:

a. *Learning Disonder* (ketergangguan belajar)

   keadaan dimana proses belajar seseorang terganggu karena timbulnya respon yang bertentangan. Pada dasarnya orang yang mengalami gangguan belajar, prestai belajarnya tidak akan terganggu, akan tetapi proses belajarnya yang terganggu atau terhambat oleh adanya respon-respon yang bertentangan.

b. *Learning Disabilitas* (Ketidakmampuan belajar)

   Ketidakmampuan seorang murid yang mengacu kepada gejala di mana murid tidak mampu belajar (menghindari belajar), sehingga hasil belajarnya di bawah potensi intelektualnya.

c. *Learning Disfunction* (ketidakfungsian Belajar)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menunjukkan gejala dimana proses belajar tidak berfungsi dengan baik meskipun pada dasarnya tidak ada tanda-tanda subnormalitas, mental, gangguan alat indera ata gangguan-gangguan psikologis lainnya.

e. *Under Achiver* (Pencapaian Rendah)

Mengacu kepada murid-murid yang memiliki tingkat potensi intelektual diatas normal, tetapi prestasi belajarnya tergolong rendah.

f. Slow Learner (Lambat Belajar)

Murid yang lambat dalam proses belajarnya sehingga membutuhkan waktu dibandingkan dengan murid-murid yang lain yang memiliki taraf potensi intelektual yang sama.

Dengan mengetahui adanya jenis-jenis kesullitan belajar, diharapkan seorang guru mampu mengenali kesulitan belajar yang dihadapi anak didiknya dan berupaya memberi bantuan seoptimal mungkin. Dengan demikian diharapkan siswa yang bermasalah dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik.

3. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya, namun, kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku (Misbehavior) siswa seperti kesukaan berteriak-teriak di dalam kelas, mengusik teman, berkelahi, sering tidak masuk sekolah, dan sering bolos sekolah.

Secara garis besar, faktor yang menyebabkan timbulnya kesuitan belajar pada siswa terdiri atas dua maca faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Syah menjelaskan penyebab kesulitan belajar digolongkan menjadi dua faktor yaitu:

a. Faktor intern siswa yang meliputi gangguan atau kekurangmampuan psikofisik siswa yaitu:

1). Yang bersifat kognitif (ranah cipta) antara lain: rendahnya kapasitas intelektual atau intelegensi siswa.

2). Yang bersifat afektif (ranah rasa) antara lain: labilnya emosi dan sikap.

3). Yang bersikap psikomotorik (ranah karsa) antara lain: terganggunya alat-alat indera penglihatan dan pandangan (mata dan telinga).

b. faktor ekstern siswa yang meliputi semua kondisi dan situasi lingkungan sekitar yang tidak mundukung aktivitas belajar siswa. Faktor ini dibagi menjadi tiga macam:

1). Lingkungan keluarga, misalnya: ketidakharmonisan hubungan antara ayah dan ibu dan rendahnya kehidupan ekonomin keluarga.

2).Lingkungan perkampungan atau masyarakat, misalnya: wilayah perkampungan kumuh dan teman sepermainan.

3).Lingkungan sekolah, misalnya: kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti dekat pasar, kondisi guru serta alat-alat belajar yang berkualitas rendah.

4. Cara Mengenal Anak Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

Anak didik yang mengalami kesulitan belajar adalah anak didik yang tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya hambatan, ancaman, ataupun gangguan dalam belajar, sehingga memiliki ciri-ciri yang bias diamati oleh orang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lain, guru, ataupun orang tua. Ciri-ciri tingkah laku yang merupakan kesulitan belajar Mulyadi adalah:

a. Menununjukkan hasil belajar yang rendah di bawah rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompoknya atau dibawah potensi yang dimiliki.
b. Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang telah dilakukan. Mungkin ada siswa yang sudah berusaha untuk belajar dengan giat, tetapi nilai yang dicapainya selalu rendah.
c. Lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajar. Selalu tertinggal dari kawan-kawannya dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.
d. Menunjukkan sikap yang berkelainan seperti acuh tak acuh, menentang, berpura-pura, dusta dan sebagainya.
e. Menunjukkan tingkah laku yang berkelainan seperti: membolos, dating terlambat, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, tidak mau mencatat pelajaran, mengasingkan diri dan sebagainya.
f. Menunjukkan gejala emosional yang berkelainan seperti pemurung, mudah tersinggung, pemarah, kurang gembira dalam menghadapi nilai rendah tidak menunjukkan perasaan sedih atau menyesal dan sebagainya.

Djamarah menyatakan beberapa ciri-ciri adanya kesulitan belajar dapat dilihat dari:

a. Hasil belajar yang rendah (dibawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok kelas)
b. Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang telah dilakukan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajar.

d. Menunjukkan sikap-sikap yang berkelainan, seperti acuh tak acuh, menentang, berpura-pura dusta dan sebagainya.

e. Menunjukkan tingkah laku yang berkelainan, seperti membolos, dating terlambat, tidak mengerjakan PR , mengganggu di dalam atau di luar kelas, tidak mau mencatat pelajaran, tidak teratur dalam kegiatan belajar, mengasingkan diri, tersisihkan, tidak mau bekerja sama, dan sebagainya.

f. Menunjukkan segala emosi yang berkelainan, seperti pemurung, mudah tersinggung, pearah, tidak atau kurang gembira dalam menghadapi situasi tertentu, misalnya dalam menghadapi nilai rendah tidak menunjukkan adanya perasaan sedih atau menyesal.

Berdasarkan ciri-ciri kesulitan belajar yang dijelaskan diatas, kesulitan belajar dapat diukur dengan menggunakan indicator yang dirumuskan oleh Djamarah[16]. Indicator tersebut adalah 1) hasil belajar yang rendah, 2). Hasil belajar yang tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, 3). Lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajar, 4). Menunjukkan sikap yang berkelainan, 5). Menunjukkan tingkah laku yang berkelainan, 6). Menunjukkan gejala emosional yang berkelainan.

C. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat memang sangat besar pengaruhnya terhadap proses beajar siswa sehingga minat harus ada di dalam diri seseorang karena minat merupakan modal

[16] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) Hlm 212-213

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dasar untuk mencapai tujuan. Dengan demikian minat harus menjadi pangkal permulaan dari pada semua aktivitas.

Slameto menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh[17]. Menurut Syah secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegariahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.[18]

Sedangkan Djamarah berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap dan mengenan beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.[19]

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan perasaan senang dan tertarik pada suatu obyek, dan menjadi sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dengan rasa senang.

2. Macam-Macam Minat

Suatu minat dapat diungkapkan melalui pernyataan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal yang lainnya. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu subjek, aka akan memberikan perhatian lebih terhadap subjek tersebut. Suatu minat akan hilang apabila minat tersebut tidak disalurkan. Misanya, lingkungan sekolah yang membatasi gerakan siswa dalam kegiatan

[17] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) Hlm 180
[18] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) Hlm 136
[19] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) Hlm 166

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ekstrakulikuler akan berpengaruh terhadap minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakulikuler. Berikut macam-macam minat menurut Surya:[20]

a. Minat Volunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa adanya pengaruh dari luar.
b. Minat involunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan adanya pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru.
c. Minat nonvolunter adalah minat yang timbul dari daam diri siswa secara paksa atau dihapuskan.

3. Ciri-Ciri Orang Yang Berminat Belajar

Seorang siswa mempunyai perbedaan dalam menunjukkan minat belajarnya di sekolah. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan lebih dapat mencapai proses belajar yang tinggi pula sedangkan siswa yang tidak memiliki minat belajar tidak akan mencapai proses belajarnya dengan baik. Djamarah menatakan bahwasanya siswa yan berminat belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:[21]

a. Lebih suka atau terikat pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh
b. Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.
c. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati dan sama sekali tidak menghiraukan yang lain.
d. Udah menghafal pelajaran yang menarik minatnya.

Ciri-Ciri menurut Hurlock adalah sebagai berikut:

a. Minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik dan mental.

[20] Moch Surya, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004) Hlm 122
[21] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002) Hlm 156

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Minat disemua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental. Perubahan minat akan berubah dengan bertabahnya usia. Pada waktu pertumbuhan terlambat dan kematangan dicapai, minat menjadi stabil.

b. Minat bergantung pada kesiapan belajar

Anak-anak tidak dapat mepunyai minat sebelum mereka siap secara fisik dan mental. Sebagai contoh, siswa tidak memunyai minat yang sungguh-sungguh untuk belajar ekonomi karena mereka bosan dengan mata pelajaran tersebut.

c. Minat bergantung pada kesempatan belajar

Kesempatan untuk belajar bergantung pada lingkungan dan minat. Minat tumbuh dari rumah, tetapi dengan bertmbah luasnya lingkup sosial akan menjadi tertarik pada minat orang di luar rumah yang mulai dikenal.

d. Perkembangan minat mungkin terbatas

Ketidakmampuan fisik dan mental serta pengalaman sosial yang terbatas mebatasi minat seseorang. Sebagai contoh anak yang pemalu, tidak mempunyai minat untuk bertanya pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM)

e. Minat dipengaruhi oleh budaya

Anak-anak mendapat kesempatan dari orang tua, guru, dan orang dewasa lain untuk belajar engenai apa saja yang oleh kelompok budaya mereka

f. Minat berbobot emosional

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bobot emosional aspek afektif dari minat menentukan kekuatannya. Bobot emosional yang tidak menyenangkan melemahkan minat dan bobot emosional yang menyenangkan memperkuatnya.

g. Minat itu egosentris

Sepanjang masa kanak-kanak, minat itu egosentris. Misalnya, minat anak laki-laki pada matematika, sering berlandaskan keyakinan bahwa kepandaian dibidang matematika di sekolah merupakan langkah penting menuju kedudukan. Minat mempunyai berbagai macam dalam mempengaruhi proses belajar anak.

Slameto juga berpendapat mengenai ciri-ciri siswa yang berminat belajar yaitu:[22]

a. Diperhatikan terus menerus

b. Selalu diikuti dengan rasa senang

Berdasarkan ciri-ciri orang yang memiliki minat yang dijelaskan di atas, maka minat belajar dapat diukur dengan menggunakan indicator yang dirumuskan oleh Djamarah. Indicator minat belajar tersebut adalah:[23] 1). Belajar tanpa ada yang menyuruh, 2). Aktif dalam kegiatan pembelajaran, 3). Memberikan perhatian terhadap pembelajaran, 4). Mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya.

D. Lingkungan Keluarga

1. Pengertian Lingkungan Keluarga

[22] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) Hlm 57

[23] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002) Hlm 156

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lingkungan keluarga sebagai lembaga yang pertama dan utama dalam pendidikan anak, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan dan berkembang menjadi dewasa. Cara orang tua mendidik akan selalu mempengaruhi tubuh dan perkembngannya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah.

Ahmadi mengemukakan bahwa keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu dan group, dan merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak-anak menjadi anggotanya. Dan keluargalah sudah barang tentu yang pertama-tama pula menjadi tempat untuk menggadakan sosialisasi kehidupan anak-anak.[24]

Setiono juga mengatakan bahwa keluarga adalah kelompok orang yang ada hubungan darah atau perkawinan. Orang-orang yang termasuk keluarga adalah ibu, bapak, dan anak-anaknya.[25]

Slameto mengatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama pra sekolah yang dikenal anak pertama kali dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Lingkungan keluarga adalah segenapst 5imulus. Interaksi, dan kondisi dalam hubungannya dengan perilaku ataupun karya orang lain yang berada di sekitar sekelompok orang yang terikat oleh darah, perkawinan, atau adopsi.[26]

---

[24] Abu Ahmadi dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004) Hlm 108

[25] Kusdwirarti, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta:PT Alumni,2011) hlm 24

[26] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) Hlm 60

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ihsan berpendapat bahwa keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak, di lingkungan keluarga pertama-tama anak mendapatkan penaruh sadar, karena itu keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua yang bersifat informal dan kodrati. Lingkungan keluarga dikatakan lembaga pendidikan informal karena tidak mempunyai program yang resmi seperti yang dimiliki oleh lembaga pendidikan formal, ayah ibu dalam keluarga sebagai pendidiknya, dan anak sebagai terdidik.[27]

Sarwono mengatakan bahwa keluarga adalah kelompok primer terhadap manusia yang paling intensif dan paling awal dalam kehidupan seseorang. Lingkungan keluarga merupakan jalan awal dimana seseorang akan belajar tentang dunia, memahai norma-norma yang berlaku yang kemudian ia transfer dalam kepribadiannya. Pembentukan nilai yang dianut dalam keluarga sendiri diturunkan melalui pola asuh dan pemberian pendidikan oleh keluarga sehingga tidak mengherankan bila perilaku antara suatu suku akan berbeda dengan lainnya.

Lingkungan keluarga juga bias dikatakan sebagai iklim dari sebuah keluarga. Shafeeq dan Tazeen (2015) mengatakan bahwa iklim keluarga adalah cakupan aktivitas baik fisik, sosial, dan emosional dalam sebuah keluarga.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan dimana terdapat suatu kelompok yang memiliki hubungan darah yang terdiri dari ayah, Ibu, dan anak yang berada dalam suatu wadah dimana anak berada di lingkungan yang pertama dan utama yang sangat mempengaruhi pola pikir anak . dimana jika pendidikan di dalam suatu keluarga

[27] Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan (Komponen MKDI)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008) Hlm 17

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tersebut baik maka anak cenderung memiliki sikap dan tingkah laku yang baik begitupun sebaliknya .

2. Fungsi Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan internasional, dimana orang tua bertindak sebagai pendidik dan anak-anak sebagai terdidik. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. disini lingkungan keluarga memliki fungsi tertentu. Hasbullah menyatakan bahwa fungsi keluarga adalah:[28]

a. Pengalaman pertama pada masa anak-anak
b. Menjamin kehidupan emosional anak
c. Menanamkan dasar pendidikan moral
d. Memberikan dasar pendidikan sosial
e. Peletakan dasar-dasar keagamaan

Ahmadi mengatakan bahwa fungsi keluarga adalah memelihara,merawat dan melindungi anak dalam rangka sosialnya agar mereka mampu mengendalikan diri dan berjiwa sosial.[29]

3. Faktor-faktor lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang dominan terhadap perilaku anak karena lingkungan keluarga adalah lingkungan pembelajaran awal. Bagi anak dalam keluarga, karakter, dan kepribadian anak akan terbentuk dan dalam lingkungan keluarga yang menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi anak yang pada akhirnya akan menentukan hasil belajar.

[28] Hasbullah, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005) Hlm 39-43
[29]

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Slameto mengemukakan bahwa siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa[30]:

a. Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, akan berpengaruh pada prestasi belajar anak.

b. Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak.

c. Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja.

d. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak . anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya,misalnya makan,pakaian,pperlindungan kesehatan dan lain-lain juga membutuhkan fasilitas belajar.

e. Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah kadang-kadang anak

[30] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) Hlm 60-64

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberikan pengertian dan mendorongnya.

f. Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. perlu ditanamkan kepada anak-anak kebiasaan-kebiasaan yang baik agar mendorong semangat anak untuk belajar

Dalyono mengemukakan tentang faktor-faktor dalam keluarga yang menjadi faktor pendorong kesulitan belajar siswa antara lain adalah[31]

a. Cara mendidik anak

Orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya seperti acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya, akan menjadi kesulitan belajar.

b. Hubungan orang tua dengan anak

Hubungan orang tua dengan anak berperan penting dalam menentukan kemajuan belajar anak. Hubungan yang dimaksud adalah hubungan yang bersifat baik maupun tidak, seperti kasih sayang, penuh perhatian, kebencian, siakp keras, acuh tak acuh dan lain sebagainya.

c. Contoh atau bimbingan dari orang tua

Orang tua merupakan contoh terdekat dari anak-anaknya. segala yang diperbuat orang tua tanpa disadari akan ditiru anak-anaknya. Begitu juga belajar memerlukan bimbingan dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh pada diri anak. orang yang sibuk bekerja dan kurang memerlukan anak-anaknya akan menyebabkan kesulitan belajar.

d. Suasana ruma tangga

[31] M. Dalyono,*Psikologi Pendidikan*,(Jakarta :PT Rineka Cipta,2009) Hal 238

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Suasana rumah atau keluarga yang sangat ramai, selalu tegang dan selalu ceksok diantara anggota keluarga tidak mungkin anak akan belajar dengan nyaman. anak akan selalu terganggu konsentrasinya , sehingga sukar untuk belajar.

e. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga yang kurang dapat menimbulkan masalah-masalah seperti kurangnya alat-alat belajar, kurangnya biaya yang disediakan oleh orang tua, tidak memiliki tempat belajar yang baik, keadaan tersebut dapat mengurangi motivasi siswa untuk belajar, sehingga tidak menutup kemungkinan prestasi belajarnya menurun.

Berdasarkan faktor-faktor yang dijelaskan diatas, maka lingkungan keluarga dapat diukur dengan menggunakan indikator yang dirumuskan oleh slameto yakni[32]: 1) cara orang tua mendidik, 2) relasi antar anggota keluarga, 3) suasana rumah 4) keadaan ekonomi di keluarga, 5) pengertian orang tua, 6) latar belakang kebudayaan.

4. Lingkungan Keluarga Dalam Islam

Keluarga adalah unit terkecil dalam sebuah tatanan masyrakat. Jika kita menginginkan sebuah masyarakat yang baik maka pembinaan yang paling urgen adalah pendidikan di keluarga. Kata keluarga dalam al-Qur'an dipresentasikan melalui kata *ohl*. Menurut al-Baqy mengatakan bahwa kata *ohl* dalam Al-Qur'an disebutkan sebanyak 128 kali, akan tetapi tidak dalam semua konteknya arti keluarga secara langsung misalnya pada surat al- Baqarah ayat 126 kata *ohl*,

[32] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) Hlm 60-64

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menuuk pada penduduk sebuah negeri. Akan tetapi sebagian besar kata *ohl* merujuk pada arti kumpuan lelaki dan wanita yang diikat dalam sebuah pernikahan.

Sebuah akad pernikahan yang menjadi gerbang awal terbentuknya sebuah keluarga bukan hanya sebuah sarana legalitas dari sebuah pemuasan nafsu biologis seorang semata. Akan tetapi lebih dari itu lingkungan keluarga adaah sarana seseorang untuk saling membina kasih sayang, tolong menolong, mendidik anak dan beraktualisasi diri.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارٗا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلۡحِجَارَةُ عَلَيۡهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٞ شِدَادٞ لَّا يَعۡصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمۡ وَيَفۡعَلُونَ مَا يُؤۡمَرُونَ ٦

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, perihalah dirimu dan kelurgamu dari api neraka yang bahan Bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS.At Tahrim 66:6)

Keluarga yang ideal adalah keluarga yang mau memberikan dorongan kuat kepada anak-anaknya untuk mendapatkan pendidikan agama ini, akan tetapi bila tidak mampu atau tidak berkesempatan, maka mereka orang tua menitipkan kepada lembaga pendidikan yang ada baik informal maupun non formal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Disamping itu orang tua mempunyai kewajiban untuk memberikan perhatian dan fasilitas-fasilitas yang diperlukan oleh seorang anak.[33]

Relasi atau hubungan antara ayah, ibu dan anak merupakan pergaulan dan hubungan dalam keluarga yang harus tetap terbina. Semakin harmonis hubungan ketiganya, maka semakin mengukuhkan pendidikan anak dalam keluarga. Anak akan banyak belajar dari apa yang di tampilkan oleh ayah dan ibunya dalam kehidupan sehari-hari. Penghayatan relasi-relasi ini sangat penting dialami anak dalam keluarga sebagai bekal dan persiapannya kelak pada pertumbuhannya dan pergaulannya dengan komunitas yang lebih besar lagi.[34]

E. Lingkungan Sekolah

1. Pengertian Lingkungan Sekolah

Damsar mengatakan bahwa sekolah dalam arti luas meliputi tingkatan mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Sekolah menjadi sangat penting karena pada massa ini sekolah secara perlahan mulai mengganti peran dari keluarga yang pada saat jam sekolah melakukan aktivitas pekerjaan. Sekolah menjadi tempat dimana siswa mendapat nilai-nilai keraifan dari gurunya serta tempat penggemlengan anak sehingga seorang anak dapat mempunyai pengetahuan dan moral yang baik.

Ahmadi mengatakan bahwa sekolah adalah salah satu instansi sosial yang mempengaruhi proses sosialisasi dan berfungsi mewariskan kebudayaan masyarakat kepada anak[35].

---

[33] Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005) Hal 212
[34] Ibid Hal 213
[35] Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007) Hal 186

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Djamarah menyatatakan bahwa lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan sekolah yang didalamnya dihiasi dengan tanaman atau pepohonan yang dipelihara dengan baik. Kesejukan lingkungan membuat anak didik betah tinggal berlama-lama di dalamnya. Bukan lingkungan sekolah yang gersang, pengap, tandus, dan panas yang berkepanjangan[36].

Hasbullah mengatakan bahwa lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua. Siswa-siswi, guru, administrator, konselor hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik[37].

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah merupakan lingkungan tempat anak didik bersosialisasi dan berinteraksi satu sama lain untuk mendapatkan suatu pengetahuan, dukungan dan pendidikan yang mampu mengantarkan anak menjadi pandai dan mempunyai jiwa sosial yang tinggi. Dan hendaknya lingkungan sekolah diatur dengan sedemikian rupa agar membuat anak merasa betah di dalam sekolah seperti dengan menanam tanaman di lingkungan sekolah agar lingkungan sekolah menjadi lebih indah dan sejuk yang dapat mendukung aktivitas pembelajaran.

2. Fungsi Lingkungan Sekolah

Sebagaimana halnya dengan lingkungan keluarga dan institusi lainnya, sekolah merupakan salah satu istitusi sosial yang mempengaruhi proses sosialisasi dan berfungsi mewariskan kebudayaan masyarakat kepada anak. Sekolah merupakan suatu sistem sosial yang mempunyai organisasi yang unik dan pola

[36] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta,2002) Hal 144
[37] Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*,(Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005) Hal 36

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

relasi sosial diantara para anggtanya yang bersifat unik pula. Fungsi lingkungan sekolah itu adalah sebagai berikut [38]:

a. Mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan
b. Spesialisasi
c. Efisiensi
d. Sosialisasi
e. Konservasi dan transmisi kultural
f. Transisi dan Rumah ke masyarakat

Sedangkan menurut Nasution fungsi sekolah diantara nya adalah :

a. Sekolah mempersiapkan anak untuk suatu pekerjaan
b. Sekolah memberikan keterampilan dasar
c. Sekolah membuka kesempatan memperbaiki nasib
d. Sekolah menyiapkan tenaga pembangunan
e. Sekolah membantu memecahkan masalah-masalah sosial
f. Sekolah menstramisi kebudayaan
g. Sekolah membentuk manusia yang sosial
h. Sekolah merupakan alat mentransformasi kebudayaan

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi lingkungan sekolah yakni sebagai wadah untuk memperkenalkna kebudayaan,menjalin hubungan atau interaksi, melakukan inovasi, dan mengembangkan kepribadian seorang anak. melalui lembaga sekolah, anak memperoleh pengajaran mengenai

[38] Ibid.Hal 50

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kebudayaan bangsa, melakukan interaksi dengan teman, guru, staff, dan masyarakat sekitar

3. Faktor-faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah dapat membentuk kepribadian seorang anak melalui pembelajaran dari peraturan-peraturan yang ada di sekolah. Lingkungan sekolah juga memberikan pengajaran yang belum didapatkan di dalam lingkungan keluarga . kondusif tidaknya lingkungan sekolah dapat mempengaruhi semangat belajar seseorang yang akan berdampak pada hasil belajar.

Menurut Dalyono faktor-faktor sekolah yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah[39] :

a. Guru yang meliputi :

1). Guru kurang berkualitas

Seorang guru yang kurang menguasai materi dan kurang persiapan sebelum mengajar dapat berpengaruh pada cara menerangkan yang kurang jelas dan sukar dimengerti oleh siswa. Hal ini dapat menghambat proses belajar mengajar karena siswa tidak mendapatkan hasil yang maksimal dari proses belajar mengajar tersebut.

2). Hubungan guru dengan siswa

Hubungan ini bermula dari sifat dan sikap guru yang tidak disenangi siswa, misalnya sikap guru yang kasar,mudah marah,suka mencela,tidak pandai menerangkan, tidak adil dan lain sebagainya. Hal ini dapat menghambat perkembangan anak-anak dan mengakibatkan hubungan guru dengan siswa tidak baik.

[39] M. Dalyono,*Psikologi Pendidikan*,(Jakarta :PT Rineka Cipta,2009) Hal 242

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3). Guru-guru menuntut standar pelajar diatas kemampuan anak

Hal ini biasa terjadi pada guru yang masih muda yang belum berpengalaman, sehingga belum dapat mengukur kemampuan siswanya sehingga hanya sebagian kecil siswanya dapat berhasil dengan baik

4). Guru tidak memiliki kecakapan dalam usaha diagnosis kesulitan belajar

5). Metode mengajar guru yang dapat menimbulkan kesulitan belajar.

b. Faktor alat

Alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran yang kurang baik. Terutama pelajaran yang bersifat praktikum, kurangnya alat laboratorium akan banyak menimbulkan kesulitan dalam belajar.

c. Kondisi Gedung

Kondisi gedung ditunjukkan pada ruang kelas atau ruang tempat proses belajar mengajar

d. Kurikulum

Perubahan kurikulum akan berdampak pada perubahan sistem pembelajaran, sistem penilaian, sistem kelulusan dan tuntutan-tututan perubahan lainnya yang pada akhirnya berpengaruh pada pencapaian prestasi belajar siswa secara maksimal. Bahkan bagi siswa tertentu perubahan ini dapat menimbulkan rasa putus asa dalam belajar di sekolah dan banyak pula diantara siswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga prestasi belajarnya menurun.

e. Waktu sekolah dan disiplin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Apabila sekolah masuk siang, sore atau malam, maka kondisi anak tidak lagi dalam keadaan optimal untuk menerima peajaran. Sebab energi sudah berkurang, di samping udara yang relatif panas diwaktu siang, dapat mempercepat proses kelelahan. Disamping itu sikap kurang disiplin baik guru maupun siswa seperti sering terlambat datang,tugas yang diberikan tidak dilaksanakan hal ini akan mengalami banyak hambatan dalam pelajaran

Slameto disini juga berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar antara lain[40] :

a. Metode mengajar

Metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Metode mengajar dapat mempengaruhi belajar siswa .

b. Kurikulum

Kurikulum merupakan jumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa yang dijadikan pedoman dalam pengajaran guru kepada siswa. Kegiatan tersebut sebagaian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima,menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran tersebut.

c. Relasi guru dengan murid

Relasi guru dengan murid dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Hubungan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa akan menjadikan proses belajar mengajar lebih lancar dan sesuai dengan yang diharapkan

[40] Slameto,*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*,(Jakarta: PT Rineka Cipta,2010)Hal 64

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Relasi siswa dengan siswa

Relasi antar siswa dengan siswa lain akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar mengajar. Oleh karena itu, seorang guru harus tanggap dengan kondosi siswa dan hubungan siswa satu dengan siswa yang lainnya agar tidak terjadi hal-hal yangtidak diingnkan.

e. Disiplin Sekolah

Disiplin sekolah, Kedisiplinan erat hubungannya dengan kewajiban siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman, dan lain-lain.

f. Alat pelajaran

Alat pelajaran berkaitan dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.

g. Waktu sekolah

Waktu sekolah yakni waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah. Waktu sekolah diantaranya waktu pagi,siang,sore dan malam hari . waktu belajar siswa juga mempengaruhi belajar siswa.

h. Standar pelajaran di atas ukuran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran diatas ukuran standar. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru.

i. Keadaan gedung

Jumlah siswa yang banyak disertai variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung harus memadai di dalam setiap kelas

j. Metode belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal itu perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa tersebut.

k. Tugas Rumah

Diharapkan guru jangan terlalu memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

Berdasarkan faktor-faktor yang dijelaskan di atas, maka lingkungan sekolah dapat diukur dengan menggunakan indikator yang dirumuskan oleh Dalyono. indikator lingkungan sekolah tersebut adalah[41] : 1) guru, 2) faktor alat, 3) kondisi gedung, 4) kurikulum,5) waktu sekolah dan disiplin.

F. Pengaruh Minat Belajar terhadap Kesulitan Belajar

Minat dalam kegiatan belajar mengajar, merupakan salah satu faktor psikologis utama yang diduga mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai

[41] M. Dalyono,*Psikologi Pendidikan*,(Jakarta :PT Rineka Cipta,2009) Hal 242

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

atau memperoleh tujuan yang diminati. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap suatu objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun blajar dan akan mengalami kesulitan belajar.

Hal ini sesuai dengan penelitian Prajanti dan Sulistyowati (2006) membuktikan bahwa minat belajar siswa berpengaruh sebesar 42,07% terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi siswa kelas VIII.

Dengan demikian dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa apabila siswa mempunyai minat belajar yang tinggi maka seorang siswa tidak mengalami kesulitan di dalam belajarnya.

Jika minat belajar seorang siswa rendah maka siswa akan mengalami kesulitan daam belajarnya. Minat belajar siswa rendah dikarenakan minat tersebut tidak diikuti dengan perhatian untuk menyimak penjelasan dari guru pada saat proses belajar mengajar di kelas berlangsung. Selain itu minat siswa dalam belajar tidak disertai dengan metode belajar yang baik. Banyak siswa yang melakukan cara belajar yang keliru, dengan cara belajar tidak tepat maka hasil belajar yang dicapai tidak maksimal.

Minat belajar yang tinggi tentunya sangat diperlukan oleh siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan jika dengan hasil belajar yang diperoleh siswa baik maka siswa tidak akan merasa kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi. Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh Djamarah bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap dan mengenan beberapa aktivitas. Seseorang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang[42]

Suatu minat dapat diungkapkan melalui pernyataan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal yang lainnya. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu subjek, aka akan memberikan perhatian lebih terhadap subjek tersebut. Suatu minat akan hilang apabila minat tersebut tidak disalurkan. Misanya, lingkungan sekolah yang membatasi gerakan siswa dalam kegiatan ekstrakulikuler akan berpengaruh terhadap minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakulikuler[43].

Seorang siswa mempunyai perbedaan dalam menunjukkan minat belajaranya di sekolah. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan lebih dapat mencapai proses belajarnya dengan baik. Dan seorang siswa yang berminat dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut: lebih suka atau terikat pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh, partisipasi aktif dalam suatu kegiatan, mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya.[44]

Kaitannya dengan penelitian ini, walaupn pengaruh minat belajar dapat berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar, seorang siswa juga harus mempunyai motivasi atau dorongan untuk belajar, seprti kesiapan siswa dalam belajar ekonomi, dan motivasi atau dorongan siswa untuk belajar cukup mampu untuk mengurangi kesulitan dalam belajar. Partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, yang meliputi partisipasi siswa dalam pembelajaran ekonomi, dan

[42] Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) Hlm 166

[43] Moch Surya, Psikologi Pembelajaran, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004) Hlm 122

[44] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2002) Hlm 156

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keaktifan siswa dalam menanggapi masalah cukup mampu mengurangi kesulitan dalam belajar ekonomi. Selain itu, adanya perhatian seorang siswa dalam kegiatan belajar mengajar , dan perhatian siswa dalam memahami materi ekonomi yang telah diajarkan juga cukup mampu mengurangi kesulitan dalam belajar.

G. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesulitan belajar

Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain diluar lingkungan keluarga yang mempengaruhi kesulitan siswa. Karena lingkungan keluarga ini merpakan tepat belajar paling awal, ketersediaan pendidikan yang masih minim.

Telah banyak penelitian yang dilakukan untuk mempelajari lingkungan keluarga, namun penelitian-penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda . beberapa mengklaim bahwa lingkungan keluarga tidak memiiki pengaruh yang signifikan terhadap kesulitan belajar seorang siswa. Namun pendapat lain mengklaim bahwa lingkungan keluarga dapat memberikan keudahan dalam mengatasi kesulitan dalam belajar.

Seperti penelitian Fresita (2013) membuktikan bahwa keadaan ekonomi keluarga yang lemah dan kurangnya control orang tua terhadap anaknya di rumah adalah satu faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X B SMAn 02 Sungai Raya kabupaten kabu rayu. Penelitian lain oleh kasdiar (2010) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI SMKn 3 Jepara.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dukungan belajar dari orang tua, serta kondisi belajar yang tenang di rumah sangat berpengaruhterhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Dukungan orang tua pada saat siswa belajar dapat mendukung motivasi siswa dalam belajar. Siswa pun menjadi mengerti apabila terdapat hal-hal yang tidak mereka ketahui dan ingin mereka tanyakan .

Lingkungan keluarga erupakan lembaga pendidikan internasional, dimana orang tua bertindak sebagai pendidik dan anak-anak sebagai terdidik. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang paling utama mendapatkan pendidikan dan bimbingan disini lingkungan kelarga memiliki fungsi tertentu yakni: pengalaman pertamma pada masa kanak-kanak, menjamin kehidupan emosional anak, menanamkan dasar pendidikan moral, memberikan dasar pendidikan sosial, dan peletakkan dasar-dasar keagamaan.[45]

Pada akhirnya seiring perkembangan zaman dalam kenyataan terasa telah terjadi pergeseran fungsi dan peran orang tua terhadap pendidikan anaknya. Kebnyakan orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anknya pada instansi pendidikan karena orang tua sibuk dengan urusan atau pekerjaan mereka sendiri sehingga perhatian orang tua terhadap anaknya kurang. Mereka kurang memperhatikan belajar anak. Misalnya memperingatkan anak untuk belajar atau hanya sekedar mendampingi belajar. Pada orang tua hanya orang tua hanya memenuhi kebutuhan kebutuhan dari segi finansialnya saja, tidak dari psikisnya.

Lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan internasional, dimana orang tua bertindak sebagai pendidik dan anak-anak sebagai terdidik. Lingkungan

[45] Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005) hlm 39-43

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan . disini lingkungan keluarga memliki fungsi tertentu . Hasbullah menyatakan bahwa fungsi keluarga adalah:[46]a. Pengalaman pertama pada masa anak-anak, b. Menjamin kehidupan emosional anak, c. Menanamkan dasar pendidikan moral, d. Memberikan dasar pendidikan sosial, e. Peletakan dasar-dasar keagamaan.

Keluarga adalah unit terkecil dalam sebuah tatanan masyrakat. Jika kita menginginkan sebuah masyarakat yang baik maka pembinaan yang paling urgen adalah pendidikan di keluarga. Kata keluarga dalam al-Qur'an dipresentasikan melalui kata *ohl*. Menurut al-Baqy mengatakan bahwa kata *ohl* dalam Al-Qur'an disebutkan sebanyak 128 kali, akan tetapi tidak dalam semua konteknya arti keluarga secara langsung misalnya pada surat al- Baqarah ayat 126 kata *ohl*, menuuk pada penduduk sebuah negeri. Akan tetapi sebagian besar kata *ohl* merujuk pada arti kumpuan eaki dan wanita yang diikat dalam sebuah pernikahan.

Sebuah akad pernikahan yang menjadi gerbang awal terbentuknya sebuah keluarga bukan hanya sebuah sarana legalitas dari sebuah pemuasan nafsu biologis seorang semata. Akan tetapi lebih dari itu lingkungan keluarga adaah sarana seseorang untuk saling membina kasih saying, tolong menolong, mendidik anak dan beraktualisasi diri.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارٗا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلۡحِجَارَةُ عَلَيۡهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٞ شِدَادٞ لَّا يَعۡصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمۡ وَيَفۡعَلُونَ مَا يُؤۡمَرُونَ ٦

[46] Hasbullah, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005) Hlm 39-43

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, perihalah dirimu dan kelurgamu dari api neraka yang bahan Bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS.At Tahrim 66:6)

Penjelasan dari ayat diatas adalah apabila orang tua tidak pandai mendidik dan memelihara anak, akhirnya anak akan terjerumus kepada perilaku yang negative, maka akibatnya orang tua akan menerima akibatnya baik di kehidupan dunia apalagi akhirat.

Keluarga yang ideal adalah keluarga yang mau memberikan dorongan kuat kepada anak-anaknya untuk mendapatkan pendidikan agama ini, akan tetapi bila tidak mampu atau tidak berkesempatan, maka mereka orang tua menitipkan kepada lembaga pendidikan yang ada baik informal maupun non formal. Disamping itu orang tua mempunyai kewajiban untuk memberikan perhatian dan fasilitas-fasilitas yang diperlukan oleh seorang anak.[47]

Relasi atau hubungan antara ayah, ibu dan anak merupakan pergaulan dan hubungan dalam keluarga yang harus tetap terbina. Semakin harmonis hubungan ketiganya, maka semakin mengukuhkan pendidikan anak dalam keluarga. Anak akan banyak belajar dari apa yang di tampilkan oleh ayah dan ibunya dalam kehidupan sehari-hari. Penghayatan relasi-relasi ini sangat penting dialami anak

[47] Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan Islam, (Bandung: Pustaka Setia, 2005) Hal 212

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam keluarga sebagai bekal dan persiapannya kelak pada pertumbuhannya dan pergaulannya dengan komunitas yang lebih besar lagi.[48]

H. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap kesulitan Belajar

Lingkungan sekolah dapat membentuk kepribadian siswa melalui pembelajaran dari peraturan-peraturan yang ada di sekolah. Lingkungan sekolah juga memberikan pengajaran yang belum didapatkan dari lingkungan keluarga. Kondusif tidaknya lingkungan sekolah dapat mepengaruhi semangat belajar seorang yang akan berdapak pada hasil belajar.

Dalyono mengatakan bahwa faktor-faktor sekolah yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah guru yang kurang berkualitas, msksudnya guru yang kurang enguasai ateri dan kurang persiapan sebelum mengajar dapat berpengaruh pad acara menerangkan yang kurang jelas. Ada juga, hubungan guru dengan siswa maksudnya hubungan ini berula dari sikap guru yang tidak disenangi siswa, misalnya sikap guru yang kasar, mudah marah, dan suka mencela. , yang terakhir yaitu waktu sekolah dan disiplin: apabila seorang siswa masuk sore atau malam maka kondisi anak tidak lagi dalam kondisi optimal untuk menerima pelajaran.[49]

Namun siswa belum memiliki sifat kemandirian penuh dalam proses pembelajaran. Hal ini ditandai dengan kurang aktifnya siswa siswa dalam mengemukakan pendapatnya, tidak serius dalam berdiskusi, kurang menguasai materi ketika presentasi dan sebagainya. Siswa juga masih bergantung pada guru dan beranggapan guru sebagai sumber informasi. Selain itu tingkat kedisiplinan siswa juga masih rendah.

---

[48] Ibid Hal 213
[49] M.Dalyono, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta: PT Rineka Cipta,2009) Hlm 242

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ
الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ ۙ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ
وَالْأَبْصَارُ

Artinya: Laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak oleh jual beli dari mengingati Allah, dan mendirikan sembahyang, dan membayarkan zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang hati dan penglihatan menjadi goncang. (QS an-Nur 37)

Maksud dari kata buyut ialah rumah-rumah ibadah, seperti masjid yang telah diizinkan atau diperbolehkan dan diperintahkan di dalamnya untuk selalu menyebut atau berdzikir akan namaNya yang agung sepanjang waktu. Dalam hadis juga disebutkan bahwa Rasulullah bersabda: "Tidaklah berkumpul sejumlah orang dalam salah satu rumah Allah untuk membaca al-Quran dan mempelajarinya antar mereka, kecuali turun atas mereka sakinah/ketenangan, rahmatpun meliputi mereka, dan Allah menyebut-nyebut mereka di sisiNya (HR. Muslim melalui Abu Hurairah)

Tuhan menunjukkan dimana tempat penggosokan intan jiwa, ialah dirumah-rumah suci tempat menyembah Allah, di masjid tempat menjunjung tinggi namaNya dan mengingatNya, baik dengan hati ataupun dengan lidah. Bersembahyang, bertasbih menjunjung tinggi kesucianNya di waktu pagi dan di petang hari. Pada waktu melatih jiwa mendekati Tuhan dengan melakukan shalat itu, bebaskan jiwa dan lepaskan diri dari pengaruh benda, pangkat kebesaran dan kekayaan, jual beli dan untung rugi demikian tersebut dalam ayat 37. Sehingga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

walaupun berniaga berjual beli, dia laksanakan hanyalah karena termasuk dzikir kepada Allah, karena Tuhan yang memerintahkan.

Pada ayat berikutnya juga digambarkan bahwa di dalam rumah Allah tersebut terdapat Rijal (baik lelaki maupun perempuan) yang memiliki keteguhan hati sehingga mereka tidak lalai dan lengah dari menunaikan hak Allah dalam shalat, dan dari menunaikan hak para hamba dalam zakat.

Telah jelas akan ayat dan hadis diatas bahwa lingkungan sekolah yang bisa kita umpamakan rumah Allah atau masjid pada zaman itu yaitu suatu tempat yang di dalamnya selalu digaungkan dengan untaian-untaian dzikir kepada Allah Swt, dan disana pula terdapat sekelompok orang yang tak pernah lalai akan kewajibannya sebagai hamba Allah Swt

Sekolah sebagai Lingkungan Pendidikan, Di sekolah yang disana tempat berkumpulnya anak-anak yang memiliki umur yang sebaya dan wawasan pengetahuan yang relatif sederajat sekaligus menerima pengajaran yang sama sehingga mereka akan memasuki dan merasakan sebuah lingkungan yang berbeda sekali dengan lingkungan keluarga atau rumah yang pernah mereka rasakan.

Djamarah menyatatakan bahwa lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan sekolah yang didalamnya dihiasi dengan tanaman atau pepohonan yang dipelihara dengan baik. Kesejukan lingkungan membuat anak didik betah tinggal berlama-lama di dalamnya. Bukan lingkungan sekolah yang gersang, pengap,tandus, dan panas yang berkepanjangan[50].

[50] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta,2002) Hal 144

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kondisi sekolah yang nyaman, teduh, tenang, tertib dan lingkungan yang bersih tentu saja akan mendukung suasana proses pembelajaran. Berbeda dengan suasana sekolah yang terkesan kumuh, gersang, gaduh, penempatan perabot sekolah yang semrawut, dan tidak ada kedisiplinan yang diterapkan, maka proses belajar mengajar akan banyak terganggu dan kurang optimal hasilnya. singkatnya siswa di sekolah harus merasa senang dan betah seperti ketika berada di rumahnya sendiri

Pada akhirnya disadari bahwa guru yang yang berkualitas, faktor alat yang memadai, kondisi sarana dan prasarana yang mendukung, dan waktu sekolah serta tata tertib di sekolah dilakukan dengan baik maka dapat mengurangi kesulitan belajar yang dialami oleh seorang siswa.

I. Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah terhadap kesulitan Belajar Siswa

Minat belajar mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar seorang siswa. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan memperoleh hasil yang baik, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari, maka siswa tidak akan merasa kesulitan dalam belajar. Minat belajar dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, selain itu jika minat belajar tersebut didukung dengan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang baik maka siswa akan terdorong untuk melakukan kegiatan belajar lebih baik lagi sehingga hasil belajar yang akan dicapai optimal. Dengan begitu siswa tidak akan lagi merasa kesulitan dalam mempelajari pelajaran ekonomi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lingkungan keluarga adalah lingkungan sosial paling dekat dengan diri seseorang manusia. Pada lingkungan ini, seseorang diajari berbagai nilai-nilai kehidupan. Banyak hal yang berada di dalam lingkungan keluarga yang sangat berperan terhadap tumbuh kembang anak. Bial yang bersifat penyediaan kebutuhan fisik bagi anak seperti sandang, pangan , dan papan. Lingkungan keluarga juga berperan dalam pembentukan karakter dalam diri seseorang.

Berbagai peran dalam sebuah lingkungan keluarga sangat penting bagi perkembangan anak dan remaja yang tumbuh dan berkembang dala sebuah lingkungan keluarga yang kondusif dan mendukung terhadap setiap fase perkembannganya akan tumbuh menjadi pribadi yang mempunyai fisik dan mental yang kuat pula.

Lingkungan keluarga merupakan pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan, dan perkembangan seseorang. Banyak waktu dan kesempatan bagi anak untuk berjumpa dan berinteraksi dengan keluarga. Perjumpaan dan interaksi tersebut sangatlah besar pengaruhnya bagi perilaku dan prestasi seseorang

Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga berpengaruh terhadap kurangnya kesulitan belajar seorang siswa. lingkungan sekolah ialah sebuah kondisi dan keadaan sekolah yang memengaruhi tingkah laku para warganya

Sebagaimana halnya dengan lingkungan keluarga dan institusi lainnya, sekolah merupakan salah satu instansi sosial yang mempengaruhi proses sosialisasi dan berfungsi mewariskan kebudayaan masyarakat kepada anak. Sekoalah merupaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

suatu system sosia yang mempunyai organisasi yang unik dan relasi sosial diantara para anggotanya yang bersifat unik pula.[51]

Hasbullah mengatakan bahwa lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua. Siswa-siswi, guru, administrator, konselor hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik[52] Lingkungan sekolah dapat membentuk kepribadian seorang anak melalui pembelajaran dari peraturan-peraturan yang ada di sekolah. Lingkungan sekolah juga memberikan pengajaran yang belum didapatkan di dalam lingkungan keluarga . kondusif tidaknya lingkungan sekolah dapat mempengaruhi semangat belajar seseorang yang akan berdampak pada hasil belajar.

Menurut Khafid semakin tinggi minat belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah tersebut maka akan diikuti dengan penurunan kesulitan belajar siswa siswa, sebaliknya apabila semakin rendah kualitas minat belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah diikuti dengan kenaikan kesulitan belajar siswa.[53]

[51] Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005) hal 50
[52] Ibid Hal 36
[53] Muhammad Khafid, ("*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Ekonomi*"). Dalam jurnal pendidikan ekonomi Vol 2 No 1 2007 UNNES

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

J. Kerangka Berpikir

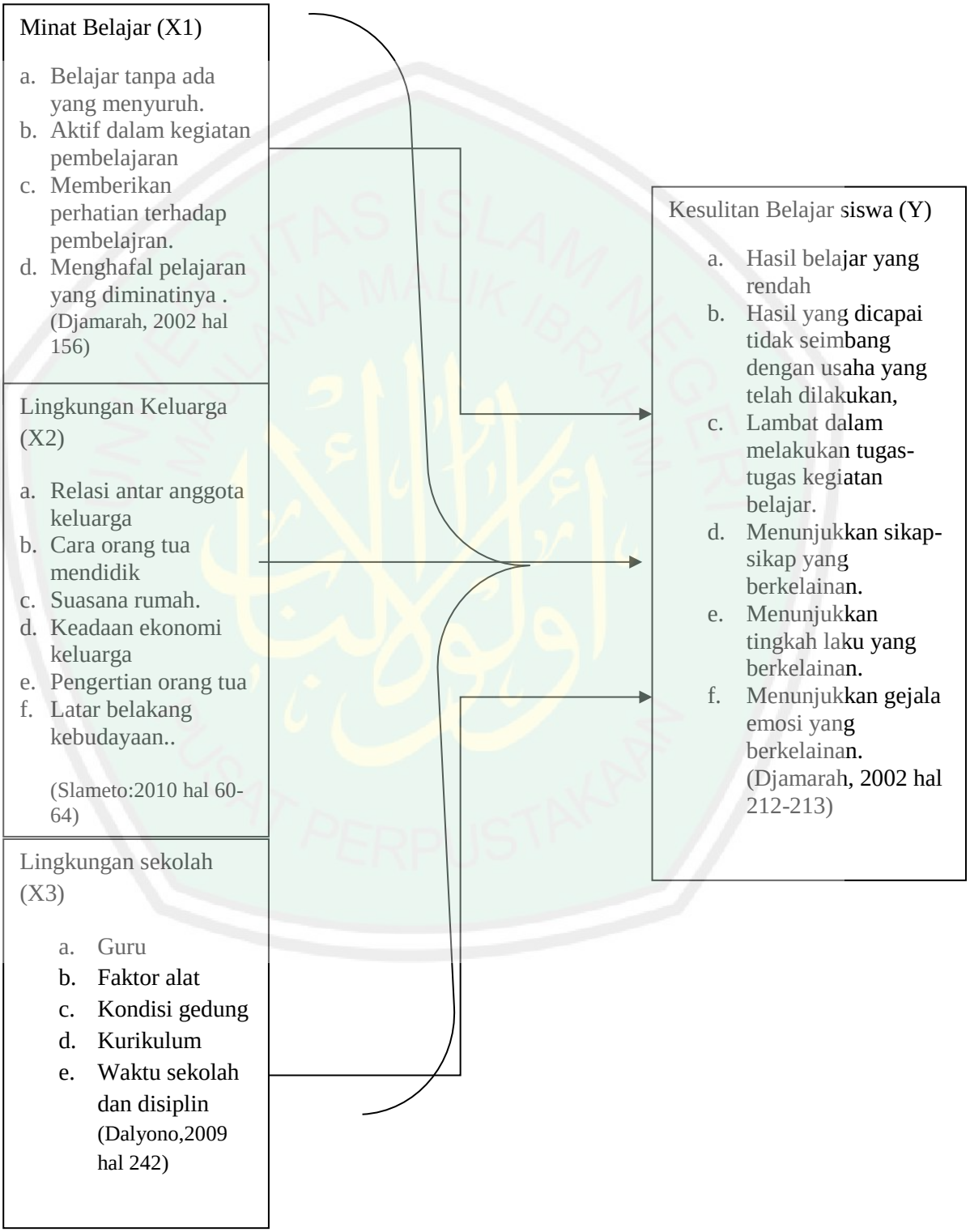

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dapat disimpulkan bahwa minat belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah mempengaruhi suatu kesulitan belajar pada siswa. Minat belajar mampu menurunkan kesulitan belajar pada siswa, bahkan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah pun dapat mengurangi kesulitan belajar pada siswa. Apabila minat, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah rendah maka tingkat kelsulitan belajar siswa pun akan meningkat. Maka dari itu antara minat, lingkungan keluarga, da lingkungan sekolah merupakan faktor yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Nglawak Kertosono yang terletak di Desa Nglawak kecamatan kertosono Kabupaten Nganjuk. Lokasi ini letaknya cukup strategis sehingga mempermudah dalam mengembangkan dan memajukan lembaga pendidikan tersebut. Peneliti memilih lokasi ini guna memahami pengaruh minat belajar,lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap kesulitan belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di MAN Nglawak kertosono.

B. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini hendak mengkaji tentang pengaruh minat belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di MAN Nglawak Kertosono, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitaif. Hal ini berdasarkan definisi dari kedua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.[54]

Sedangkan jenis dari penelitian ini adalah korelasional, sebab penelitian ini dirancang untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (minat belajar,lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah) terhadap variabel dependen

[54] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* Praktik, (Yogyakarta: Rineka Cipta,2010) hlm 12.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(kesulitan belajar). Hal tersebut sesuai dengan definisi penelitian korelasional yang dikemukakan oleh Iqbal Hasan, penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk dua variabl atau lebih.[55] Kemudian Arikunto mengemukakan bahwa, penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Penelitian korelasional juga bertujuan untuk membandingkan hasil pengukuran antara dua variabel yang berbeda sehingga dapat ditentukan tingkat variabel-variabel.[56]

Dengan demikian, nantinya dapat diketahui dari kata yang diperoleh yang telah dianalisis mengenai bseberapa besar variabel independen (minat belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah) memiliki pengaruh terhadap variabel depdenden (kesulitan belajar) yang di tunjukkan dengan angka-angka mengingat penelitian ini merupakan yang enggunakan penelitian kuantitatif.

C. Variabel Penelitian

Istilah "variabel" merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian.[57] F.N. Kerlinger seperti yang dikutip Suharsimi Arikunto menyebut variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin. Dan insaf dalam konsep kesadaran. Variabel adalah suatu yang dijadikan obyek pengumpulan data dalam penelitian. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini, dibedakan menjadi dua, yaitu:

[55] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: bumi aksara, 2006), hlm 8
[56] Suharsimi Arikunto... hlm.270
[57] Ibid,hlm 159

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Independent variable atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh minat belajar,lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah karena kemunculannya atau keberadaanya tidak dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Dependent variable atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajran ekonomi, disebut demikian karena kemunculannya disebabkan oleh variabel lain.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan faktor manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.

Populasi memiliki parameter, yakni besaran terukur yang menunjukkan ciri dan populasi itu. Diantaranya, istilah yang dikenal dengan besaran rata-rata, bentangan rata-rata, simpangan variansi, simpangan baku sebagai parameter populasi. Parameter suatu populasi tertentu adalah tetap nilainya, apabila nilainya berubah maka berubah pula populasinya.

Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.[58]

[58] Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm 116

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi kuantitas adalah seluruh siswa Kelas XI IIS MAN Nglawak Kertosono, yang dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	XI IIS 1	35
2.	XI IIS 2	35
3.	XI IIS 3	35
4.	XI IIS 4	35
Jumlah		140

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah seluruh keterangan atau informasi untuk memperkuat penelitian. Data juga merupakan hasil penemuan baik berupa fakta maupun angka. Dengan demikian yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah berbagai keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang dijelaskan dengan angka-angka sehingga dapat diukur dan dihitung secara langsung.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber, sedangkan data sekunder adalah data yang kita butuhkan. Data primer diperoleh dari data angket yang telah diisi oleh siswa kelas XI IIS dan data sekunder diperoleh dari dokumen Sekolah. Seperti biografi sekolah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

No.	Data	Sumber Data
1.	Minat belajar	Siswa (responden)
2.	Lingkungan keluarga	Siswa (responden)
3.	Lingkungan sekolah	Siswa (responden)
4.	Kesulitan belajar	Siswa (responden)

F. Instrumen Penelitian

Penggunaan instrumen dilakukan untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan, instrument tersebut berupa:

1. Peneliti menggunakan kuisioner atau angket untuk mengumpulkan data dilapangan untuk mengetahui data tentang lingkungan keluarga. Yang mana butir pertanyaan dalam angket dikebangkan dari indikator berdasarkan teori yang relevan dengan asing-masing variable penelitian. Selanjutnya pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala likert. Menurut Ridwan dan Sunarto skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap,pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala social.[59] Jawaban Dari setiap butir pernyataan memiliki tingkatan dari yang sangat positif sampai ke sangat negative, yang berupa kata-kata dengan skor dari tiap pilihan jawaban atas pernyataan sebagai berikut:

   a) Skor 5 : Untuk jawaban selalu/sangat setuju

   b) Skor 4 : Untuk jawaban Sering/stuju

   c) Skor 3 : Untuk jawaban kadang-kadang/Ragu-ragu

[59] Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika: Untuk penelitian Pendidikan, Sosial Ekonomi Komunikasi Dan Bisnis,* (Bandung: Alfabeta, 2009),hlm 20

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d) Skor 2 : Untuk jawaban Jarang/Tidak setuju

e) Skor 1 : Untuk jawaban Tidak pernah/sangat tidak setuju

2. Peneliti menggunakan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian, misalanya dokumen mengenai profil sekolah.

Adapun jabaran instrument penelitian yang digunakan pada masing-masing variable penelitian ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1.	Kesulitan Belajar Siswa. (Djamarah,2008:246)	1. Hasil belajar yang rendah.	1,2	9 butir
		2. Hasil yang dicapai tidak seimbang	3,4	
		3. Lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajar	5,6	
		4. Menunjukkan sikap-sikap yang berkelainan.	7,8	
		5. Menunjukkan gejala emosi yang berkelainan.	9	
2.	Minat belajar (Djamarah, 2008: 167)	1. Ketertarikan dalam pelajaran ekonomi	10,11	9 butir
		2. Belajar tanpa ada yang menyuruh	12,13,14	
		3. Mampu menghafal pelajaran ekonomi	15,16	
		4. Aktif dalam kegiatan pebelajaran ekonomi	17,18	
5.	Lingkungan keluarga (Slameto,2010:60-64)	1. Cara orang tua mendidik	19,20	9 butir
		2. Suasana dirumah	21	
		3. Relasi antar anggota keluarga	22,23	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		4. Pengertian orang tua di rumah	24,26	
		5. Keadaan ekonomi keluarga	27,28	
6.	Lingkungan sekolah (Dalyono,2009: 242)	1. Guru di sekolah	29,30	9 butir
		2. Kurikulum yang digunakan	31,32	
		3. Sarana dan prasarana di sekolah	33,34,35	
		4. Waktu sekolah dan disiplin	36,37	

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dipakai, adalah :

1. Angket

   Angket digunakan untuk mengetahui kesulitan belajar, minat belajar, lingklungan keluarga, dan lingkungan sekolah. Metode ini digunakan untuk penelitian dengan cara mengirimkan daftar pertanyaan-pertanyaan tersebut, baik berupa pendapat, keyakinan, tanggapan maupun untuk menceritakan tentang dirinya atau keadaan orang lain.

2. Dokumentasi

   Teknik dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan yang sudah ada dan digunakan untuk melengkapi data yang tidak dapat diperoleh dari angket. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan untuk mengetahui profil sekolah.

3. Wawancara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan wawancara tidak terstruktur.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam tahap analisis data ini bertujuan untuk memperoleh hasil dari pengumpulan penelitian yang akan diolah menggunakan metode kuantitatif. Untuk lebih memahamkan tahapan analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan:

1. Uji Instrumen Penelitian

   a. Uji Validitas

   Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

   Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkummpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.[60]

[60] Suharsimi Arikunto, Op Cit,hlm. 144-145

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh pearson yang dikenal dengan korelasi product moment, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\mathbf{n}\sum\mathbf{xy} - (\sum\mathbf{x})(\sum\mathbf{y})}{\sqrt{\{\mathbf{n}\sum\mathbf{x^2} - (\sum\mathbf{x})^2\}\{\mathbf{n}\sum\mathbf{y^2} - (\sum\mathbf{x})^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : angka indeks korelasi "r" product moment

n : jumlah responden

$\sum$xy : penjumlahan hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum$x : jumlah seluruh skor x

$\sum$y : jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$: jumlah seluruh skor x^2

Angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka table korelasi r, apabila rhitung > r tabel maka butir valid sebaliknya, apabila rhitung < r tabel maka butir tidak valid dalam penelitian ini, penelitian menguji validitas dengan SPSS versi 21.

Uji validitas merupakan analisis untuk mengetahui apakah jumlah butir pertanyaan atau item mampu mengungkap variabel yang diungkapkan. Pengujian ini diukur dengan koefisien korelasi yang dibandingkan dengan nilai tabel korelasi product moment.

b. Uji Reliabilitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instruen tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensus mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya, bukan semata-mata instrumenya. Ungkapan yang menyatakan bahwa instrument harus reliable sebenarnya mengandung arti bahwa instrument tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bias dipercaya.[61]

Untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus Alfa Cronbach yaitu:

$$\propto = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(\frac{S^2_{r-\sum si^2}}{S^2_X}\right)$$

Keterangan :

α = Koefisien reliablitas Alpha Croncbach

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor item

SX^2 = Varians skor-skor tes(seluruh item K)

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS versi 21. Pengujian reliabilitas instruen dilakukan dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach dengan melihat kriteria indeks koefisien reliabilitas, dimana batas terendah yang digunakan dalam menyatakan butir penataan ang digunakan reliebel atau layak adalah sebesar 0,6.

[61] Ibid, Hlm 154-155

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Instrumen yang valid selanjutnya akan diuji reliabilitas. Berikut ini adalah hasil dari pengujian reliabilitas.

1). Variabel minat belajar (X_I)

Tabel 3.4 uji validitas dan reliabilitas variabel minat belajar.

No. butir instrument	Pearson correlation R hitung	R tabel	Nilai signifikansi	Keterangan
1.	0,641	0,166	0.000	Valid
2.	0,694	0,166	0.000	Valid
3.	0,640	0,166	0.000	Valid
4.	0,210	0,166	0.013	Valid
5.	0,579	0,166	0.000	Valid
6.	0,634	0,166	0.000	Valid
7.	0,653	0,166	0.000	Valid
8.	0,482	0,166	0.000	Valid
9	0,616	0,166	0.000	Valid
Reliabilitas		0,643		Reliabel

Sumber: Data diolah

Dari hasil uji validitas item pertanyaan untuk variabel minat belajar diatas ditentukan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid, karena R > 0,166 dan dinyatakan variabel karena > 0,6 sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian.

2). Variabel lingkungan keluarga

Tabel 3.5 uji validitas dan realibilitas variabel lingkungan keluarga

No. butir instrument	Pearson correlation R hitung	R tabel	Nilai signifikansi	Keterangan
1.	0,398	0,166	0.000	Valid
2.	0.414	0,166	0.000	Valid
3.	0,512	0,166	0.000	Valid
4.	0,654	0,166	0.000	Valid
5.	0,670	0,166	0.000	Valid

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.	0,561	0,166	0.000	Valid
7.	0,356	0,166	0.000	Valid
8.	0,365	0,166	0.000	Valid
9	0,369	0,166	0.000	Valid
Reliabilitas		0,738		Reliabel

Sumber: *Data Diolah*

Dari hasil uji validitas item pernyataan untuk variabel lingkungan keluarga diatas bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid. Karena R > 0,166. Dan dinyatakan reliabel karena >0.6 sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian.

3). Lingkungan Sekolah (X3)

Tabel 3.6 uji validitas dan reliabilitas variabel lingkungan sekolah

No. butir instrument	Pearson correlation R hitung	R tabel	Nilai signifikansi	Keterangan
1.	0,618	0,166	0.000	Valid
2.	0,495	0,166	0.000	Valid
3.	0,503	0,166	0.000	Valid
4.	0,689	0,166	0.000	Valid
5.	0,508	0,166	0.000	Valid
6.	0,456	0,166	0.000	Valid
7.	0,561	0,166	0.000	Valid
8.	0,451	0,166	0.000	Valid
9	0,313	0,166	0.000	Valid
Reliabilitas		0,694		Reliabel

Sumber: Data diolah

Dari hasil uji validitas item pernyataan untuk variabel lingkungan sekolah diatas bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid. Karena Rt_{abel} > 0,166 dan dikatakan reliabel karena > 0,6 sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4). Kesulitan Belajar

Tabel 3.7 uji validitas dan reliabilitas variabel kesulitan belajar

No. butir instrument	Pearson correlation R hitung	R tabel	Nilai signifikansi	Keterangan
1.	0,397	0,166	0,000	Valid
2.	0,449	0,166	0.000	Valid
3.	0,238	0,166	0.001	Valid
4.	0,447	0,166	0.000	Valid
5.	0,466	0,166	0.000	Valid
6.	0,564	0,166	0.000	Valid
7.	0,215	0,166	0.011	Valid
8.	0,516	0,166	0.000	Valid
9	0,309	0,166	0.000	Valid
Reliabilitas		0,715		Reliabel

Sumber: Data Diolah

Dari hasil uji validitas item pernyataan untuk variabel kesulitan belajar diatas bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid. Karena Rt_{abel} > 0,166 dan dikatakan reliabel karena > 0,6 sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian.

I. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial dan simultan antara kecerdasan Inteligensi (IQ) dan Motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran sosiologi kelas X Man Gondanglegi. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data jenis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Data tersebut diperoleh dari hasil penskoran kuesioner atas jawaban yang diberikan responden. Untuk menentukan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

klasifikasi kondisi tiap-tiap variabel terlebih dahulu ditentukan perhitungan panjang kelas interval. Rumus yang digunakan untuk menghitung panjang kelas interval adalah sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

Setelah menentukan panjang interval total nilai tiap item dimasukkan ke dalam tiap interval, sehingga dapat difrekuensikan tiap klasifikasi. Dari frekuensi tersebut, skor yang didapat kemudian dihitung dengan tingkat persentasenya untuk selanjutnya dikualifikasi. Untuk menentukan besarnya persentase digunakan rumus:

$$\boxed{\text{P} = \frac{F}{N} x100\%}$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi (banyaknya responden yang menjawab)

N = Jumlah responden

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam menggunakan alat analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik, agar hasil dari analisis ini menunjukkan hubungan yang valid

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik versi dependen ataupun independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah regresi yang mempunyai distribusi normal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

atau mendekati normal.[62] Uji normalitas menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen, keduanya berdistribusi secara normal atau tidak. Uji ini adalah untuk menguji normal atau tidaknya suatu distribusi data.

Pedoman pengambilan keputusan:

Nilai sig atau signifikansi probabilitas <0,05 distribusi adalah tidak normal.

.Nilai sig atau signifikansi atau probabilitas > 0,05 distribusi adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Algifari multikolinearitas artinya antara variabel bebas yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Salah satu cara untuk mendeteksi kolinieritas dilakukan dengan mengkolerasikan antar variabel dan apabila korelasinya signifikan, maka antara variabel bebas tersebut terjadi multikolinieritas.[63]

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi ini ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Kemudian dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas ini adalah sebagai berikut:

a). Melihat nalai tolerance

1). jika nilai tolerance >0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas

2). Jika nilai tolerance <0,10 atau = 0,10. Maka terjadi Multikolinieritas.

b). Melalui Nilai VIF (Variance Inflation Factor)

1). Jika Nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas.

2). Jika nilai VIF > 10,00 = 10,00 maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

[62] Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19. Semarang, (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: 2011). Hlm 160

[63] Algifari, *Analisis Regresi (teori, kasus dan solusi)*, (Yogyakarta: BIPFE, 2000), hlm 84

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengaamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).[64]

Adapun dasar untuk menganalisinya adalah:

1). Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka, mengidentifikasi bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.

2). Jika tidak ada pola yang tertentu serta titik menyebut di atas dan di bawah angka nol dari sumbu y maka, tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokelerasi

Uji autokolerasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t1 (sebelumnya). Dalam penelitian ini untuk mencari nhasil dari autokolerasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson, dan pengabilan keputusan pada uji autokolerasi ini adalah:

Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL), maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokolerasi

Jika d terletak diantara dU dan (4-dU), aka hipotesis nol diterima, yang artinya tidak terdapat autokolerasi.

[64] Ibid, hlm 110

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jika d terletak diantara dL dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menentukan ketepatan prediksi apakah ada hubungan yang kuat antara variabel terikat (Y) kesulitan belajar dan variabel bebas (X_1), (X_2), dan (X_3), yaitu minat belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah, maka dalam penelitian ini rumus regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \ldots + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (kesulitan belajar)

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi X_1

b_2 = koefisien regresi X_2

b_2 = koefisien regresi X_3

X_1 = Variabel independen (minat belajar)

X_2 = Variabel Independen (lingkungan Keluarga)

X_3 = Variabel Independen (Lingkungan Sekolah)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (F)

Analisis simultan ini digunakan untuk menentukan variabel bebas yang memiliki pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan tidaknya suatu korelasi berganda ini maka dilakukan dengan menggunakan rumus uji F adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R2}{k-1}}{\frac{1-R2}{n-k}}$$

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk uji F adalah:

1). Jika F_{hitung} < F tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak, ini berarti tidak terdapat pengaruh simultan oleh variabel X dan Y. dan jika Fhitung > F tabel maka Ho ditolak dan Ha diteria, ini berarti terdapat pengaruh simultan oleh variabel X dan Y.

2). Cara singkat dan cepat untuk melihat signifikansi uji F, yaitu bila nilai F hitung lebih besar dari pada 4, maka Ho yang menyatakan b1=b2=….bk =0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain, kita mnerima Ha, yang mengatakan semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.[65]

b. Uji Parsial (t)

Uji parsial yaitu uji statistic secara individual untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terika dengan menggunakan uji t. analisis secara parsial ini digunakan untuk menentukan variabel bebas yang meiliki variable hubungan paling dominan terhadap variabel bebas terikat sehingga digunakan uji t (uji parsial).

Rumus: $t_{hitung} = \frac{b-\beta}{So}$

[65] Kuncoro Mudjarat, *Metode kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: STM YKPN,2007), hlm 83

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dimana :

b = koefisien regresi variabel

So = standar eror

B = koefisien beta

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk uji t adalah:

1). Jika thitung < t tabel maka Ho diteria dan Ha ditolak, ini berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan Y. dan jika thiung> ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima ini berarti terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.

2). Cara singkat dan cepat untuk elihat signifikansi uji t adalah bila jumlah degree of freedom adalah 20 atau lebih dan derajatkepercayaan sebesar 5%, maka Ho yang menyatakan b1 = 0 dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolute). Dengan kata lain Ha diterima, yang menyatakan bahwa satu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Berdirinya MAN Nglawak Kertosono

Berdirinya MAN Nglawak Kertosono bermula dari adanya Madrasah Salafiyah Miftahul 'Ula yang secara resmi didirikan pada tanggal 1 Januari 1940 bertepatan dengan tanggal 10 Dzulhijjah 1379 H oleh KH. Abdul Fattah. Model relasi yang digunakan pondok pesantren Miftahul 'Ula terhadap unit-unit lembaga dalam naungannya termasuk MAN Nglawak Kertosono adalah *Integrated Non Struktural*, di mana unit pendidikan yang ada terpisah secara struktural organisatoris dan mempunyai struktur tersendiri yang independen, namun secara emosional tetap menyatu dengan pesantren.[66]

Sejak berdirinya pada tahun 1948, MAN Nglawak Kertosono yang sebelumnya lebih dikenal dengan nama Madrasah Aliyah Pengasuh Pendidikan Islam Nglawak Kertosono menjadi lembaga yang terus berkembang. MAN Nglawak Kertosono berstatus negeri pada tanggal 7 Maret 1968 dengan Akreditasi A berdasarkan turunnya Surat Keputusan Menteri Agama No. 51 Tahun 1968 tertanggal 7 Maret 1968 dengan nama Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN).

Ketika Departemen Agama menerbitkan kurikulum MAAIN 1975 sebagai upaya penyempurnaan kurikulum tahun 1973. MAAIN Nglawak yang pada saat

[66]Muh. Zuhal, *Relasi Pondok Pesantren dengan Madrasah Negeri; Studi Kasus PP. Miftahul 'Ula Nglawak Kertosono Nganjuk*, (Kediri: Tesis Tidak Diterbitkan, 2008), hal. 89-90

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

itu belum bisa memberlakukannya, maka terjadilah perubahan besar-besaran dalam materi pelajaran. Komposisi pelajaran yang sebelumnya terdiri dari 70% pengetahuan agama dan 30% pengetahuan umum, berbalik menjadi 30% pengetahuan agama, dan 70% pengetahuan umum. Kemudian pada tahun 1977 dari nama MAAIN berubah menjadi MAN (Madrasah Aliyah Negeri).[67]

Pada tahun 1968-1984 MAN Nglawak Kertosono mempunyai dua jurusan yaitu IPA dan IPS, kemudian pada tahun ajaran 1985-1986 membuka program pilihan A1 (ilmu-ilmu agama), A2 (ilmu-ilmu fisika), A3 (ilmu-ilmu biologi), dan A4 (ilmu-ilmu sosial), kemudian pada tahun ajaran 1995-1996 dibakukan program baru yaitu program jurusan Bahasa, IPA dan IPS.[68] Ketiga program tersebut berjalan sampai tahun 2010. Pada tahun ajaran 2010/2011 MAN Nglawak Kertosono membuka jurusan baru yaitu jurusan Agama.

Sekarang ini MAN Nglawak Kertosono terbukti mampu tetap eksis dan semakin dikenal oleh masyarakat, tentu saja dengan mengalami berbagai adaptasi dan modifikasi sesuai tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Beberapa figur yang pernah menjadi kepala madrasah di MAN Nglawak Kertosono adalah:

a. KH. Ahmad Al-Fatih (1968 – 1970)
b. Ali Imron (1970 – 1977)
c. KH. Djamaluddin Abdullah, BA. (1977 – 1987)
d. Drs. Moh. Tsabit Najmuddin (1987)
e. Drs. H. Isrofil Amar (1988 – 1998)

[67]Muh. Zuhal Ma'ruf, dkk., *Al-Maghfurlah KH. Abdul Fattah Hidup dan Perjuangannya.* (Nganjuk: Ikatan Keluarga Alumni Miftahul 'Ula, 2010), hal. 62

[68] Ibid

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

f. Drs. KH. Abdul Qodir (1998 – 2005)

g. Drs. H. Harisuddin Cholil, M.Ag. (2005 – 2010)

h. Drs. H. Moch. Rochani, M.Pd.I. (2010 – 2015)[69]

2. Letak Geografis MAN Nglawak Kertosono

Madrasah Aliyah Negeri Nglawak Kertosono terletak di Desa Nglawak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk. Lokasi MAN Nglawak Kertosono cukup strategis karena letaknya mudah dijangkau oleh siswa dan masyarakat serta sudah tersedianya sarana yang memudahkan siswa untuk menuju ke lembaga tersebut seperti fasilitas angkutan dan jalan raya yang cukup baik.

MAN Nglawak Kertosono berdiri di atas tanah seluas 11.130.00 m^2 dengan rincian tanah untuk bangunan 8.7987.73 m^2 dan tanah kosong 2.340.7 m^2.[70]

Adapun batas-batas lokasi MAN Nglawak Kertosono adalah:

a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk.

b. Sebelah selatan persawahan penduduk.

c. Sebelah timur berbatasan dengan STAIM (Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul 'Ula) dan rumah penduduk.

d. Sebelah barat berbatasan dengan persawahan penduduk.[71]

Dengan demikian dilihat dari letak geografis MAN Nglawak Kertosono bisa mendukung tercapainya proses pembelajaran yang kondusif jauh dari keramaian, akan tetapi tetap bisa dijangkau oleh kendaraan sehingga memudahkan siapa saja yang menuju ke lembaga tersebut.

3. Visi, Misi, dan Tujuan MAN Nglawak Kertosono

[69]Muh. Zuhal, *Relasi Pondok…,* hal. 103
[70]Hasil dokumentasi
[71]Hasil observasi, tanggal 21 April 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Visi

Visi merupakan elemen penting yang perlu dirumuskan oleh semua jenjang pendidikan. Visi merupakan gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan pendidikan yang berisikan cita-cita dan citra yang ingin ditegakkan.[72]

Visi MAN Nglawak Kertosono adalah Unggul, Terampil dan Berakhlaq Mulia. Dengan indikator sebagai berikut:[73]

1) Unggul dalam perolehan nilai UNAS
2) Unggul dalam persaingan menembus PTN
3) Unggul dalam lomba olimpiade mata pelajaran
4) Unggul dalam bidang olah raga
5) Unggul dalam kreativitas seni
6) Unggul dalam disiplin dan tata tertib sekolah
7) Unggul dalam aktivitas keagamaan
8) Unggul dalam moralitas keagamaan
9) Unggul dalam penguasaaan keterampilan
10) Unggul dalam kepedulian terhadap sesama dan lingkungan

b. Misi

Misi merupakan sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh usaha pendidikan, agar dapat mencapai visi dan tujuan amal usaha dengan baik.[74] Misi dari MAN Nglawak Kertosono adalah:

[73]Hasil dokumentasi, tanggal 22 April 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Menyelenggarakan pendidikan menengah berciri khas islam yang menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi di bidang keilmuan, keterampilan, dan akhlaq
2) Menyelenggarakan ekstra keterampilan untuk mengantarkan lulusan siap memasuki dunia kerja
3) Menjalin kerjasama dengan lintas sektoral untuk meningkatkan kualitas kinerja
4) Membangun organisasi yang sehat dan kompak atas dasar saling asah, asih, dan asuh
5) Memberdayakan alumni dalam rangka meningkatkan peran dan citra lembaga[75]

c. Tujuan

Penjabaran dari misi disebut tujuan. Jadi tujuan merupakan apa saja yang akan dicapai atau dihasilkan oleh sistem pendidikan untuk jangka waktu satu sampai dengan lima tahun. Tujuan dari MAN Nglawak Kertosono adalah:[76]

1) Peningkatan perolehan Nilai Ujian Nasional (NUN)
2) Peningkatan dalam persaingan menembus PTN
3) Memiliki peserta olimpiade mata pelajaran tingkat regional/nasional
4) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan tekhnologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri

[75]Hasil dokumentasi, tanggal 22 April 2017
[76]Ibid

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas
6) Membekali peserta didik pengetahuan dan keterampilan keagamaan
7) Menanamkan sikap moralitas keagamaan

4. Keadaan Guru MAN Nglawak Kertosono

Data hasil dari dokumentasi pada hari minggu tanggal 22 April 2012 tentang keadaan guru MAN Nglawak Kertosono. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Jumlah Guru MAN Nglawak Kertosono

NO	NAMA	Mata Pelajaran	*) Status Kepegawaian
1	Drs. H. Moch. Rochani, M.Pd.I.	Aqidah Akhlak	PNS Depag
2	Drs. Harsunu Joko Susilo, M.Pd.	Sejarah	PNS Non Depag
3	Dra. Lilik Puji Astuti	Matematika	PNS Non Depag
4	Drs. Prapto Rahardjo	Fisika	PNS Depag
5	Drs. Munawirul Aini, M.Pd.I.	Qur'an Hadits	PNS Depag
6	Dra. Hj. Munti Kunmiati	Qur'an Hadits	PNS Depag
7	H. Mokhamad Masykur, S.Pd.	Kimia	PNS Depag
8	Dra. Hj. Ida Rosida Maimun, M.Pd.I.	Biologi	PNS Depag
9	Drs. Sigit Wiyono	Penjaskes	PNS Depag
10	Drs. Moh. Zaini	Matematika	PNS Non Depag
11	Dra. Hj. Rohmiatin, M.Pd.	Biologi	PNS Depag
12	Hj. Sulis Astutin, S.Pd.	Kimia	PNS Depag
13	Drs. Jamroni	Bahasa Inggris	PNS Depag
14	Dra. Sri Mujiana Yun Wanita	Bahasa Inggris	PNS Non Depag
15	Soleh Hadi, S.Pd.	Bahasa Inggris	PNS Non Depag
16	Zidni Kaffa, S.Ag.	Fiqih	PNS Depag
17	Rifa Hariyati, S.Ag.	Qur'an Hadits	PNS Depag
18	Dra. Wahyun Nurul Hidayati Laela	Bahasa Indonesia	PNS Depag

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

19	Moh. Syamsul Hadi, S.Pd.	Matematika	PNS Depag
20	Muh. Zuhal, M.Pd.I.	Qur'an Hadits	PNS Depag
21	Mustaghfiroh, S.Pd.	Bahasa Indonesia	PNS Depag
22	Luqman, M.Pd.	Bahasa Inggris	PNS Depag
23	Anis Nurul Laili, S.Pd.	Bahasa Inggris	PNS Depag
24	Endah Ratnawati, S.E.	Ekonomi	PNS Depag
25	Supriadi, S.Pd.	BK	PNS Depag
26	Mispan, S.Ag.	Bahasa Arab	PNS Depag
27	Nur Aisyah, S.E.	Ekonomi	PNS Depag
28	Siti Faridah, S.Pd.	Bahasa Arab	PNS Depag
29	Moh. Ali Imron, S.Ag.	Aqidah Akhlak	PNS Depag
30	Siti Nurjanah, S.Ag.	Sejarah	PNS Depag
31	Moh. Khoirul Syarif H., M.Pd.I.	Fiqih	PNS Depag
32	Titik Fatimatur Rochmah, S.E.	Ekonomi	PNS Depag
33	Anis Hidayati, SP.	Biologi	PNS Depag
34	Bisri Mustofa, M.Pd.I.	Sejarah	PNS Depag
35	Amin Kusyati, S.Pd.	Ekonomi	PNS Depag
36	Ratna Rahayu M., S.Pd.	Ekonomi	PNS Depag
37	Tatik Farikah, S.Ag.	Qur'an Hadits	PNS Depag
38	Fery Caturyanto, S.Pd.	Ekonomi	PNS Depag
39	Fatkur Rochman, M.Pd.I.	Sosiologi	PNS Depag
40	Dra. Isminingdyah	Kimia	PNS Depag
41	Mustofa	Fisika	Non PNS
42	Achmad Sumitro, S.Pd.I.	Matematika	Non PNS
43	Zainal Abidin MB	Pendidikan Seni	Non PNS
44	Dra. Asniyah	Qur'an Hadits	Non PNS
45	Iswadi, S.Pd.	Pendidikan Jasmani	Non PNS
46	Amru Urfin, S.Pd.	Matematika	Non PNS
47	Moh. Azib Ali, S.Pd.	Bahasa Arab	Non PNS
48	Kasmani, S.Pd.I.	TIK	Non PNS
49	Ali Mun'am, S.Pd.I.	Tafsir	Non PNS
50	M. Ikhwan Suroso, S.Pd.	TIK	Non PNS
51	Nur Hamidah, S.Hum.	Aqidah Akhlak	Non PNS
52	Siti Wafiroh, S.Pd.	Bahasa Indonesia	Non PNS
53	Yuni Darmasanti, S.Pd.	Bahasa Jepang	Non PNS
54	Ghozali Afandi, S.H.	Seni Budaya	Non PNS
55	Moh. Arifin, S.Pd.	Pendidikan Jasmani	Non PNS
56	Salimah Nurhayati, S.Kom.	TIK	Non PNS
57	Umi Nastolik, S.Pd.	PKn	Non PNS

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

58	Puji Rahayu, S.Pd.	Geografi	Non PNS
59	Nilna Fauziah, S.H.I.	Ket. Agama	Non PNS
60	Khomsatun Nikmah, M.Pd.	Matematika	Non PNS
61	Prasojo Dwi Saputro, S.Pd.	Bahasa Indonesia	Non PNS
62	Muhtarotun Nafi'ah, S.E.	Matematika	Non PNS
63	Sri Wahyuni, S.Pd.I.	TIK	Non PNS
64	Moch. Irfa'i, S.Pd.I.	Aqidah Akhlak	Non PNS
65	Ernawati Mulyono, S.Pd.	Matematika	Non PNS
66	Layyin Abtona, S. Kom.	TIK	Non PNS
67	Rizal Dwi Affandy H., S.Pd.	Penjaskes	Non PNS
68	M. Nuril Syafa'ul Karim, S.Pd.	Bahasa Indonesia	Non PNS

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah dapat diketahui bahwa kegiatan belajar mengajar (KBM) dibimbing oleh 68 orang guru. Dengan kualifikasi pendidikan S-2 sebanyak 9 orang, S-1 sebanyak 57 orang, Program Diploma sebanyak 1 orang. Saat ini di antara guru MAN Nglawak banyak pula yang sedang menyelesaikan belajar. Tercatat 1 orang sedang menyelesaikan program S-3 dan 6 orang sedang menyelesaikan program S-2.[77]

5. Keadaan Siswa MAN Nglawak Kertosono

Pada tahun 2011/2012 MAN Nglawak Kertosono memiliki 897 siswa yang terbagi dalam 28 rombongan belajar (kelas), kelas X terdiri dari 10 kelas yaitu X1, X2, X3, X4, X5, X6,X7, X8, X9, dan X10. Kelas XI terdiri dari 10 kelas yakni kelas XI Agama sebanyak 1 kelas, XI Bahasa 1 kelas, XI IPA 4 kelas, yang terbagi ke dalam XI IPA1, XI IPA2, XI IPA3, XI IPA4, dan kelas XI IPS 4 kelas meliputi XI IPS1, XI IPS2, XI IPS3, dan XI IPS4, sedangkan kelas XII terdiri dari 10 kelas yaitu XII

[77]Hasil okumentasi, tanggal 02 April 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Agama, XII Bahasa, XII IPA1, XII IPA2, XII IPA3,XII IPA 4, XII IPS1, XII IPS2, XII IPS 3 dan XII IPS4. Jadi jumlah kelas secara keseluruhan ada 30 kelas.

6. Sarana dan Prasarana MAN Nglawak Kertosono

Sebagai lembaga pendidikan yang sudah maju, MAN Nglawak Kertosono mempunyai sarana dan prasarana guna tercapainya pelaksanaan pendidikan. Berdasarkan data yang masuk diperoleh gambaran mengenai sarana dan prasarana MAN Nglawak Kertosono sebagai berikut:

Tabel 4.2

Keadaan Sarana MAN Nglawak Kertosono

NO	JENIS SARANA	BANYAKNYA	KEADAAN
1	RUANG KELAS	28 RUANG	BAIK
2	RUANG KEPALA	1 RUANG	BAIK
3	RUANG TATA USAHA	1 RUANG	BAIK
4	RUANG GURU	1 RUANG	BAIK
5	PERPUSTAKAAN	2 RUANG	BAIK
6	LABORATORIUM :		
	IPA	2 RUANG	BAIK
	KOMPUTER	2 RUANG	BAIK
	BAHASA	1 RUANG	BAIK
7	RUANG MULTI MEDIA	1 RUANG	BAIK
8	RUANG BIMBINGAN KONSELING	1 RUANG	BAIK
9	AULA	1 UNIT	BAIK
10	RUANG KETERAMPILAN	1 RUANG	BAIK
11	RUANG UKS	1 RUANG	BAIK
12	RUANG OSIS	1 RUANG	BAIK
13	RUANG SANGGAR	1 RUANG	BAIK

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	PRAMUKA			
14	MASJID	1	UNIT	DALAM PROSES
15	WC	14	RUANG	RUSAK RINGAN
16	GUDANG	2	RUANG	BAIK
17	RUANG KOPSIS	1	RUANG	BAIK
18	RUANG KANTIN	6	RUANG	BAIK

Tabel 4.3
Keadaan Prasarana MAN Nglawak Kertosono

NO	URAIAN	BANYAKNYA (BUAH)	KONDISI		
			B	RR	RB
1	MEJA SISWA	519 BUAH			57
2	KURSI SISWA	851 BUAH			103
3	MEJA GURU	24 BUAH			
4	KURSI GURU	79 BUAH			
5	FILING KABINET	4 BUAH			
6	LEMARI	20 BUAH			
7	BRANKAS	2 BUAH			

7. Struktur Organisasi MAN Nglawak Kertosono

Pengorganisasian dalam suatu lembaga adalah mutlak adanya, yang di dalamnya ada sekelompok orang yang bekerjasama dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan. Oleh karena itu perlu adanya struktur organisasi yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi di MAN Nglawak Kertosono dapat dilihat pada gambar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.1

Struktur Organisasi MAN Nglawak Kertosono

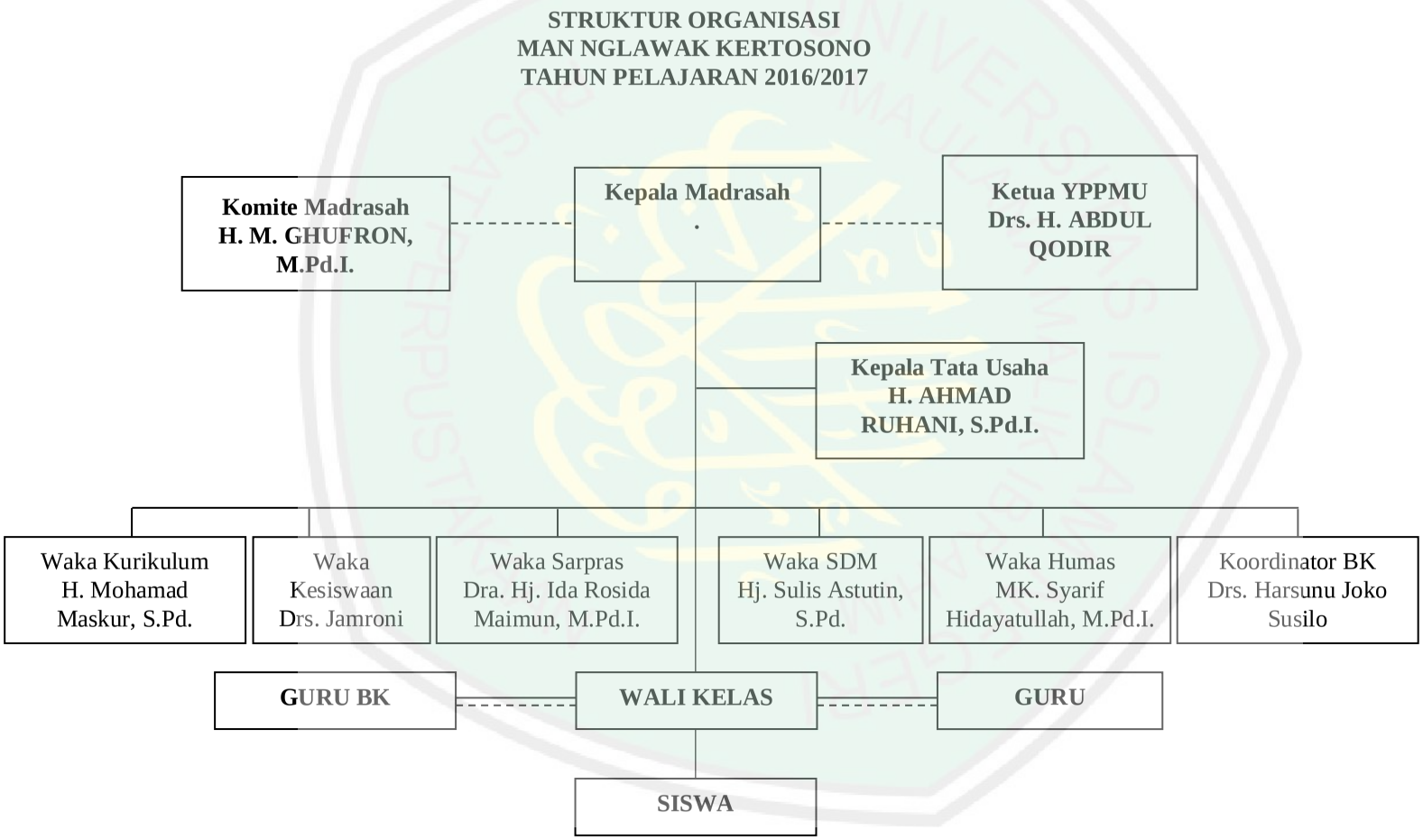

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Hasil Penelitian

1. Minat Belajar

Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah serta hipotesis dan memenuhi tujuan dari penelitian yang dilakukan dimana yang telah disebutkan pada bab I.

Pada penelitian ini variable minat belajar siswa yang berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa memiliki 4 indikator yang diukur dengan skala *likert*. Indikator tersebut selanjutnya dijabarkan dan diubah menjadi 9 pertanyaan. Masing-masing pertanyaan diukur dengan skor 1-5 sehingga diperoleh skor harapan minimum 9(1x9) dan skor harapan maksimum 45 (5x9) sehingga Perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{(\text{Xmax}-\text{Xmin})+1}{\text{k}}$$

$$x = \frac{(45-9)+1}{5} = 7{,}4 \text{ atau } 8$$

Tabel 4.4

Distribusi frekuensi minat belajar siswa

No.	Skor Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Klasifikasi
1.	0-8	0	0%	Buruk Sekali
2.	9-17	0	0%	Buruk
3.	18-26	22	15,72%	Sedang
4.	27-35	70	50	Baik
5.	36-43	48	34,28	Baik Sekali
Jumlah		**140**	**100%**	

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa minat belajar siswa yang termasuk dalam kategori Baik sekali sebesar 48 siswa atau 34,28% sedangkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk kategori Baik sebesar 70 siswa atau 50%. Untuk sisanya masuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 22 siswa atau 15,72% Dengan demikian dapat diperoleh hasil bahwa minat belajar siswa kelas XI IIS Man Ngalawak kertosono dinyatakan dalam kategori Baik.

Adapun untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil diatas dapat dilihat dalam diagram berikut:

Gambar 4.2

Diagram Prosentase minat belajar siswa

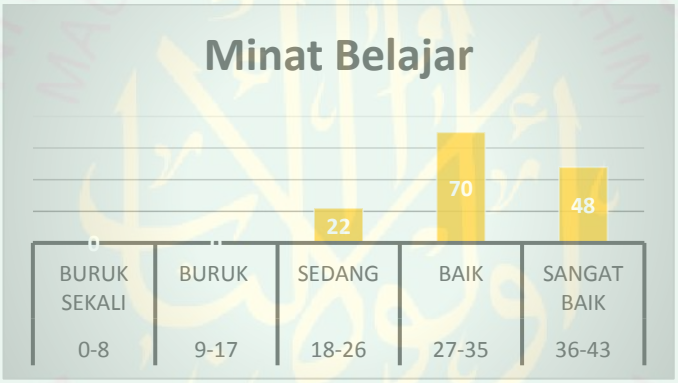

2. Lingkungan Keluarga

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga

No.	Skor Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Klasifikasi
1.	0-8	0	0%	Buruk Sekali
2.	9-17	2	1,43%	Buruk
3.	18-26	23	16,43%	Sedang
4.	27-35	58	41,42%	Baik
5.	36-43	57	40,72%	Baik Sekali
Jumlah		**140**	**100%**	

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa dari 140 anak, dapat dijabarkan bahwa mayoritas siswa mempunyai lingkungan keluarga yang baik yaitu sekitar 58 siswa atau 41,42% Sedangkan untuk kategori Baik sekali berjumlah 57 siswa atau 40,72%, sisanya yaitu 23 siswa atu 16,436% dari sampel

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mempunyai tingkat lingkungan keluarga yang sedang. Akan tetapi tidak ada siswa yang masuk kedalam kategori lingkungan keluarga Buruk sekali

Tingkat prosesntase lingkungan keluarga siswa bias dilihat dalam histogram di bawah ini:

Gambar 4.3

Diagram Prosentase lingkungan keluarga

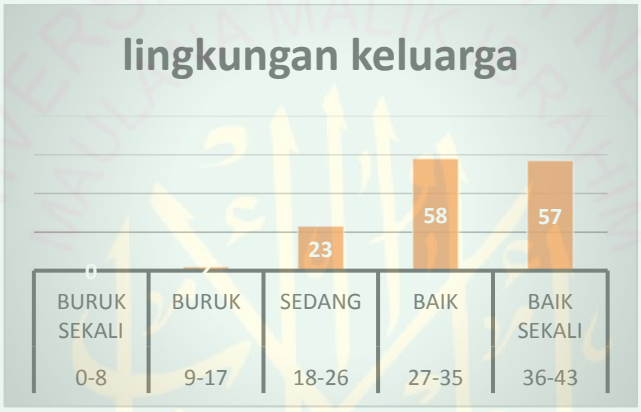

3. Lingkungan Sekolah

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi tingkat Lingkungan Sekolah

No.	Skor Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Klasifikasi
1.	0-8	0	0%	Buruk Sekali
2.	9-17	0	0%	Buruk
3.	18-26	29	20,72%	Sedang
4.	27-35	58	41,43%	Baik
5.	36-43	53	37,85%	Baik Sekali
Jumlah		**140**	**100%**	

Sumber: Data diolah

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 140 siswa, dapat dijabarkan bahwa mayoritas siswa, sekitar 58 siswa atau 41,43% memiliki lingkungan sekolah yang baik. Sedangkan untuk kategori baik sekali, yaitu sekitar 53 siswa atau 37,85% ,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan untuk sisanya yaitu 29 siswa atau 20,72% masuk dalam kategori sedang. Akan tetapi tidak ada siswa yang mempunyai lingkungan sekolah yang rendah.

Tingkat prosentase lingkungan sekolah bias dilihat dalam histogram di bawah ini:

Gambar 4.4

Diagram Prosentase lingkungan sekolah

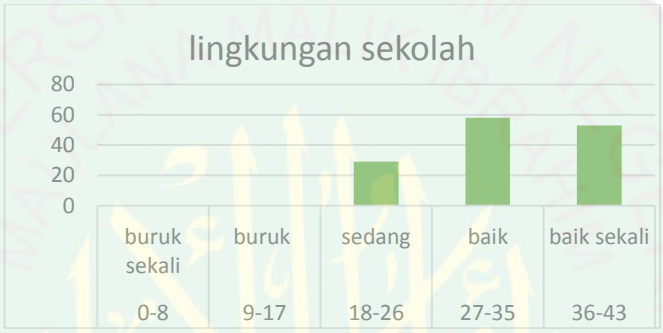

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode yang digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistic non-parametik Kolmogorov Smirnov (K-S), uji K-S dilakukan dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut :

Ho: Data residual berdistribusi normal

Ha: Data tidak residual berdistribusi normal

Untuk itu jika signifikansi dari hasil uji K-S $\geq$ 0,05 maka terdistribusi normal dan jika hasilnya $\leq$ 0,05 maka berdistribusi tidak normal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,87899753
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,054
	Negative	-,056
Kolmogorov-Smirnov Z		,662
Asymp. Sig. (2-tailed)		,773

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai keseluruhan variabel membentuk garis lurus (linear). Nilai harapan pengamatan-pengamatan variabel dependent dari suatu variabel tertentu dengan variabel independent lainnya membentuk garis lurus dalam hal ini fungsi linearnya berada dalam parameter variabel independent. Bila sifat linear tidak terpenuhi maka sesungguhnya terjadi kesalahan pada model data.

Linearitas model data dapat dilihat melalui beberapa cara. Salah satunya adalah menggunakan P-P of Plot of Regresion. Nilai titik data mendekati garis tengah, maka model dianggap linear. Cara yang lain adalah dengan menggunakan Curve Esrimation, dengan hipotesis sebagai berikut ini:

Ho : Model data linear jika signifikan > 0,05

Ha : Model data tidak linear jika signifikan < 0,05

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Multinolinieritas di uji dengan menghitung nilai Varians Inflation Faktor (VIF), jika nilai FIV lebih kecil dari 5,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas atau non-multikolinieritas dan apabila nilai FIV lebih besar dari 5,00 maka artinya terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	25,635	5,086		5,040	,000		
X1	,093	,063	,123	1,469	,144	,999	1,001
X2	-,029	,087	-,028	-,329	,743	,998	1,002
X3	,168	,079	,178	2,120	,036	,997	1,003

a. Dependent Variable: Y

Perhitungan uji multikolinearitas pada data diatas menunjukkan nilai VIF variabel Minat Belajar sebesar 1,001 < 5,00 , Lingkungan Keluarga sebesar 1.002 < 5,00 dan Lingkungan Sekolah sebesar 1,003 < 5,00. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan non-multikoliniearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskidastisitas bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varance residual*dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dasar analisis dalam Ghozali.

1). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskidastisitas.

2). Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik mentebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskidastisitas.

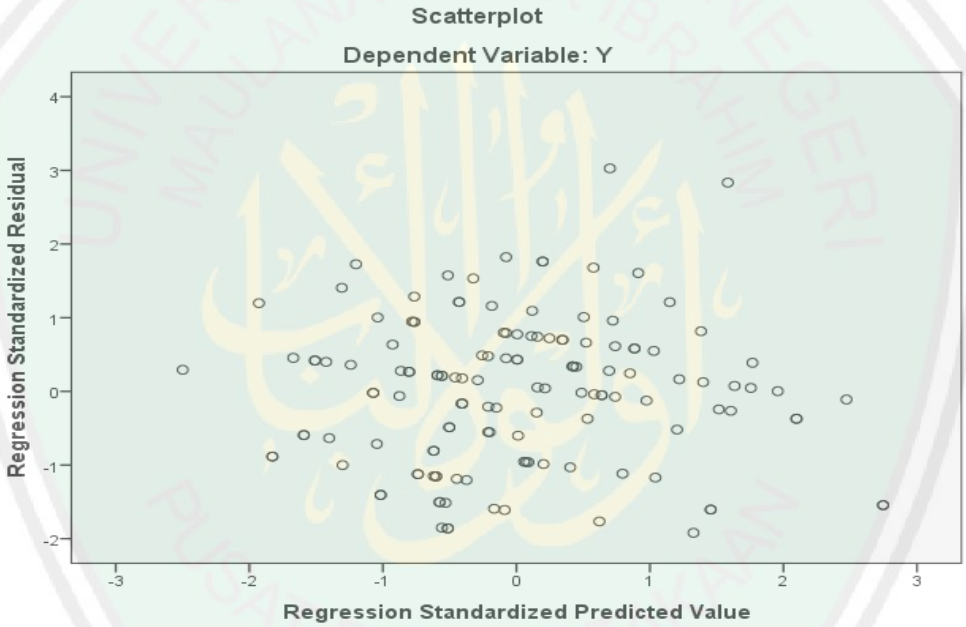

Dari hasil grafik plots yang diolah dengan SPSS 21 *for windows* di dapati titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskidastisitas dalam model regresi ini sehingga model layak dipakai.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh interaksi belajar mengajar dan lingkungan sekolah terhadap berpikir ktritis.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berikut hasil uji regresi linear berganda yang dihasilkan melalui SPSS 21.0 For Windows.

Tabel 4.9 Hasil Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,635	5,086		5,040	,000
	X1	,695	,303	,298	2,469	,044
	X2	,068	,125	, 069	, 540	,591
	X3	,768	,379	,318	2,120	,036

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka di dapat persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$Y = 25{,}635 + 0{,}695\ X_1 + 0{,}068\ X_2 + 0{,}768\ X_3$

a. Constant 25,635 berarti bahwa kesulitan belajar akan contstan sebesar 25,635 jika tidak dipengaruhi oleh Minat Belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah
b. Beta Minat belajar 0,695 Minat belajar (X_1) memepengaruhi kesulitan belajar (Y) sebesar 0,695 atau berpengaruh positif yang artinya jika (X_1) ditingkatkan 1% saja, maka hasil belajar (Y) akan meningkatkan 0,695 dan sebaliknya jika (X_1) diturunkan 1 % saja maka hasil belajar (Y) akan turun sebesar 0,695
c. Beta Lingkungan Keluarga 0,068 Lingkungan Keluarga (X_2) mempengaruhi Kesulitan Belajar (Y) sebesar 0,068 atau berpengaruh positif yang artinya jika (X_2) ditingkatkan sebesar 1%, maka kesulitan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

belajar (Y) akan meningkat dan sebaliknya jika (X_2) diturunkan 1% saja maka Kesulitan belajar (Y) akan turun sebesar 0,068.

d. Beta Lingkungan Sekolah 0,768 Lingkungan Sekolah (X_2) mempengaruhi Kesulitan Belajar (Y) sebesar 0,768 atau berpengaruh positif yang artinya jika (X_2) ditingkatkan sebesar 1%, maka kesulitan belajar (Y) akan meningkat dan sebaliknya jika (X_2) diturunkan 1% saja maka Kesulitan belajar (Y) akan turun sebesar 0,768.

3. **Pengujian Uji T dan Uji F**

Terdapat dua uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu uji t dan uji F dengan menggunakan anlisis regresi linear berganda . analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh baik secara simultan maupun secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut merupakan hasil perhitungan dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS 21 *for windows.*

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial yaitu uji statistika secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji T digunakan untuk menguji signitifikan konstanta dan masing-masing variabel independen yang terdiri dari Minat Belajar (X_1), Lingkungan Belajar (X_2), Lingkungan Sekolah (X_3) apakah berpengaruh terhadap variabel dependen Kesulitan Belajar siswa kelas XI IIS MAN Nglawak Kertosono (Y).

1) Pengaruh Minat Belajar terhadap Kesulitan Belajar

a) H_0 : (X_1) tidak berpengaruh terhadap (Y)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) H_a : (X_1) berpengaruh terhadap (Y)

c) Nilai T_{tabel} : t = a/2 : n-k-1

t =0,05/2 : 140-3-1

t=0,025 : 136 t= 0,67

d) Kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai signifikan > 0,05 dan H_0 di tolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai signifikan < 0,05.

e) Nilai (X_1) = 2,469 dan nilai signifikansinya 0,144

f) Kesimpulan

T_{hitung} (2.469 ≥ T_{tabel} (1.97) dan nilai signifikansinya 0,044 < 0,05. Dari hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak atau H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Minat Belajar berpengaruh signifikan terhadap Kesulitan Belajar siswa kelas XI di ManNglawak Kertosono. Konstribusi Minat Belajar terhadap Kesulitan Belajar adalah $(2,469)^2$ x 100 % = 6,09%

2) Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesulitan Belajar

a) H_0 : (X_1) tidak berpengaruh terhadap (Y)

b) H_a : (X_1) berpengaruh terhadap (Y)

c) Nilai T_{tabel} : t= α/2 : n-k-1

t= 0,05/2 : 140-2-1

t= 0,025 ; 136

t= 1,97

d) Kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai signifikan > 0,05 dan H_0 di tolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai signifikan < 0,05.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e) Nilai (X_2) = 0,540 dan nilai signifikansinya = 0,591

f) Nilai T_{hitung} lingkungan keluarga sebesar 0,540 dan nilai signifikansinya sebesar 0.591. T_{hitung} 0,540 < T_{tabel} 1,97 dan nilai probabilitasnya 0,591 > 0,05. Ini berarti H_o diterima dan H_a ditolak. Jadi secara parsial variabel Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesulitan Belajar Kelas XI IIS di MAN Nglawak Kertosono.

3) Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kesulitan Belajar

a) H_0 : (X_1) tidak berpengaruh terhadap (Y)

b) H_a : (X_1) berpengaruh terhadap (Y)

c) Nilai T_{tabel} : t= α/2 : n-k-1

t= 0,05/2 : 140-2-1

t= 0,025 ; 136

t= 1,97

d) Kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai signifikan > 0,05 dan H_0 di tolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai signifikan < 0,05.

e) Nilai (X_2) = 2,120 dan nilai signifikansinya = 0,036

f) Nilai T_{hitung} variabel Lingkungan Sekolah sebesar 2,120 dan nilai signifikansinya sebesar 0.036. T_{hitung} 2,120 > T_{tabel} 1,97 dan nilai probabilitasnya 0.036 < 0,05. Ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi secara parsial variabel Lingkungan Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Kesulitan Belajar Kelas XI IIS di MAN Nglawak Kertosono. Konstribusi Lingkungan Sekolah terhadap Kesulitan Belajar adalah $(2,120)^2$ x 100 % = 4,49%

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	503.234	3	251.617	4.173	,019[b]
	Residual	4341.752	136	60.302		
	Total	4844.987	139			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel Minat Belajar X_1 Lingkungan Keluarga X_2 dan Lingkungan Sekolah X_3 terhadap Kesulitan Belajar (Y). Pengambilan keputusan diambil berdasarkan nilai F pada tingkat signifikansinya 0,05.

1) Hipotesis dalam pengujian adalah

H_0 :Tidak terdapat pengaruh secara simultan signifikan antara Minat Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah terhadap Kesulitan Belajar kelas XI IIS di MAN Nglawak Kertosono

H_a :Terdapat pengaruh secara simultan signifikan antara Minat Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah terhadap Kesulitan Belajar kelas XI IIS di MAN Nglawak Kertosono

a) Nilai F_{tabel}

$F_{tabel} = F\ (\alpha : k : n-k)$

$= F\ (0,05 :3:140-3)$

$=F\ (0,05 : 3:137) = 3,93$

b). Kriteria pengujian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

H_o diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan > 0,05 dan Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan < 0,05.

c). Nilai F_{hitung} (4,173) > F_{tabel} (3,93)

d). F_{hitung} (4,173) > F_{tabel} (3,93) dan nilai signifikannya 0,019 < 0,05. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak atau Ha diterima. Hal ini menunjukkan secara simultan mempunyai pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah terhadap Kesulitan Belajar kelas XI IIS di MAN Nglawak Kertosono

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

A. PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS XI IIS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MAN NGLAWAK KERTOSONO

Hasil analisis data yang dilakukan secara parsial menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS di Man Nglawak Kertosono.

Minat dalam kegiatan belajar mengajar, merupakan salah satu faktor psikologis utama yang diduga mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminati. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap suatu objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun blajar dan akan mengalami kesulitan belajar.

Hal ini sesuai dengan penelitian Prajanti dan Sulistyowati (2006) membuktikan bahwa minat belajar siswa berpengaruh sebesar 42,07% terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi siswa kelas VIII.

Dengan demikian dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa apabila siswa mempunyai minat belajar yang tinggi maka seorang siswa tidak mengalami kesulitan di dalam belajarnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jika minat belajar seorang siswa rendah maka siswa akan mengalami kesulitan daam belajarnya. Minat belajar siswa rendah dikarenakan minat tersebut tidak diikuti dengan perhatian untuk menyimak penjelasan dari guru pada saat proses belajar mengajar di kelas berlangsung. Selain itu minat siswa dalam belajar tidak disertai dengan metode belajar yang baik. Banyak siswa yang melakukan cara belajar yang keliru, dengan cara belajar tidak tepat maka hasil belajar yang dicapai tidak maksimal.

Minat belajar yang tinggi tentunya sangat diperlukan oleh siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan jika dengan hasil belajar yang diperoleh siswa baik maka siswa tidak akan merasa kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi. Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh Djamarah bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap dan mengenan beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang[78]

Suatu minat dapat diungkapkan melalui pernyataan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal yang lainnya. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu subjek, aka akan memberikan perhatian lebih terhadap subjek tersebut. Suatu minat akan hilang apabila minat tersebut tidak disalurkan. Misanya, lingkungan sekolah yang membatasi gerakan siswa dalam kegiatan ekstrakulikuler akan berpengaruh terhadap minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakulikuler[79].

[78] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) Hlm 166

[79] Moch Surya, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004) Hlm 122

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Seorang siswa mempunyai perbedaan dalam menunjukkan minat belajaranya di sekolah. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan lebih dapat mencapai proses belajarnya dengan baik. Dan seorang siswa yang berminat dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut: lebih suka atau terikat pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh, partisipasi aktif dalam suatu kegiatan, mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya.[80]

Kaitannya dengan penelitian ini, walaupn pengaruh minat belajar dapat berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar, seorang siswa juga harus mempunyai motivasi atau dorongan untuk belajar, seprti kesiapan siswa dalam belajar ekonomi, dan motivasi atau dorongan siswa untuk belajar cukup mampu untuk mengurangi kesulitan dalam belajar. Partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, yang meliputi partisipasi siswa dalam pembelajaran ekonomi, dan keaktifan siswa dalam menanggapi masalah cukup mampu mengurangi kesulitan dalam belajar ekonomi. Selain itu, adanya perhatian seorang siswa dalam kegiatan belajar mengajar , dan perhatian siswa dalam memahami materi ekonomi yang telah diajarkan juga cukup mampu mengurangi kesulitan dalam belajar.

[80] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2002) Hlm 156

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGATERHADAP KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IIS DI MAN NGLAWAK KERTOSONO

Hasil analisis data yang dilakukan secara parsial menyatakan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di Man Nglawak Kertosono. Hal ini berarti lingkungan keluarga tidak dapat mengurangi kesulitan belajar seorang siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini bertolak belakang dengan apa yang disampaikan oleh sarwono bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan social paling dekat dengan diri seorang manusia, pada lingkungan ini, seorang diajari berbagai nilai-nilai kehidupan. Banyak hal yang berada di dalam lingkungan keluarga yang sangat berperan terhadap tumbuh kembang anak. Baik yang bersifat penyediaan kebutuhan fisik bagi anak seperti sandang, pangan, papan. Lingkungan keluarga juga berperan dalam pembentukan karakter dalam diri seseorang.

Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain diluar lingkungan keluarga yang mempengaruhi kesulitan siswa. Karena lingkungan keluarga ini merpakan tepat belajar paling awal, ketersediaan pendidikan yang masih minim.

Telah banyak penelitian yang dilakukan untuk mempelajari lingkungan keluarga, namun penelitian-penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda . beberapa mengklaim bahwa lingkungan keluarga tidak memiiki pengaruh yang signifikan terhadap kesulitan belajar seorang siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Namun pendapat lain mengklaim bahwa lingkungan keluarga dapat memberikan keudahan dalam mengatasi kesulitan dalam belajar.

Seperti penelitian Fresita (2013) membuktikan bahwa keadaan ekonomi keluarga yang lemah dan kurangnya control orang tua terhadap anaknya di rumah adalah satu faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X B SMAn 02 Sungai Raya kabupaten kabu rayu. Penelitian lain oleh kasdiar (2010) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI SMKn 3 Jepara.

Dukungan belajar dari orang tua, serta kondisi belajar yang tenang di rumah sangat berpengaruhterhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Dukungan orang tua pada saat siswa belajar dapat mendukung motivasi siswa dalam belajar. Siswa pun menjadi mengerti apabila terdapat hal-hal yang tidak mereka ketahui dan ingin mereka tanyakan .

Lingkungan keluarga erupakan lembaga pendidikan internasional, dimana orang tua bertindak sebagai pendidik dan anak-anak sebagai terdidik. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang paling utama mendapatkan pendidikan dan bimbingan disini lingkungan kelarga memiliki fungsi tertentu yakni: pengalaman pertamma pada masa kanak-kanak, menjamin kehidupan emosional anak, menanamkan dasar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendidikan moral, memberikan dasar pendidikan sosial, dan peletakkan dasar-dasar keagamaan.[81]

Pada akhirnya seiring perkembangan zaman dalam kenyataan terasa telah terjadi pergeseran fungsi dan peran orang tua terhadap pendidikan anaknya. Kebnyakan orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anknya pada instansi pendidikan karena orang tua sibuk dengan urusan atau pekerjaan mereka sendiri sehingga perhatian orang tua terhadap anaknya kurang. Mereka kurang memperhatikan belajar anak. Misalnya memperingatkan anak untuk belajar atau hanya sekedar mendampingi belajar. Pada orang tua hanya orang tua hanya memenuhi kebutuhan kebutuhan dari segi finansialnya saja, tidak dari psikisnya.

Lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan internasional, dimana orang tua bertindak sebagai pendidik dan anak-anak sebagai terdidik. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan . disini lingkungan keluarga memliki fungsi tertentu .

Keluarga adalah unit terkecil dalam sebuah tatanan masyrakat. Jika kita menginginkan sebuah masyarakat yang baik maka pembinaan yang paling urgen adalah pendidikan di keluarga. Kata keluarga dalam al-Qur'an dipresentasikan melalui kata *ohl*. Menurut al-Baqy mengatakan bahwa kata *ohl* dalam Al-Qur'an disebutkan sebanyak 128 kali, akan tetapi tidak dalam semua konteknya arti keluarga secara langsung misalnya pada surat al-

[81] Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005) hlm 39-43

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Baqarah ayat 126 kata *ohl*, menuuk pada penduduk sebuah negeri. Akan tetapi sebagian besar kata *ohl* merujuk pada arti kumpuan eaki dan wanita yang diikat dalam sebuah pernikahan.

Sebuah akad pernikahan yang menjadi gerbang awal terbentuknya sebuah keluarga bukan hanya sebuah sarana legalitas dari sebuah pemuasan nafsu biologis seorang semata. Akan tetapi lebih dari itu lingkungan keluarga adaah sarana seseorang untuk saling membina kasih saying, tolong menolong, mendidik anak dan beraktualisasi diri.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارٗا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلۡحِجَارَةُ عَلَيۡهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٞ شِدَادٞ لَّا يَعۡصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمۡ وَيَفۡعَلُونَ مَا يُؤۡمَرُونَ ٦

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, perihalah dirimu dan kelurgamu dari api neraka yang bahan Bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS.At Tahrim 66:6)

Penjelasan dari ayat diatas adalah apabila orang tua tidak pandai mendidik dan memelihara anak, akhirnya anak akan terjerumus kepada perilaku yang negative, maka akibatnya orang tua akan menerima akibatnya baik di kehidupan dunia apalagi akhirat.

Keluarga yang ideal adalah keluarga yang mau memberikan dorongan kuat kepada anak-anaknya untuk mendapatkan pendidikan agama ini, akan tetapi bila tidak mampu atau tidak berkesempatan, maka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mereka orang tua menitipkan kepada lembaga pendidikan yang ada baik informal maupun non formal. Disamping itu orang tua mempunyai kewajiban untuk memberikan perhatian dan fasilitas-fasilitas yang diperlukan oleh seorang anak.[82]

Relasi atau hubungan antara ayah, ibu dan anak merupakan pergaulan dan hubungan dalam keluarga yang harus tetap terbina. Semakin harmonis hubungan ketiganya, maka semakin mengukuhkan pendidikan anak dalam keluarga. Anak akan banyak belajar dari apa yang di tampilkan oleh ayah dan ibunya dalam kehidupan sehari-hari. Penghayatan relasi-relasi ini sangat penting dialami anak dalam keluarga sebagai bekal dan persiapannya kelak pada pertumbuhannya dan pergaulannya dengan komunitas yang lebih besar lagi.[83]

C. PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IIS DI MAN NGLAWAK KERTOSONO

Hasil analisis data yang dilakukan secara parsial menyatakan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar mata pelajarn ekonomi siswa kelas XI IIS di Man Nglawak Kertosono. Hal ini berarti lingkungan sekolah tidak dapat mengurangi kesulitan belajar seorang siswa dalam, mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di Man Nglawak Kertosono. Hal ini bertolak belakang dengan pernyataan karwati dan Priansa bahwa sekolah mempunyai peran penting dalam proses

[82] Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan Islam, (Bandung: Pustaka Setia, 2005) Hal 212
[83] Ibid Hal 213

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengebangan karakter siswa. Sekolah yang kondusif akan mendukung terjadinya prosses belajar mengajar yang nyaman dan efektif.

Lingkungan sekolah dapat membentuk kepribadian siswa melalui pembelajaran dari peraturan-peraturan yang ada di sekolah. Lingkungan sekolah juga memberikan pengajaran yang belum didapatkan dari lingkungan keluarga. Kondusif tidaknya lingkungan sekolah dapat mepengaruhi semangat belajar seorang yang akan berdapak pada hasil belajar.

Dalyono mengatakan bahwa faktor-faktor sekolah yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah guru yang kurang berkualitas, msksudnya guru yang kurang enguasai ateri dan kurang persiapan sebelum mengajar dapat berpengaruh pad acara menerangkan yang kurang jelas. Ada juga , hubungan guru dengan siswa maksudnya hubungan ini berula dari sikap guru yang tidak disenangi siswa, misalnya sikap guru yang kasar, mudah marah, dan suka mencela. , yang terakhir yaitu waktu sekolah dan disiplin: apabila seorang siswa masuk sore atau malam maka kondisi anak tidak lagi dalam kondisi optimal untuk menerima pelajaran.[84]

Namun siswa belum memiliki sifat kemandirian penuh dalam proses pembelajaran. Hal ini ditandai dengan kurang aktifnya siswa siswa dalam mengemukakan pendapatnya, tidak serius dalam berdiskusi, kurang menguasai materi ketika presentasi dan sebagainya. Siswa juga masih

[84] M.Dalyono, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta: PT Rineka Cipta,2009) Hlm 242

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bergantung pada guru dan beranggapan guru sebagai sumber informasi. Selain itu tingkat kedisiplinan siswa juga masih rendah.

رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ
الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ ۙ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ
وَالْأَبْصَارُ

Artinya: Laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak oleh jual beli dari mengingati Allah, dan mendirikan sembahyang, dan membayarkan zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang hati dan penglihatan menjadi goncang. (QS an-Nur 37)

Maksud dari kata buyut ialah rumah-rumah ibadah, seperti masjid yang telah diizinkan atau diperbolehkan dan diperintahkan di dalamnya untuk selalu menyebut atau berdzikir akan namaNya yang agung sepanjang waktu. Dalam hadis juga disebutkan bahwa Rasulullah bersabda: "Tidaklah berkumpul sejumlah orang dalam salah satu rumah Allah untuk membaca al-Quran dan mempelajarinya antar mereka, kecuali turun atas mereka sakinah/ketenangan, rahmatpun meliputi mereka, dan Allah menyebut-nyebut mereka di sisiNya (HR. Muslim melalui Abu Hurairah)

Tuhan menunjukkan dimana tempat penggosokan intan jiwa, ialah dirumah-rumah suci tempat menyembah Allah, di masjid tempat menjunjung tinggi namaNya dan mengingatNya, baik dengan hati ataupun dengan lidah. Bersembahyang, bertasbih menjunjung tinggi kesucianNya di waktu pagi dan di petang hari. Pada waktu melatih jiwa mendekati Tuhan dengan melakukan shalat itu, bebaskan jiwa dan lepaskan diri dari pengaruh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

benda, pangkat kebesaran dan kekayaan, jual beli dan untung rugi demikian tersebut dalam ayat 37. Sehingga walaupun berniaga berjual beli, dia laksanakan hanyalah karena termasuk dzikir kepada Allah, karena Tuhan yang memerintahkan.

Pada ayat berikutnya juga digambarkan bahwa di dalam rumah Allah tersebut terdapat Rijal (baik lelaki maupun perempuan) yang memiliki keteguhan hati sehingga mereka tidak lalai dan lengah dari menunaikan hak Allah dalam shalat, dan dari menunaikan hak para hamba dalam zakat.

Telah jelas akan ayat dan hadis diatas bahwa lingkungan sekolah yang bisa kita umpamakan rumah Allah atau masjid pada zaman itu yaitu suatu tempat yang di dalamnya selalu digaungkan dengan untaian-untaian dzikir kepada Allah Swt, dan disana pula terdapat sekelompok orang yang tak pernah lalai akan kewajibannya sebagai hamba Allah Swt

Sekolah sebagai Lingkungan Pendidikan, Di sekolah yang disana tempat berkumpulnya anak-anak yang memiliki umur yang sebaya dan wawasan pengetahuan yang relatif sederajat sekaligus menerima pengajaran yang sama sehingga mereka akan memasuki dan merasakan sebuah lingkungan yang berbeda sekali dengan lingkungan keluarga atau rumah yang pernah mereka rasakan.

Djamarah menyatatakan bahwa lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan sekolah yang didalamnya dihiasi dengan tanaman atau pepohonan yang dipelihara dengan baik. Kesejukan lingkungan membuat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

anak didik betah tinggal berlama-lama di dalamnya. Bukan lingkungan sekolah yang gersang, pengap,tandus , dan panas yang berkepanjangan[85].

Kondisi sekolah yang nyaman, teduh, tenang, tertib dan lingkungan yang bersih tentu saja akan mendukung suasana proses pembelajaran. Berbeda dengan suasana sekolah yang terkesan kumuh, gersang, gaduh, penempatan perabot sekolah yang semrawut, dan tidak ada kedisiplinan yang diterapkan, maka proses belajar mengajar akan banyak terganggu dan kurang optimal hasilnya. singkatnya siswa di sekolah harus merasa senang dan betah seperti ketika berada di rumahnya sendiri

Pada akhirnya disadari bahwa guru yang yang berkualitas, faktor alat yang memadai, kondisi sarana dan prasarana yang mendukung, dan waktu sekolah serta tata tertib di sekolah dilakukan dengan baik maka dapat mengurangi kesulitan belajar yang dialami oleh seorang siswa.

D. PENGARUH MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XII IIS DI MAN NGLAWAK KERTOSONO

Hasil dari analisis yang dilakukan secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh secara signifikan dari variabel minat belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap kesulitan belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di Man Nglawak Kertosono.

[85] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta,2002) Hal 144

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Minat belajar mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar seorang siswa. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan memperoleh hasil yang baik, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari, maka siswa tidak akan merasa kesulitan dalam belajar. Minat belajar dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, selain itu jika minat belajar tersebut didukung dengan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang baik maka siswa akan terdorong untuk melakukan kegiatan belajar lebih baik lagi sehingga hasil belajar yang akan dicapai optimal. Dengan begitu siswa tidak akan lagi merasa kesulitan dalam mempelajari pelajaran ekonomi.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan sosial paling dekat dengan diri seseorang manusia. Pada lingkungan ini, seseorang diajari berbagai nilai-nilai kehidupan. Banyak hal yang berada di dalam lingkungan keluarga yang sangat berperan terhadap tumbuh kembang anak. Bila yang bersifat penyediaan kebutuhan fisik bagi anak seperti sandang, pangan , dan papan. Lingkungan keluarga juga berperan dalam pembentukan karakter dalam diri seseorang.

Berbagai peran dalam sebuah lingkungan keluarga sangat penting bagi perkembangan anak dan remaja yang tumbuh dan berkembang dala sebuah lingkungan keluarga yang kondusif dan mendukung terhadap setiap fase perkembannganya akan tumbuh menjadi pribadi yang mempunyai fisik dan mental yang kuat pula.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lingkungan keluarga merupakan pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan, dan perkembangan seseorang. Banyak waktu dan kesempatan bagi anak untuk berjumpa dan berinteraksi dengan keluarga. Perjumpaan dan interaksi tersebut sangatlah besar pengaruhnya bagi perilaku dan prestasi seseorang

Selain lingkungan keluarga , lingkungan sekolah juga berpengaruh terhadap kurangnya kesulitan belajar seorang siswa . lingkungan sekolah ialah sebuah kondisi dan keadaan sekolah yang memengaruhi tingkah laku para warganya

Sebagaimana halnya dengan lingkungan keluarga dan institusi lainnya, sekolah merupakan salah satu instansi sosial yang mempengaruhi proses sosialisasi dan berfungsi mewariskan kebudayaan masyarakat kepada anak. Sekoalah merupaan suatu system sosia yang mempunyai organisasi yang unik dan relasi sosial diantara para anggotanya yang bersifat unik pula.[86]

Hasbullah mengatakan bahwa lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua. Siswa-siswi,guru,administrator,konselor hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik[87]

Lingkungan sekolah dapat membentuk kepribadian seorang anak melalui pembelajaran dari peraturan-peraturan yang ada di sekolah. Lingkungan sekolah juga memberikan pengajaran yang belum didapatkan di

[86] Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005) hal 50
[87] Ibid Hal 36

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam lingkungan keluarga . kondusif tidaknya lingkungan sekolah dapat mempengaruhi semangat belajar seseorang yang akan berdampak pada hasil belajar.

Menurut Khafid semakin tinggi minat belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah tersebut maka akan diikuti dengan penurunan kesulitan belajar siswa siswa, sebaliknya apabila semakin rendah kualitas minat belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah diikuti dengan kenaikan kesulitan belajar siswa.[88]

[88] Muhammad Khafid, ("*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Ekonomi*"). Dalam jurnal pendidikan ekonomi Vol 2 No 1 2007 UNNES

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan masalah penelitian ang telah dirumuskan dan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, penulis dapat engambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh secara signifikan minat belajar siswa terhadap kesulitan siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di Man Nglawak Kertosono. dengan nilai t_{hitung} (1,469) > t_{tabel} (1,97) dan nilai signifikansi 0,004. Hal ini dikarenakan siswa mempunyai minat belajar yang tinggi pada pelajaran ekonomi sehingga dapat mencapai proses belajar yang tinggi sehingga siswa tersebut tidak mengalami kesulitan dalam belajar ekonomi,.
2. Tidak ada pengaruh secara signifikan antara lingkugan keluarga dengan kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di Man Nglawak Kertosono.karena dengan nilai Diperoleh t_{hitung} 0,540 < t_{tabel} 1,97 dan nilai signifikansi (0,591) hal ini dikarenakan kurangnya dukungan dari orang tua serta perhatian dari orang tua
3. Ada pengaruh secara signifikan antara lingkungan sekolah terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di Man Nglawak Kertosono karena Diperoleh t_{hitung} (2,120) >t_{tabel} (1,97) dan nilai signifikansi (0,036) hal ini dikarenakan kurangnya fasilitas yang mendukung proses pembelajaran siswa, serta guru yang kurang kompeten dalam mata pelajaran ekonomi sehingga siswa sulit dalam memahami materi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Ada pengaruh secara signifikan antara minat belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di Man Nglawak Kertosono, karena diperoleh F_{hitung} (4,173) > F_{tabel} (3,93) dan nilai signifikansi (0,019) oleh karena itu semakin tinggi kualitas minat belajar yang dimiliki siswa terhadap mata pelajaran ekonomi, lingkungan keluarga yang mendukung kegiatan belajar siswa, serta lingkungan sekolah yang memadai dalam mendukung kegiatan proses belajar , sehingga hal ini dapat menurunkan kesulitan belajar siswa.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, berikut ini penulis uraikan beberapa secara yang diharapkan bermanfaat dalam rangka mengoptimalkan minat belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah agar kesulitan belajar dapat berkurang.

1. Bagi Siswa

   Para siswa diharapkan dapat bertanya kepada guru ketika kesulitan dalam memahami materi ekonomi, disamping itu siswa juga dapat membentuk kelompok belajar bersama yang sesuai dengan karakter siswa agar dapat memecahkan masalah yang ada pada materi ekonomi tersebut.

2. Bagi Guru dan staf Man Nglawak Kertosono

   Hendaknya guru dan staf Man Nglawak Kertsosono diharapkan untuk memahami kebutuhan siswa baik terutama dalam penyediaan kebutuhan siswa sebagai seorang remaja . guru diharapkan bisa memberikan sebuah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

interaksi yang hangat terhadap siswa sehingga siswa bisa nyaman dekat dengan guru dan proses belajar mengajar menjadi efektif.

3. Bagi Lembaga

Bagi lembaga Man Nglawak Kertosono diharapkan hasil ini bisa menjadi acuan dalam proses pembuatan kurikulum yang bersifat lebih humanis kepada siswa serta tidak lupa menggandeng peran serta orang tua dalam proses mendukung anak dalam proses kegiatan belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan meneliti mengenai variabel yang sama atau serupa disarankan untuk meneliti variabel ini dalam lingkup dimensi yang lebih spesifik guna meluaskan kembali pemahaman mengenai penelitian lingkungan dan kaitannya dengan emosi. Selain itu peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan pemilihan alat ukur dan jumlah subjek penelitian, karena salah satu keterbatasan penelitian yang peneliti dapatkan adalah jumlah sampel yang sedikit dengan item yang relative banyak sehingga banyak item yang gugur.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Daftar Rujukan

Ahmadi,Abu .2007."*Psikologi Sosial"*.Jakarta :PT.Rineka Cipta]

Ahmadi,Abu dan Supriyono widodo.2004*."Psikologi Belajar"*. Jakarta:PT.Rineka Cipta

Algifari.2000."*Analisis Regresi (Teori, Kasus, dan Solusi)"*. Yogyakarta: BIPFE

Ansori,Muslich.2009*."Metodologi Penelitian Kuantitatif"*.Surabaya:Airlangga University Press

Arikunto,Suharsimi.2006."*Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik"*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta

Azwar,S.2012*."Metode Penelitian"*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Burhan.2006."*Metode Penelitian Kuantitatif edisi pertama*".Jakarta:Prenada Media.

Dalyono,M.2009."*Psikologi Pendidikan*".Jakarta:PT.Rineka Cipta.

Djamarah,Syaiful Bahri.2008."*Psikologi Belajar*" .Jakarta:PT.Rineka Cipta

Ghozali,Imam.2011."*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19"*.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Gujarat,D.1999."*Pengantar Statistik*".Jakarta:Bumi Aksara.

Hamalik,Oemar.2009*."Psikologi Belajar"*.Jakarta:Bumi Aksara

Hasan,Iqbal.2006."*Analisis Data Penelitian dengan Statistik"*.Jakarta:Bumi Aksara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasbullah.2005"*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*".Jakarta:Raja Grafindo

Ihsan,Fuad.2008."*Dasar-Dasar Kependidikan*.Jakarta:PT .Rineka Cipta

Khafid,Muhammad.2007."*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Ekonomi"* dalam Jurnal Pend Ekonomi Vol 2.UNNES

Kusdwiarti.2011."*Psikologi Keluarga"*.Jakarta: PTAlumni

Mudjarat,Kuncoro.2007."*Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*". Yogyakarta: STM YKPN

Purwanto,Ngalim.2004."*PsikologiPendidikan*".Bandung:PT.Rosdakarya

Ridwan dan Sunarto. "*Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan Sosial Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*". Bandung:Alfabeta

Slameto.2010.*"BelajardanFaktorFaktoryangMempengaruhinya"*.Jakarta:PT.Rineka Cipta 2010

Sugiyono.2012."*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*".Bandung:Alfabeta

Suharsimi,Arikunto.2006."*ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktek"*.Yogyakarta:PT Rineka Cipta

Surya,Moch.2004."*Psikologi Pembelajaran*".Bandung:Pustaka Bani Quraisy

Syah,Muhibbin.2008."*Psikologi Belajar*".Jakarta: Raja Grafindo Persada

Uhbiyati, Nur.2006."*Ilmu Pendidikan Islam"*.Bandung: Pustaka Setia

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 1 :Angket Penelitian

Identitas Responden

Nama :

No.Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah nama, nomor absen,dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan di bawah ini.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang dialami.
4. Jika ingin membenarkan jawaban, maka berilah tanda (=) pada jawaban yang salah . contoh (√)
5. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 5(lima) kemungkinan dengan skala:
   SL : Selalu
   SR : Sering
   KD : Kadang-kadang
   JR : Jarang
   TP : Tidak Pernah

ANGKET PENELITIAN

No	Pertanyaan	Jawaban/Tanggapan				
		SL	SR	KD	JR	TP
KESULITAN BELAJAR						
Hasil belajar yang rendah						
1.	Nilai ulangan semester saya pada mata pelajaran ekonomi di bawah KKM (75)					
2.	Saya kurang dapat berinteraksi pada teman saya pada saat belajar kelompok.					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang telah dilakukan						
3.	Saya sudah belajar dengan giat namun hasil belajar yang di dapatkan masih rendah					
4.	Saya mudah lupa dengan materi yang telah dipelajari					
Lambat mengerjakan tugas						
5.	Saya tidak dapat mengerjakan tugas sekolah sendiri, perlu bimbingan dari kakak,orang tua ataupun teman.					
6.	Saya mengalami hambatan pada saat mengerjakan tugas ekonomi melebihi batas yang diberikan oleh guru.					
Menunjukkan skap dan tingkah laku yang kurang wajar						
7.	Saya tidak memiliki semangat untuk belajar disekolah.					
8.	Saya menyontek teman saat ulangan ekonomi.					
Emosi kurang wajar						
9.	Saya gugup/menangis/emosi berlebihan pada saat tidak dapat menyelesaikan soal ujian sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.					

No	**Pertanyaan**	**Jawaban/Tanggapan**				
		SS	**S**	**RR**	**TS**	**STS**
MINAT BELAJAR						
Belajar tanpa ada yang menyuruh						
10.	Saya membaca terlebih dahulu materi yang belum di ajarkan oleh guru ekonomi di rumah.					
11.	Saya membaca kembali materi yang sudah diterangkan oleh guru ekonomi di rumah sesuai jadwal pelajaran.					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Aktif dalam kegiatan pembelajaran						
12.	Saya cenderung aktif dalam kegiatan belajar kelompok ekonomi dikelas.					
13.	Saya lebih suka diam saat guru ekonomi mengajukan pertanyaan.					
Memberikan perhatian terhadap pelajaran						
14.	Saya tidak menghiraukan siswa berlalu-lalang di luar kelas saat mata pelajaran ekonomi berlangsung.					
15.	Saya tidak menghiraukan ajakan teman untuk bergurau saat pelajaran ekonomi berlangsung.					
Menghafal Pelajaran						
16.	Saya sangat mudah dalam memahami materi mata pelajaran ekonomi.					
17.	Saya dapat menghafalkan materi ekonomi dengan cepat.					
LINGKUNGAN KELUARGA						
Cara orang tua mendidik						
18.	Orang tua selalu menghargai setiap prestasi yang saya dapatkan.					
19.	Orang tua mengontrol tugas yang di berikan oleh guru.					
Relasi antar anggota keluarga						
20.	Orang tua saya selalu menanyakan keberadaan saya ketika sedang di luar rumah .					
21.	Saya dan keluarga pasti bermusyawarah untuk menemukan jalan keluar masalah ketika ada masalah keluarga.					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Suasana Keluarga						
22.	Saya merasa suasana keluarga nyaman untuk belajar.					
Keadaan ekonomi keluarga						
23.	Orang tua membelikan seluruh peralatan sekolah dan buku literatur/LKS yang diutuhkan.					
24.	Orang tua bersedia mengeluarkan biaya untuk kegiatan Les/kursus.					
Pengertian orang tua						
25.	Orang tua saya memberikan tugas rumah pada saat jam belajar.					
26.	Apabila saya mengalami kesulitan dalam belajar, orang tua saya ikut membantu mencarikan solusi dalam menyelesaikannya.					
Latar belakang kebudayaan						
27.	Saya berpamitan dan mencium tangan kedua orang tua ketika berangkat ke sekolah					
LINGKUNGAN SEKOLAH						
Guru						
28.	Metode mengajar guru pada saat pelajaran ekonomi menarik dan menyenangkan					
29.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ketika siswa kesulitan dalam pembelajaran ekonomi					
Faktor Alat						
30.	Guru menggunakan alat bantu dan media pembelajaran yang variatif saat menyampaikan suatu materi.					
31.	Buku-buku referensi ekonomi di perpustakaan sekolah saya					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	tersedia lengkap.					
Kondisi gedung						
32.	Kondisi di ruang kelas tenang dan mendukung kegiatan belajar mengajar.					
33.	Segala ruangan yang dibutuhkan untuk menunjang proses belajar mengajar telah tersedia di gedung sekolah.					
Kurikulum						
34.	Materi yang diajarkan guru ekonomi sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku.					
35.	Pemberian materi ekonomi antara teori dan praktek yang diajarkan di sekolah sudah seimbang.					
Waktu Sekolah dan disiplin kurang						
36.	Saya selalu mentaati tata tertib yang ada di sekolah					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2 Data Mentah Angket Minat Belajar

responden	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	total X1
1	4	4	5	3	4	3	2	3	4	32
2	4	3	4	5	3	3	4	4	4	34
3	4	4	3	3	2	3	4	3	5	31
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	33
5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	37
6	4	5	5	3	4	4	4	3	3	35
7	4	4	5	4	3	2	4	3	3	32
8	4	4	3	3	5	5	4	4	5	37
9	4	4	3	3	5	4	4	3	4	34
10	4	4	4	3	3	3	4	3	4	32
11	4	5	5	4	3	4	4	4	4	37
12	4	4	4	3	3	3	3	3	4	31
13	3	3	4	4	3	4	4	3	4	32
14	3	4	3	3	4	3	3	3	5	31
15	4	4	3	4	4	3	3	3	3	31
16	4	5	5	3	3	3	5	5	3	36
17	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
18	4	4	4	3	3	3	3	3	5	32
19	4	5	4	4	5	5	4	3	4	38
20	4	3	3	3	3	3	4	4	3	30
21	4	3	5	3	5	4	4	3	4	35
22	5	5	5	2	5	5	4	3	4	38
23	5	5	4	3	4	4	4	4	4	37
24	4	4	4	1	4	3	4	3	4	31
25	3	2	2	3	3	3	2	2	2	22
26	3	3	5	5	5	3	3	3	3	33
27	5	5	5	4	5	5	4	3	5	41
28	4	4	5	3	4	3	4	3	3	33
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
30	4	3	5	4	5	4	4	3	4	36
31	5	3	3	4	3	5	3	3	4	33
32	3	3	4	3	3	3	3	2	3	27
33	5	4	4	4	3	3	4	4	4	35
34	5	5	4	4	4	4	3	3	4	36
35	3	3	4	3	3	3	4	4	3	30
36	3	4	4	4	4	4	4	3	4	34
37	5	5	4	4	4	5	3	2	3	35

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

38	3	4	4	2	4	4	3	3	3	30
39	3	4	5	3	3	4	3	4	3	32
40	3	4	3	3	3	3	3	3	5	30
41	4	3	3	4	3	3	3	3	3	29
42	4	3	3	4	4	3	4	3	4	32
43	5	5	5	4	4	3	4	3	5	38
44	4	5	3	5	3	3	3	3	3	32
45	3	3	2	4	3	3	3	2	3	26
46	3	3	5	5	4	3	3	3	5	34
47	4	4	4	4	4	4	4	3	5	36
48	3	4	4	3	5	4	4	3	4	34
49	4	4	3	4	4	3	3	3	5	33
50	5	5	5	4	5	5	5	4	5	43
51	3	4	3	4	5	3	3	4	3	32
52	5	4	4	4	4	3	3	3	4	34
53	5	4	3	3	3	4	3	3	4	32
54	4	3	5	4	5	4	4	3	4	36
55	4	4	4	3	3	3	4	4	3	32
56	5	4	3	4	3	3	4	3	3	32
57	4	4	4	4	5	3	3	3	3	33
58	5	5	5	2	5	5	4	4	5	40
59	5	4	3	4	3	3	4	3	3	32
60	4	4	4	4	5	3	3	3	3	33
61	5	5	5	2	5	5	4	4	5	40
62	4	5	5	3	4	4	4	3	3	35
63	4	4	5	4	3	2	4	3	3	32
64	4	4	3	3	5	5	4	4	5	37
65	4	4	3	3	5	4	4	3	4	34
66	4	4	4	3	3	3	4	3	4	32
67	3	3	4	1	4	2	3	3	3	26
68	4	5	5	4	3	4	4	4	4	37
69	4	4	4	3	3	3	3	3	4	31
70	3	3	4	4	3	4	4	3	4	32
71	3	4	3	3	4	3	3	3	5	31
72	4	4	3	4	4	3	3	3	3	31
73	4	5	5	3	3	3	5	5	3	36
74	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
75	4	4	4	3	3	3	3	3	5	32
76	4	5	4	4	5	5	4	3	4	38
77	4	3	3	3	3	3	4	4	3	30
78	4	3	5	3	5	4	4	3	4	35

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

79	5	5	5	2	5	5	4	3	4	38
80	5	5	4	3	4	4	4	4	4	37
81	4	4	4	1	4	3	4	3	4	31
82	3	2	2	3	3	3	2	2	2	22
83	3	3	5	5	5	3	3	3	3	33
84	5	5	5	4	5	5	4	3	5	41
85	4	4	5	3	4	3	4	3	3	33
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
87	4	3	5	4	5	4	4	3	4	36
88	3	2	3	4	3	3	3	3	3	27
89	5	3	3	4	3	5	3	3	4	33
90	3	3	4	3	3	3	3	2	3	27
91	5	4	4	4	3	3	4	4	4	35
92	5	5	4	4	4	4	3	3	4	36
93	3	3	4	3	3	3	4	4	3	30
94	3	4	4	4	4	4	4	3	4	34
95	5	5	4	4	4	5	3	2	3	35
96	3	4	4	2	4	4	3	3	3	30
97	3	4	5	3	3	4	3	4	3	32
98	3	4	3	3	3	3	3	3	5	30
99	4	3	3	4	3	3	3	3	3	29
100	4	3	3	4	4	3	4	3	4	32
101	5	5	5	4	4	3	4	3	5	38
102	4	5	3	5	3	3	3	3	3	32
103	3	3	2	4	3	3	3	2	3	26
104	3	3	5	5	4	3	3	3	5	34
105	4	4	4	4	4	4	4	3	5	36
106	3	4	4	3	5	4	4	3	4	34
107	4	4	3	4	4	3	3	3	5	33
108	5	5	5	4	5	5	5	4	5	43
109	3	4	3	4	5	3	3	4	3	32
110	5	4	4	4	4	3	3	3	4	34
111	5	4	3	3	3	4	3	3	4	32
112	4	3	5	4	5	4	4	3	4	36
113	4	4	4	3	3	3	4	4	3	32
114	5	4	3	4	3	3	4	3	3	32
115	4	4	4	4	5	3	3	3	3	33
116	5	5	5	2	5	5	4	4	5	40
117	4	3	5	4	5	4	4	3	4	36
118	3	2	3	4	3	3	3	3	3	27
119	5	3	3	4	3	5	3	3	4	33

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

120	3	3	4	3	3	3	3	2	3	27
121	5	4	4	4	3	3	4	4	4	35
122	5	5	4	4	4	4	3	3	4	36
123	3	3	4	3	3	3	4	4	3	30
124	3	4	4	4	4	4	4	3	4	34
125	5	5	4	4	4	5	3	2	3	35
126	3	4	4	2	4	4	3	3	3	30
127	3	4	5	3	3	4	3	4	3	32
128	3	4	3	3	3	3	3	3	5	30
129	4	3	3	4	3	3	3	3	3	29
130	4	3	3	4	4	3	4	3	4	32
131	5	5	5	4	4	3	4	3	5	38
132	4	5	3	5	3	3	3	3	3	32
133	3	3	2	4	3	3	3	2	3	26
134	3	3	5	5	4	3	3	3	5	34
135	4	4	4	4	4	4	4	3	5	36
136	3	4	4	3	5	4	4	3	4	34
137	4	4	3	4	4	3	3	3	5	33
138	5	5	5	4	5	5	5	4	5	43
139	3	4	3	4	5	3	3	4	3	32
140	4	4	5	3	4	3	2	3	4	32

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3: Data Mentah Angket Lingkungan Keluarga

responden	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	Total X2
1	5	2	5	5	5	5	4	4	4	39
2	5	3	5	5	5	5	4	3	5	40
3	5	5	3	3	4	4	4	5	5	38
4	5	3	5	4	4	5	4	3	5	38
5	4	2	5	4	5	3	5	4	5	37
6	4	2	4	4	4	5	5	4	5	37
7	4	4	5	4	3	4	4	3	5	36
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
9	5	3	5	5	5	5	5	4	5	42
10	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
11	4	4	4	3	4	4	3	4	4	34
12	5	4	5	5	4	5	5	4	5	42
13	5	3	5	4	5	5	5	3	5	40
14	5	3	5	4	5	5	5	4	5	41
15	5	2	4	4	3	5	4	4	5	36
16	5	4	4	3	3	4	5	4	4	36
17	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
19	5	4	4	2	2	4	4	3	5	33
20	5	4	5	5	5	5	5	4	5	43
21	3	4	4	4	3	4	4	4	4	34
22	5	3	5	5	5	3	5	4	5	40
23	5	4	4	4	3	5	5	4	5	39
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
25	5	4	5	5	4	5	5	4	5	42
26	5	4	5	5	5	5	5	5	4	43
27	4	2	5	4	3	5	5	4	5	37
28	5	2	4	4	3	4	4	4	5	35
29	5	4	5	5	4	5	5	4	5	42
30	5	2	5	4	2	5	5	4	5	37
31	4	4	5	4	5	3	5	4	5	39
32	5	3	4	4	4	4	4	4	4	36
33	5	4	5	5	4	5	5	2	5	40
34	5	5	5	5	5	5	5	3	5	43
35	5	5	4	4	3	4	5	4	5	39
36	4	3	5	4	5	4	5	5	5	40

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

37	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
38	5	3	5	5	3	5	4	3	5	38
39	5	5	5	3	4	5	2	5	5	39
40	5	4	5	4	5	5	5	4	5	42
41	4	4	4	4	4	5	5	4	5	39
42	4	4	5	4	3	5	4	3	5	37
43	5	3	4	5	4	5	4	4	5	39
44	5	5	4	4	4	4	4	3	5	38
45	4	3	3	5	4	4	4	4	5	36
46	5	5	5	5	4	5	3	5	5	42
47	4	3	5	5	4	5	5	5	5	41
48	3	5	5	5	5	5	3	4	5	40
49	5	4	5	4	3	4	5	3	3	36
50	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
51	4	3	5	4	3	4	4	5	5	37
52	5	4	4	5	4	5	5	4	5	41
53	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43
54	5	3	5	5	4	4	3	5	5	39
55	5	3	5	5	4	5	4	5	5	41
56	5	5	5	5	4	5	4	4	5	42
57	5	4	5	4	5	5	5	5	5	43
58	5	4	5	5	4	5	5	4	5	42
59	5	4	5	4	5	5	5	5	5	43
60	5	4	5	5	4	5	5	4	5	42
61	4	3	5	4	4	4	3	3	5	35
62	4	2	4	4	4	5	5	4	5	37
63	4	4	5	4	3	4	4	3	5	36
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
65	5	3	5	5	5	5	5	4	5	42
66	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
67	4	4	4	3	4	4	3	4	4	34
68	5	4	5	5	4	5	5	4	5	42
69	5	3	5	4	5	5	5	3	5	40
70	5	3	5	4	5	5	5	4	5	41
71	5	2	4	4	3	5	4	4	5	36
72	5	4	4	3	3	4	5	4	4	36
73	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
75	5	4	4	2	2	4	4	3	5	33
76	5	4	5	5	5	5	5	4	5	43
77	3	4	4	4	3	4	4	4	4	34

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

78	5	3	5	5	5	3	5	4	5	40
79	5	4	4	4	3	5	5	4	5	39
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
81	5	4	5	5	4	5	5	4	5	42
82	5	4	5	5	5	5	5	5	4	43
83	4	2	5	4	3	5	5	4	5	37
84	5	2	4	4	3	4	4	4	5	35
85	5	4	5	5	4	5	5	4	5	42
86	5	2	5	4	2	5	5	4	5	37
87	4	4	5	4	5	3	5	4	5	39
88	5	3	4	4	4	4	4	4	4	36
89	5	4	5	5	4	5	5	2	5	40
90	5	5	5	5	5	5	5	3	5	43
91	5	5	4	4	3	4	5	4	5	39
92	4	3	5	4	5	4	5	5	5	40
93	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
94	5	3	5	5	3	5	4	3	5	38
95	5	5	5	3	4	5	2	5	5	39
96	5	4	5	4	5	5	5	4	5	42
97	4	4	4	4	4	5	5	4	5	39
98	4	4	5	4	3	5	4	3	5	37
99	5	3	4	5	4	5	4	4	5	39
100	5	5	4	4	4	4	4	3	5	38
101	4	3	3	5	4	4	4	4	5	36
102	5	5	5	5	4	5	3	5	5	42
103	4	3	5	5	4	5	5	5	5	41
104	3	5	5	5	5	5	3	4	5	40
105	5	4	5	4	3	4	5	3	3	36
106	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
107	4	3	5	4	3	4	4	5	5	37
108	5	4	4	5	4	5	5	4	5	41
109	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43
110	5	3	5	5	4	4	3	5	5	39
111	4	4	4	4	3	5	5	4	4	37
112	5	3	5	5	4	5	4	5	5	41
113	5	5	5	5	4	5	4	4	5	42
114	5	4	5	4	5	5	5	5	5	43
115	5	4	5	5	4	5	5	4	5	42
116	4	3	5	4	4	4	3	3	5	35
117	4	4	5	4	5	3	5	4	5	39
118	5	3	4	4	4	4	4	4	4	36

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

119	5	4	5	5	4	5	5	2	5	40
120	5	5	5	5	5	5	5	3	5	43
121	5	5	4	4	3	4	5	4	5	39
122	4	3	5	4	5	4	5	5	5	40
123	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
124	5	3	5	5	3	5	4	3	5	38
125	5	5	5	3	4	5	2	5	5	39
126	5	4	5	4	5	5	5	4	5	42
127	4	4	4	4	4	5	5	4	5	39
128	4	4	5	4	3	5	4	3	5	37
129	5	3	4	5	4	5	4	4	5	39
130	5	5	4	4	4	4	4	3	5	38
131	4	3	3	5	4	4	4	4	5	36
132	5	5	5	5	4	5	3	5	5	42
133	4	3	5	5	4	5	5	5	5	41
134	3	5	5	5	5	5	3	4	5	40
135	5	4	5	4	3	4	5	3	3	36
136	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
137	4	3	5	4	3	4	4	5	5	37
138	5	4	4	5	4	5	5	4	5	41
139	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43
140	5	2	5	5	5	5	4	4	4	39

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 4: Data Mentah Angket Lingkungan Sekolah

responden	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	Total X3
1	4	4	3	3	4	5	4	5	5	37
2	3	3	5	5	4	4	5	5	5	39
3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
5	3	3	4	3	4	4	4	5	5	35
6	4	4	3	3	4	4	4	4	5	35
7	4	3	4	5	5	4	4	5	5	39
8	4	5	5	4	5	5	5	5	5	43
9	4	4	4	3	4	4	4	4	5	36
10	4	5	4	4	4	4	4	4	5	38
11	4	4	4	4	3	4	3	4	5	35
12	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
13	4	5	3	3	5	5	4	5	5	39
14	4	4	3	3	3	5	4	5	5	36
15	4	3	5	3	4	4	4	5	5	37
16	4	4	3	4	5	3	4	3	4	34
17	4	4	3	3	3	4	4	3	4	32
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
19	3	3	4	3	4	4	4	3	3	31
20	5	5	5	5	5	4	4	5	5	43
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
22	3	5	3	4	3	4	5	4	5	36
23	4	4	3	4	4	5	4	5	5	38
24	4	5	5	4	4	5	4	5	4	40
25	4	4	5	3	4	4	4	3	5	36
26	2	5	3	3	3	5	3	3	5	32
27	5	5	1	3	5	3	5	2	5	34
28	4	5	4	3	3	4	4	5	5	37
29	4	4	5	3	4	4	4	3	5	36
30	4	5	5	5	3	5	4	4	5	40
31	3	3	4	3	4	4	4	5	5	35
32	4	4	4	4	5	4	4	4	5	38
33	4	3	4	3	4	4	4	5	4	35
34	4	4	3	3	4	4	3	5	5	35
35	5	4	3	5	4	4	4	5	5	39
36	4	4	4	4	4	4	4	3	5	36
37	4	3	3	3	4	4	4	5	5	35
38	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

39	4	4	3	2	4	4	4	4	5	34
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
41	2	5	4	4	4	4	4	4	4	35
42	3	3	3	3	4	4	4	3	5	32
43	3	4	4	4	4	4	4	5	5	37
44	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
45	5	5	5	3	4	4	4	4	5	39
46	3	4	4	3	4	5	4	3	5	35
47	3	3	3	3	4	4	4	5	5	34
48	4	4	3	3	3	5	3	4	5	34
49	3	3	5	4	4	4	4	5	5	37
50	5	5	4	4	3	4	4	4	5	38
51	5	5	3	5	5	5	4	5	5	42
52	3	4	4	4	4	4	3	3	4	33
53	4	3	3	3	4	4	4	4	5	34
54	4	5	4	4	3	5	4	3	5	37
55	4	5	3	5	5	4	4	5	5	40
56	4	5	3	3	4	4	5	4	5	37
57	4	4	4	3	4	5	4	5	5	38
58	4	5	4	3	4	3	3	4	5	35
59	4	4	4	3	4	5	4	5	5	38
60	4	5	4	3	4	3	3	4	5	35
61	4	4	3	3	4	4	4	4	5	35
62	4	3	4	5	5	4	4	5	5	39
63	4	5	5	4	5	5	5	5	5	43
64	4	4	4	3	4	4	4	4	5	36
65	4	5	4	4	4	4	4	4	5	38
66	4	4	4	4	3	4	3	4	5	35
67	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
68	4	5	3	3	5	5	4	5	5	39
69	4	4	3	3	3	5	4	5	5	36
70	4	3	5	3	4	4	4	5	5	37
71	4	4	3	4	5	3	4	3	4	34
72	4	4	3	3	3	4	4	3	4	32
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
74	3	3	4	3	4	4	4	3	3	31
75	5	5	5	5	5	4	4	5	5	43
76	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
77	3	5	3	4	3	4	5	4	5	36
78	4	4	3	4	4	5	4	5	5	38
79	4	5	5	4	4	5	4	5	4	40

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

80	4	4	5	3	4	4	4	3	5	36
81	2	5	3	3	3	5	3	3	5	32
82	5	5	1	3	5	3	5	2	5	34
83	4	5	4	3	3	4	4	5	5	37
84	4	4	5	3	4	4	4	3	5	36
85	4	5	5	5	3	5	4	4	5	40
86	3	3	4	3	4	4	4	5	5	35
87	3	4	3	4	3	2	3	4	5	31
88	4	4	4	4	5	4	4	4	5	38
89	4	3	4	3	4	4	4	5	4	35
90	4	4	3	3	4	4	3	5	5	35
91	5	4	3	5	4	4	4	5	5	39
92	4	4	4	4	4	4	4	3	5	36
93	4	3	3	3	4	4	4	5	5	35
94	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
95	4	4	3	2	4	4	4	4	5	34
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
97	2	5	4	4	4	4	4	4	4	35
98	3	3	3	3	4	4	4	3	5	32
99	3	4	4	4	4	4	4	5	5	37
100	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
101	5	5	5	3	4	4	4	4	5	39
102	3	4	4	3	4	5	4	3	5	35
103	3	3	3	3	4	4	4	5	5	34
104	4	4	3	3	3	5	3	4	5	34
105	3	3	5	4	4	4	4	5	5	37
106	3	4	4	3	3	4	3	4	5	33
107	5	5	4	4	3	4	4	4	5	38
108	5	5	3	5	5	5	4	5	5	42
109	3	4	4	4	4	4	3	3	4	33
110	4	3	3	3	4	4	4	4	5	34
111	4	5	4	4	3	5	4	3	5	37
112	4	5	3	5	5	4	4	5	5	40
113	4	5	3	3	4	4	5	4	5	37
114	4	4	4	3	4	5	4	5	5	38
115	4	5	4	3	4	3	3	4	5	35
116	3	3	4	3	4	4	4	5	5	35
117	3	4	3	4	3	2	3	4	5	31
118	4	4	4	4	5	4	4	4	5	38
119	4	3	4	3	4	4	4	5	4	35
120	4	4	3	3	4	4	3	5	5	35

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

121	5	4	3	5	4	4	4	5	5	39
122	4	4	4	4	4	4	4	3	5	36
123	4	3	3	3	4	4	4	5	5	35
124	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
125	4	4	3	2	4	4	4	4	5	34
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
127	2	5	4	4	4	4	4	4	4	35
128	3	3	3	3	4	4	4	3	5	32
129	3	4	4	4	4	4	4	5	5	37
130	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
131	5	5	5	3	4	4	4	4	5	39
132	3	4	4	3	4	5	4	3	5	35
133	3	3	3	3	4	4	4	5	5	34
134	4	4	3	3	3	5	3	4	5	34
135	3	3	5	4	4	4	4	5	5	37
136	3	4	4	3	3	4	3	4	5	33
137	5	5	4	4	3	4	4	4	5	38
138	5	5	3	5	5	5	4	5	5	42
139	4	4	3	3	4	5	4	5	5	37
140	3	3	5	5	4	4	5	5	5	39

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 5: Data Mentah Angket Kesulitan Belajar

Responden	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	Total Y
1	4	5	4	3	4	3	4	3	5	35
2	5	4	4	3	4	4	5	3	3	35
3	4	4	4	3	3	3	5	4	5	35
4	5	5	4	3	3	4	5	4	3	36
5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	34
6	4	5	3	3	4	4	5	5	3	36
7	3	4	4	4	4	4	4	4	3	34
8	4	4	3	3	4	4	5	3	5	35
9	5	5	3	4	3	4	5	3	5	37
10	3	5	3	3	4	3	5	5	5	36
11	4	3	3	4	4	4	5	4	5	36
12	4	5	4	3	4	3	4	4	4	35
13	4	4	2	2	3	3	5	3	5	31
14	2	4	2	3	4	4	4	3	3	29
15	1	4	4	3	3	3	4	4	3	29
16	4	5	2	3	3	2	5	4	5	33
17	5	3	2	3	3	2	5	3	5	31
18	5	3	3	4	5	3	5	3	4	35
19	5	5	4	4	4	3	4	4	5	38
20	4	4	4	3	3	4	5	5	4	36
21	4	3	3	3	3	2	5	3	5	31
22	3	5	3	4	3	3	5	4	4	34
23	5	5	2	5	3	4	5	5	5	39
24	5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
25	5	5	4	3	3	3	5	3	5	36
26	5	5	3	3	5	2	5	1	5	34
27	4	5	3	3	3	3	5	4	3	33
28	5	5	3	3	3	3	5	4	5	36
29	5	5	2	3	4	4	5	5	5	38
30	5	5	4	3	4	3	5	3	5	37
31	4	5	3	4	3	3	5	3	4	34
32	3	5	3	3	3	3	5	4	4	33
33	4	3	5	3	3	3	5	3	4	33
34	2	5	4	3	4	3	5	4	2	32
35	5	3	4	3	4	2	5	3	5	34
36	4	5	3	3	3	4	5	5	4	36
37	2	5	5	4	4	5	5	5	4	39
38	5	5	4	3	5	3	3	3	3	34

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

39	4	5	3	3	4	3	5	4	3	34
40	5	5	5	3	3	3	5	4	4	37
41	5	4	4	3	4	4	5	4	3	36
42	4	3	3	3	4	2	5	3	3	30
43	4	3	4	4	2	3	3	4	4	31
44	2	3	4	3	2	3	5	3	3	28
45	3	5	4	3	4	4	4	5	2	34
46	4	4	3	3	2	2	5	4	3	30
47	3	5	3	3	3	2	5	3	3	30
48	4	4	3	4	2	3	5	1	4	30
49	5	2	3	3	3	4	3	3	5	31
50	5	5	4	3	4	3	3	4	3	34
51	3	5	3	2	3	2	5	3	3	29
52	5	5	2	3	3	4	5	3	5	35
53	3	4	3	3	3	4	5	3	3	31
54	3	5	3	4	4	4	5	5	4	37
55	5	4	3	3	2	2	3	3	4	29
56	4	4	3	4	5	2	3	4	3	32
57	5	4	3	3	3	3	5	4	3	33
58	5	5	3	3	3	3	5	4	4	35
59	5	4	4	3	4	2	5	4	4	35
60	4	3	3	3	5	4	5	3	4	34
61	4	5	3	3	4	4	5	5	3	36
62	3	4	4	4	4	4	4	4	3	34
63	4	4	3	3	4	4	5	3	5	35
64	5	5	3	4	3	4	5	3	5	37
65	3	5	3	3	4	3	5	5	5	36
66	4	3	3	4	4	4	5	4	5	36
67	4	5	4	3	4	3	4	4	4	35
68	4	4	2	2	3	3	5	3	5	31
69	2	4	2	3	4	4	4	3	3	29
70	1	4	4	3	3	3	4	4	3	29
71	4	5	2	3	3	2	5	4	5	33
72	5	3	2	3	3	2	5	3	5	31
73	5	3	3	4	5	3	5	3	4	35
74	5	5	4	4	4	3	4	4	5	38
75	4	4	4	3	3	4	5	5	4	36
76	4	3	3	3	3	2	5	3	5	31
77	3	5	3	4	3	3	5	4	4	34
78	5	5	2	5	3	4	5	5	5	39
79	5	5	5	5	5	5	5	5	3	43

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

80	5	5	4	3	3	3	5	3	5	36
81	5	5	3	3	5	2	5	1	5	34
82	4	5	3	3	3	3	5	4	3	33
83	5	5	3	3	3	3	5	4	5	36
84	5	5	2	3	4	4	5	5	5	38
85	5	5	4	3	4	3	5	3	5	37
86	4	5	3	4	3	3	5	3	4	34
87	3	5	3	3	3	3	5	4	4	33
88	4	3	5	3	3	3	5	3	4	33
89	2	5	4	3	4	3	5	4	2	32
90	5	3	4	3	4	2	5	3	5	34
91	4	5	3	3	3	4	5	5	4	36
92	2	5	5	4	4	5	5	5	4	39
93	5	5	4	3	5	3	3	3	3	34
94	4	5	3	3	4	3	5	4	3	34
95	5	5	5	3	3	3	5	4	4	37
96	5	4	4	3	4	4	5	4	3	36
97	4	3	3	3	4	2	5	3	3	30
98	4	3	4	4	2	3	3	4	4	31
99	2	3	4	3	2	3	5	3	3	28
100	3	5	4	3	4	4	4	5	2	34
101	4	4	3	3	2	2	5	4	3	30
102	3	5	3	3	3	2	5	3	3	30
103	4	4	3	4	2	3	5	1	4	30
104	5	2	3	3	3	4	3	3	5	31
105	5	5	4	3	4	3	3	4	3	34
106	3	5	3	2	3	2	5	3	3	29
107	5	5	2	3	3	4	5	3	5	35
108	3	4	3	3	3	4	5	3	3	31
109	3	5	3	4	4	4	5	5	4	37
110	5	4	3	3	2	2	3	3	4	29
111	4	4	3	4	5	2	3	4	3	32
112	5	4	3	3	3	3	5	4	3	33
113	5	5	3	3	3	3	5	4	4	35
114	5	4	4	3	4	2	5	4	4	35
115	4	3	3	3	5	4	5	3	4	34
116	4	5	3	4	3	3	5	3	4	34
117	3	5	3	3	3	3	5	4	4	33
118	4	3	5	3	3	3	5	3	4	33
119	2	5	4	3	4	3	5	4	2	32
120	5	3	4	3	4	2	5	3	5	34

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

121	4	5	3	3	3	4	5	5	4	36
122	2	5	5	4	4	5	5	5	4	39
123	5	5	4	3	5	3	3	3	3	34
124	4	5	3	3	4	3	5	4	3	34
125	5	5	5	3	3	3	5	4	4	37
126	5	4	4	3	4	4	5	4	3	36
127	4	3	3	3	4	2	5	3	3	30
128	4	3	4	4	2	3	3	4	4	31
129	2	3	4	3	2	3	5	3	3	28
130	3	5	4	3	4	4	4	5	2	34
131	4	4	3	3	2	2	5	4	3	30
132	3	5	3	3	3	2	5	3	3	30
133	4	4	3	4	2	3	5	1	4	30
134	5	2	3	3	3	4	3	3	5	31
135	5	5	4	3	4	3	3	4	3	34
136	3	5	3	2	3	2	5	3	3	29
137	5	5	2	3	3	4	5	3	5	35
138	3	4	3	3	3	4	5	3	3	31
139	4	5	4	3	4	3	4	3	5	35
140	5	4	4	3	4	4	5	3	3	35

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 6: Uji Validitas dan Reliabilitas Minat Belajar

Correlations

		X1
it1	Pearson Correlation	,641**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it2	Pearson Correlation	,694**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it3	Pearson Correlation	,640**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it4	Pearson Correlation	,210*
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	140
it5	Pearson Correlation	,579**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it6	Pearson Correlation	,634**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it7	Pearson Correlation	,653**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it8	Pearson Correlation	,482**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it9	Pearson Correlation	,616**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it10	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	140

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Output Uji Reliabilitas Minat Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,643	10

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 7: Uji Validitas dan Reliabilitas Lingkungan Keluarga

Correlations

		X2
x21	Pearson Correlation	,398**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it2	Pearson Correlation	,414**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it3	Pearson Correlation	,512**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it4	Pearson Correlation	,654**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it5	Pearson Correlation	,670**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it6	Pearson Correlation	,561**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it7	Pearson Correlation	,356**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it8	Pearson Correlation	,365**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it9	Pearson Correlation	,369**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it10	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	140

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Output Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,738	10

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 8: Uji Validitas dan reliabilitas Lingkungan Sekolah

Hasil output Uji validitas Lingkungan Sekolah

Correlations

		X3
x31	Pearson Correlation	,618**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it2	Pearson Correlation	,495**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it3	Pearson Correlation	,503**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it4	Pearson Correlation	,689**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it5	Pearson Correlation	,508**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it6	Pearson Correlation	,456**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it7	Pearson Correlation	,561**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it8	Pearson Correlation	,451**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it9	Pearson Correlation	,313**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it10	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	140

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Output hasil Uji Reliabilitas lingkungan Sekolah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,694	10

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 9: Uji Validitas dan reliabilitas Kesulitan Belajar

Hasil Output Uji Validitas Kesulitan Belajar

Correlations

		it10
y1	Pearson Correlation	,397**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it2	Pearson Correlation	,449**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it3	Pearson Correlation	,283**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	140
it4	Pearson Correlation	,447**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it5	Pearson Correlation	,466**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it6	Pearson Correlation	,564**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it7	Pearson Correlation	,215*
	Sig. (2-tailed)	,011
	N	140
it8	Pearson Correlation	,516**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it9	Pearson Correlation	,309**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	140
it10	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	140

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hail Output Uji Reliabilitas Kesulitan belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,715	10

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 10: SPSS Uji Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,635	5,086		5,040	,000
	X1	,695	,303	,298	2,469	,044
	X2	,068	,125	, 069	, 540	,591
	X3	,768	,379	,318	2,120	,036

a. Dependent Variable: Y

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	503.234	3	251.617	4.173	,019[b]
	Residual	4341.752	136	60.302		
	Total	4844.987	139			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 11: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,87899753
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,054
	Negative	-,056
Kolmogorov-Smirnov Z		,662
Asymp. Sig. (2-tailed)		,773

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/[illegible]/2017 — 25 April 2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MAN Nglawak Kertosono Nganjuk
di
Nganjuk

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Rodiyatin Puput T
NIM	:	13130067
Jurusan	:	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester – Tahun Akademik	:	Genap - 2016/2017
Judul Skripsi	:	**Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS di MAN Nglawak**
Lama Penelitian	:	**April 2017** sampai dengan **Juni 2017** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTRIAAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana No. 50, Telepon (0341) 552398, faximile (0341) 552398 Malang
Website: fitk.uin-malang.ac.id E-mail: fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Rodiyatin Puput T
NIM : 13130067
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial
Dosen Pembimbing : Umi Julaihah, SE., M.Si
Judul Skripsi :Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah terhadap Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS di MAN Nglawak Kertosono

No.	Tgl/Bulan/Tahun Konsultasi	Materi Konsultasi	a.n Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	04 Desember 2016	ACC Proposal Skripsi	
2.	06 April 2017	Konsultai Angket	
3.	11 April 2017	ACC Angket	
4.	16 Mei 2017	Konsultasi BAB IV sd BAB V	
5.	27 Juli 2017	Revisi BAB IV sd BAB V	
6.	1 Agustus 2017	Konsultasi BAB VI dan Abstrak	
7.	8 Agustus 2017	ACC Ujian Skripsi	

Malang, 21 Agustus 2017
Mengetahui
Ketua Jurusan PIPS

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 1971070120062001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BIODATA MAHASISWA

NAMA	: Rodiyatin Puput Trimurwani
NIM	: 13130067
Tempat/Tanggal Lahir	: Nganjuk, 05 Juli 1995
Fak/Jur/Prog. Studi	: Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Tahun Masuk	: 2013
No Tlp Rumah/ Hp	: 085856600749
Alamat Email	: Rodiyatinpuput66@gmail.com
Riwayat Pendidikan	:

1. TK Pertiwi Drenges II Tahun Ajaran 2000-2001
2. SDN Drenges I Tahun Ajaran 2001-2007
3. SMP N IV Kertosono Tahun Ajaran 2007-2010
4. MAN I Nganjuk Tahun Ajaran 2010-2013
5. SI Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun Ajaran 2013-2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG